

**ANALISIS *MONDAY EFFECT* PADA BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2008: PENDEKATAN INDEKS LQ-45**



Oleh

SYARIFAH SIREGAR
200511063

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat-Syarat
Dalam Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Manajemen

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
INDONESIA BANKING SCHOOL
JAKARTA
2009**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT penulis panjatkan atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi dengan judul “ANALISIS *MONDAY EFFECT* PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008: PENDEKATAN INDEKS LQ-45” ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School (STIE IBS).

Penulis menyadari bahwa pembahasan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para dosen ataupun pembacanya. Penulis mohon maaf jika terdapat hal yang kurang berkenan dalam penulisan skripsi ini, namun besar harapan penulis agar skripsi ini dapat berguna bagi ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat bagi pihak yang memerlukan.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Erric Wijaya, SE, ME, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan tulus membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk dan saran pada penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Donant Alananto Iskandar, SE, MBA, selaku Dosen Pembimbing Pendamping dan Ketua Jurusan Manajemen atas kesabarannya membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Para pendiri STIE IBS Bapak DR. Siswanto, Bapak DR. Muchlis, Bapak Nugroho Endopranoto, SE, MBA dan Bapak Drs. Noehi Nasution (Alm.).
4. Segenap pimpinan STIE IBS yang saya hormati, Ibu DR. Siti Sundari, Bapak Nugroho Endopranoto, SE, MBA, Bapak Drs. Antyo Pracoyo, Msi, dan Bapak DR. Sugianto Aritonang.
5. Ibu Isbandini Veterina, SE, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh staf pengajar STIE IBS yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat.
7. Keluarga ku tersayang, Papa dan Mama, Drs. Soritaon Siregar, MSoc.Sc dan Mery Nina Hafni Harahap yang senantiasa memberikan doa dan dukungan baik material maupun immaterial selama ini. Kakak dan Adik ku, Rafika Hanim Siregar dan Fahnita Eltari Siregar, yang selalu membantu dan memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Rr. Iramani, atas bimbingan untuk metode penelitian walaupun hanya melalui dunia maya.
9. Seluruh staf akademik, administrasi, dan kemahasiswaan STIE IBS.
10. Indra Mayora Rayda, Raditia Maharani Astika, Rachmat Anggara, Nadia Syukrina, Thia Gustiasya, Riva Destira, Gilang W. K, Irfan Satriaputra, Chendika Putra, Rian Priandana, Ati' Hyang, Febrianti Kusuma, Jasmine Atika, Adhella Vidya, Adinda T. H, Astrid Carolina, Zaina, Nurul Alitha, Yudith Dwi Utami, Darma Yudha, Dwi Atika Putri, Lia Asria, Fakhri Nurzaman, Gilang Jatnika, dan tentunya TK Bahagia, serta teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu, atas masukan, bantuan,

dukungan, dan semangat yang membuat hari ku selalu ceria dimanapun dan kapanpun.

11. Amalia Anis Shahab, SE, yang telah membagi ilmunya kepada ku untuk menghadapi ujian komprehensif.
12. Seluruh civitas akademika STIE IBS.
13. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Untuk semuanya, penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang setimpal atas segala amal baik yang telah diberikan selama ini, Amin.

Jakarta, Agustus 2009

Penulis

ABSTRACT

The objective of this research is to empirically re-examine the presence of a seasonal anomaly in financial markets called the Monday Effect, which occurs when the stock return on Monday is significantly lower than the returns for the rest of the week. The sample used in this research is the thirty four stocks which are consistently listed in the LQ-45 Index for the year of 2008.

The main conclusion of this research is that the Monday's return at the Indonesia Stock Exchange (ISE), in 2008, on average is negative and lower than the returns for the rest of the week. However, statistically there is no significant proven evidence. This research also concludes that (1) the negative Monday's returns are significantly driven by the previous negative Friday's returns and (2) the negative Monday's returns occur primarily in the fourth and fifth week of the month.

Keywords: Market anomaly; Monday Effect; Efficient Market Hypothesis; stock return.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
<i>Abstract</i>	iv
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Masalah Penelitian	5
1.2.1. Identifikasi Masalah	5
1.2.2. Pembatasan Masalah	5
1.2.3. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II. LANDASAN PEMIKIRAN TEORITIS	
2.1. Tinjauan Pustaka	9
2.1.1. Investasi.....	9
2.1.1.1. Pengertian Investasi	9
2.1.1.2. Jenis Investasi	9
2.1.2. Pasar Modal.....	10

2.1.2.1. Definisi Pasar Modal	10
2.1.2.2. Instrumen Pasar Modal	11
2.1.3. Efisiensi Pasar Modal	11
2.1.3.1. Bentuk Efisiensi Pasar Modal	14
2.1.3.2. Anomali Pasar	16
2.1.3.2.1. <i>Monday Effect</i>	18
2.1.4. Saham	21
2.1.4.1. Definisi Saham	21
2.1.4.2. Jenis Saham	22
2.1.4.3. <i>Return</i> Saham	23
2.1.4.4. <i>Abnormal Return, Actual Return, dan</i> <i>Expected Return</i>	25
2.1.5. Definisi Dan Jenis Indeks Pada Bursa Efek Indonesia	26
2.1.5.1. Indeks LQ-45	27
2.2. Penelitian Terdahulu	28
2.3. Kerangka Pemikiran	31
2.4. Hipotesis.....	32

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Objek Penelitian	34
3.2. Metode Pengumpulan Data	34
3.2.1. Jenis Data	34
3.2.2. Metode Pengambilan Sampel.....	35
3.2.3. Teknik Pengumpulan Data.....	35

3.3. Metode Analisis Data	36
3.3.1. Teknik Pengolahan Data	36
3.3.1.1. Pengolahan Data Awal	36
3.3.1.2. Uji Data	37
3.3.2. Teknik Pengujian Hipotesis	40
3.3.2.1. Pengujian Hipotesis 1.....	40
3.3.2.2. Pengujian Hipotesis 2.....	42
3.3.2.3. Pengujian Hipotesis 3.....	44

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
4.2. Kondisi Saham Di Indonesia Tahun 2008	49
4.3. Hasil Penelitian	53
4.3.1. Pengujian Hipotesis 1	53
4.3.1.1. Uji Normalitas.....	53
4.3.1.2. Uji Hipotesis	55
4.3.2. Pengujian Hipotesis 2	59
4.3.2.1. Uji Normalitas.....	59
4.3.2.2. Uji Heteroskedastisitas	61
4.3.2.3. Uji Autokorelasi	62
4.3.2.4. Uji Hipotesis	63
4.3.3. Pengujian Hipotesis 3	66
4.3.3.1. Uji Normalitas	66
4.3.3.2. Uji Hipotesis	68

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENYUSUN SKRIPSI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008
- Lampiran 2 Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria
- Lampiran 3 Daftar Harga Saham Perusahaan Sampel
- Lampiran 4 Hasil Pengolahan Data Hipotesis 1
- Lampiran 5 Hasil Pengolahan Data Hipotesis 2
- Lampiran 6 Hasil Pengolahan Data Hipotesis 3

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Anomali Pasar	17
Tabel 3.1	Tabel Dasar Keputusan Uji <i>Durbin-Watson</i>	40
Tabel 4.1	Daftar Nama Saham Perusahaan Sampel	48
Tabel 4.2	Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Hipotesis 1	54
Tabel 4.3	Analisis Statistik Deskriptif Hipotesis 1	55
Tabel 4.4	Uji <i>One Way</i> ANOVA Hipotesis 1	57
Tabel 4.5	Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Hipotesis 2	60
Tabel 4.6	Uji Heteroskedastisitas <i>Glejser</i> Hipotesis 2	61
Tabel 4.7	Tabel Dasar Keputusan Uji <i>Durbin-Watson</i>	62
Tabel 4.8	Uji Autokorelasi <i>Durbin-Watson</i> Hipotesis 2	62
Tabel 4.9	Hasil Regresi - <i>Coefficients</i> Hipotesis 2	64
Tabel 4.10	Hasil Regresi - ANOVA Hipotesis 2	64
Tabel 4.11	Koefisien Determinasi Hipotesis 2	65
Tabel 4.12	Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Hipotesis 3	67
Tabel 4.13	<i>One Sample t_{test}</i> Hipotesis 3	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tingkatan Kumulatif Bentuk Pasar Efisien	16
Gambar 4.1	Grafik IHSG Tahun 2008.....	51
Gambar 4.2	Grafik Indeks LQ-45 Tahun 2008.....	52
Gambar 4.3	Grafik Fluktuasi Rata-rata <i>Return</i> Harian	56
Gambar 4.3	Keputusan Uji Autokorelasi <i>Durbin-Watson</i>	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Pasar modal merupakan salah satu media penting yang membantu menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Menurut Bursa Efek Indonesia (2007), pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, seperti surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, dan instrumen derivatif. Pasar modal dapat dikatakan penting bagi ekonomi suatu negara karena fungsi dari pasar modal itu sendiri, yaitu menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender*, pihak yang memiliki kelebihan dana, kepada *borrower*, pihak yang memerlukan dana untuk investasi awal maupun ekspansi dari usaha yang telah dibangun sebelumnya. Kedua pihak tersebut tentu saja memiliki masing-masing keuntungan dari perilaku mereka terhadap dana yang tersedia di pasar modal tersebut. *Lender* atau investor mengharapkan pengembalian (*return*) atas investasi dari kelebihan dana yang mereka lakukan, sedangkan *borrower* memiliki kesempatan untuk melakukan investasi tanpa harus menunggu laba operasional perusahaan.

Dalam melakukan keputusan investasi, investor akan memanfaatkan dan melakukan analisis yang tajam terhadap informasi yang tersedia agar bisa mendapatkan *return* yang maksimal. Pada pasar efisien, dimana harga dari sekuritas yang diperjualbelikan adalah sepenuhnya mencerminkan seluruh

informasi yang tersedia di pasar mengenai sekuritas tersebut (Bodie, Kane, dan Marcus, 2007), investor akan sulit untuk mendapatkan informasi asimetrik (*asymmetric information*) yang diharapkan dapat digunakan untuk mendapatkan keuntungan di atas keuntungan yang diharapkan (*abnormal return*).

Menurut teori pasar efisien yang ada, investor hanya akan mendapatkan *return* yang normal karena pada pasar efisien tidak ada pola pergerakan harga saham yang konstan dan dapat digunakan untuk mendapatkan *abnormal return* secara konsisten. Hipotesis efisiensi pasar bentuk lemah menganggap bahwa informasi yang terkandung dalam harga saham historis adalah sepenuhnya tergambarkan dalam harga saham yang sekarang, dan informasi tersebut tidak dapat digunakan untuk mendapatkan *excess return* (Elton & Gruber, 2000). Maka dari itu, *return* bersifat acak (*random*) dan *return* masa lalu tidak dapat digunakan untuk memprediksi *return* di masa yang akan datang. Selain itu, *return* tidak dapat diprediksi berdasarkan pengaruh kalender tertentu.

Namun pada kenyataannya, banyak terjadi peristiwa yang menyimpang dari teori pasar efisien tersebut. Penyimpangan tersebut oleh Jones (1998) disebut dengan istilah anomali pasar, yaitu teknik atau strategi investasi yang bertentangan dengan teori pasar efisien.

Banyak literatur yang membahas anomali musiman (*calendar effect*) yang dianggap melanggar teori pasar efisien bentuk lemah. Anomali tersebut dianggap melanggar teori pasar efisien bentuk lemah karena anomali tersebut menyebabkan *return* yang tidak *random* dan *return* dapat diprediksi berdasarkan pengaruh kalender tertentu. Salah satu contoh dari anomali tersebut adalah

Monday Effect, yaitu *return* saham pada hari Senin adalah secara signifikan negatif atau lebih rendah dibandingkan hari perdagangan lainnya. Hal ini menyebabkan apabila *return* hari Senin dapat diprediksi, maka dapat dirancang suatu pedoman yang dapat memanfaatkan pola musiman tersebut untuk mendapatkan *abnormal return*. Padahal pada pasar efisien, seharusnya tidak akan muncul suatu pola pergerakan harga yang bersifat konstan dan bisa dimanfaatkan untuk mendapatkan *abnormal return*.

Penelitian mengenai fenomena anomali pasar *Monday Effect* pertama kali dilakukan oleh Fields (1931), yang kemudian dilanjutkan oleh Cross (1973), French (1980), Gibbon dan Hess (1981), Jaffe dan Westerfield (1985), Lakonishok dan Maberly (1990), serta Abraham dan Ikenberry (1994), yang membuktikan bahwa *return* hari Senin adalah negatif secara signifikan atau lebih rendah dibandingkan *return* hari lainnya.

Abraham dan Ikenberry (1994) pada penelitiannya menemukan hasil bahwa terjadinya *Monday Effect* adalah sebagian besar dipengaruhi oleh terjadinya *return* negatif pada hari Jum'at sebelumnya. Hal tersebut juga didukung oleh Jaffe, Westerfield dan Ma (1989) yang membuktikan bahwa *return* hari Senin adalah dipengaruhi oleh kondisi pasar selama minggu sebelumnya.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Wang, Li, dan Erickson (1997) dan Sun dan Tong (2002), mengungkapkan bahwa *Monday Effect* terjadi hanya pada hari Senin minggu keempat dan kelima setiap bulannya, sedangkan *return* Senin minggu pertama sampai ketiga secara statistik tidak berbeda dengan nol.

Untuk di Indonesia, penelitian mengenai *Monday Effect* pernah dilakukan oleh Tahar dan Indrasari (2004), Budileksmana (2006), serta Iramani dan Mahdi (2006). Ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat *return* yang negatif pada hari Senin, sedangkan *return* pada hari lainnya adalah positif. Penelitian Iramani dan Mahdi (2006) juga menemukan bahwa *return* terendah hari Senin di Bursa Efek Jakarta terkonsentrasi pada hari Senin minggu keempat. Selain itu, Budileksmana (2006) juga menemukan bahwa *return* negatif hari Senin adalah dipengaruhi oleh *return* negatif hari Jum'at sebelumnya.

Berbeda dengan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, Brusa, Liu, dan Schulman (2000), Mehdian dan Perry (2001), dan Gu (2004) menemukan hasil penelitian bahwa *Monday Effect* sudah tidak terjadi sehingga *return* hari Senin sudah berubah dari negatif menjadi positif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai salah satu anomali pasar efisien, yaitu *Monday Effect*, dengan judul 'ANALISIS *MONDAY EFFECT* PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008: PENDEKATAN INDEKS LQ-45'.

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan saham perusahaan yang berturut-turut tercatat pada Indeks LQ-45 selama tahun 2008 sebagai sampel penelitian. Pemilihan sampel tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa saham perusahaan yang tercatat pada Indeks LQ-45 adalah saham yang paling aktif diperjualbelikan di bursa.

1.2. MASALAH PENELITIAN

1.2.1. Identifikasi Masalah

Pada teori pasar modal efisien, dikatakan bahwa harga saham bersifat acak atau tidak dapat diprediksi (*unpredictable*) berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada masing-masing pasar modal sehingga investor tidak bisa mendapatkan *abnormal return* dari investasi yang dilakukannya. Namun, banyak penelitian bermunculan yang mengatakan bahwa terdapat ketidakteraturan yang terjadi terhadap konsep pasar efisien tersebut yang menyebabkan investor tetap dapat mendapatkan *abnormal return* dari informasi yang dimiliki. Ketidakteraturan tersebut disebut dengan anomali pasar, yang salah satu contohnya adalah *Monday Effect* yang mengatakan bahwa *return* hari Senin adalah negatif atau lebih rendah dari hari lainnya.

1.2.2. Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Menurut Wahyudi (2003), terdapat dua komponen dalam *return* sebuah saham, yaitu *current income* dan *capital gain*. Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan *capital gain* sebagai unsur yang dihitung dalam *return*, sehingga penelitian ini mengabaikan unsur dividen.
2. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang tercatat pada Indeks LQ-45.
3. Rentang waktu penelitian adalah satu tahun, yaitu tahun 2008.
4. Penelitian ini mengabaikan karakteristik perusahaan.

1.2.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *return* pada hari Senin adalah lebih rendah dibandingkan dengan hari lainnya (terjadi *Monday Effect*)?
2. Apakah *return* negatif pada hari Senin dipengaruhi oleh *return* negatif pada hari Jum'at sebelumnya?
3. Apakah *return* terendah pada hari Senin terkonsentrasi pada Senin minggu keempat dan kelima setiap bulannya?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka didapatkan tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Membuktikan secara empiris bahwa *return* hari Senin adalah lebih rendah dibandingkan dengan hari lainnya (*Monday Effect*).
2. Membuktikan secara empiris bahwa *return* negatif hari Senin dipengaruhi oleh *return* negatif hari Jum'at sebelumnya.
3. Membuktikan secara empiris bahwa *return* terendah pada hari Senin terkonsentrasi pada Senin minggu keempat dan kelima setiap bulannya.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan didapat dari penelitian ini adalah:

- Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu sarana informasi bagi pengelola bursa untuk meningkatkan efisiensi pasar.

- Bagi Pengamat Pasar Modal

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu sarana informasi untuk mengetahui kejadian atau peristiwa yang terjadi di pasar modal.

- Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan investor sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk merancang strategi yang akan dilakukan terhadap investasi yang dilakukannya guna mencapai keuntungan yang maksimal.

- Bagi Pembaca dan Civitas Akademika

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk penelitian yang ingin dilakukan selanjutnya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menarik minat pembaca untuk melakukan pengembangan terhadap penelitian ini pada penelitian selanjutnya.

- Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sarana untuk memperluas pengetahuan penulis, terutama dalam bidang manajemen investasi.

1.5. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian ini disusun dalam lima bab yang terdiri sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan penelitian.

BAB II LANDASAN PEMIKIRAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembahasan masalah dalam penelitian ini, serta kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan mengenai metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum dari objek penelitian dan analisis mengenai hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan mengenai kesimpulan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk masalah dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN PEMIKIRAN TEORITIS

2.1. TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1. Investasi

2.1.1.1. Definisi Investasi

Bodie et al., (2007) mengartikan investasi sebagai komitmen masa kini atas uang atau sumber lainnya dengan ekspektasi untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Menurut Sunariyah (1997), investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Jogiyanto (2008) mengartikan investasi sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu.

Berdasarkan definisi yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam penanaman modal dengan mengharapkan kenaikan nilai atau keuntungan dari modal awal tersebut. Dalam melakukan kegiatan investasi, investor pada umumnya memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan investor.

2.1.1.2. Jenis Investasi

Investasi dalam arti luas terdiri dari 2 bagian utama, yaitu (1) investasi dalam bentuk aktiva riil (*real assets*), yaitu aktiva berwujud seperti emas, perak, intan, barang seni, dan *real estate*, dan (2) investasi dalam bentuk surat berharga

atau sekuritas (*marketable securities* atau *financial assets*), yaitu aktiva berwujud surat berharga yang pada dasarnya merupakan klaim atas aktiva riil yang dikuasai oleh suatu entitas (Sunariyah, 1997).

2.1.2. Pasar Modal

2.1.2.1. Definisi Pasar Modal

Menurut Sunariyah (1997), pasar modal diartikan sebagai suatu pasar yang disiapkan guna memperdagangkan saham, obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek.

Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dalam Bursa Efek Indonesia (2007) mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Jogiyanto (2008) berpendapat bahwa pasar modal merupakan tempat bertemu antara pembeli dan penjual dengan resiko untung dan rugi.

Mengacu pada definisi yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah tempat pertemuan antara penawaran dan permintaan surat berharga. Di tempat inilah para pelaku pasar, yaitu individu atau badan usaha yang memiliki kelebihan dana (*surplus funds*) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten. Sebaliknya, di tempat ini juga perusahaan yang membutuhkan dana menawarkan surat berharga dengan cara *listing* pada badan otoritas di pasar modal sebagai emiten.

2.1.2.2. Instrumen Pasar Modal

Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, reksadana, dan berbagai instrumen derivatif (Bursa Efek Indonesia, 2007).

1. Saham, yaitu tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.
2. Obligasi, yaitu surat utang jangka menengah-panjang yang dapat dipindahtangankan yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut.
3. Reksa Dana, yaitu wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio Efek oleh Manajer Investasi.
4. Instrumen Derivatif, yaitu kontrak finansial antara dua atau lebih pihak guna memenuhi janji untuk membeli atau menjual *assets/commodities* yang dijadikan sebagai obyek yang diperdagangkan pada waktu dan harga yang merupakan kesepakatan bersama antara pihak penjual dan pihak pembeli.

2.1.3. Efisiensi Pasar Modal

Menurut Bodie et al., (2007), teori pasar modal efisien merupakan teori yang menyatakan bahwa harga dari sekuritas yang diperjualbelikan adalah

sepenuhnya mencerminkan seluruh informasi yang tersedia di pasar mengenai sekuritas tersebut. Harga sekuritas secara cepat menyesuaikan dengan adanya informasi baru, sehingga harga sekuritas segera mencerminkan semua informasi yang relevan mengenai sekuritas.

Definisi lain mengatakan bahwa pasar yang efisien adalah pasar yang harga sekuritasnya telah mencerminkan informasi yang relevan (Husnan, 2005). Fama (1970) mengklasifikasikan informasi yang relevan menjadi 3 tipe, yaitu (1) informasi harga di waktu lalu (*past price changes*), (2) informasi yang tersedia kepada publik (*public information*), dan (3) informasi yang tersedia baik kepada publik maupun tidak (*public and private information*).

Efisiensi pasar modal diawali dengan penemuan sampingan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maurice Kendall, seorang ahli statistik, pada tahun 1953. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa telah terjadi pergerakan harga saham yang tidak mengikuti suatu pola tertentu, yang disebut dengan *Random Walk* (Husnan, 2005). Harga saham tersebut nampak berubah secara tidak menentu dan dapat naik atau turun setiap harinya tanpa dipengaruhi oleh harga saham dari hari sebelumnya. Apabila perubahan harga saham memang mengikuti pola *random walk*, maka perubahan harga di waktu lalu tidak dapat digunakan oleh investor untuk memprediksi perubahan harga di masa yang akan datang. Maka dari itu, informasi mengenai harga saham di masa lalu menjadi tidak berarti karena tidak dapat digunakan untuk mendapatkan *abnormal return*. Dengan kata lain, investor tidak mungkin dapat mengidentifikasi suatu pola tertentu yang dapat digunakan untuk memprediksi harga suatu saham.

Fluktuasi harga saham tersebut mengidentifikasi terjadinya efisiensi pasar dimana pada pasar modal yang sangat efisien, seluruh informasi yang ada, baik fundamental maupun mengenai perekonomian makro, akan tercermin dalam harga sahamnya. Bagi sebagian pihak, seperti para pialang, pengelola bursa, dan sebagainya, pasar modal yang efisien mungkin adalah pasar modal yang bisa menyediakan jasa yang diperlukan oleh para pemodal dengan biaya yang minimum (Budileksmana, 2006).

Dari teori yang telah dijelaskan di atas, maka secara umum pasar modal yang efisien akan segera dikaitkan dengan bagaimana suatu pasar modal akan bereaksi dengan cepat dan tepat terhadap suatu informasi yang ada untuk mencapai harga keseimbangan baru setelah adanya informasi tersebut. Fama (1970) mendefinisikan pasar yang efisien sebagai suatu '*fair-game*' dimana harga selalu menggambarkan secara penuh seluruh informasi yang tersedia. Semakin cepat informasi baru tercermin pada harga sekuritas, semakin efisien pasar modal tersebut. Kecepatan suatu pasar dalam merespon informasi baru tersebut menjadi tidak berarti jika pasar tidak mampu merespon informasi tersebut secara akurat.

Dalam pengertian tersebut, terdapat dua unsur penting yang merupakan ciri dari pasar modal yang efisien, yaitu (1) tersedianya informasi yang relevan (*information available*), dan (2) harga yang menyesuaikan secara tepat terhadap informasi baru (*fully reflect*). *Fully reflect* memiliki pengertian bahwa harga saham dari sekuritas secara akurat mencerminkan informasi yang ada.

Dengan demikian, pasar yang efisien dapat tercipta apabila dengan menggunakan informasi yang tersedia, investor secara akurat dapat memprediksi

harga dari sekuritas yang bersangkutan. Dengan kata lain, investor akan menggunakan semua informasi yang relevan untuk menganalisis dan menginterpretasikan tingkat harga di pasar untuk mengambil keputusan jual atau beli dalam bertransaksi di pasar.

2.1.3.1. Bentuk Efisiensi Pasar Modal

Fama (1970) mengklasifikasikan bentuk pasar efisien berdasarkan pada informasi yang tersedia menjadi 3 jenis, yaitu (1) efisiensi pasar bentuk lemah (*weak form*), (2) efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*semi-strong form*), dan (3) efisiensi pasar bentuk kuat (*strong form*) dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Efisiensi Pasar Bentuk Lemah (*Weak Form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk lemah jika harga sekuritas secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) semua informasi masa lalu (Jogiyanto, 2008). Informasi masa lalu ini merupakan informasi yang sudah terjadi. Menurut Keane (1983), pasar modal dalam pengertian lemah apabila harga saham mencerminkan sepenuhnya informasi termasuk semua perubahan harga sebelumnya.

Menurut Jogiyanto (2008), bentuk efisiensi pasar secara lemah ini berkaitan dengan teori langkah acak (*random walk*), yang menyatakan bahwa data masa lalu tidak berhubungan dengan nilai sekarang. Jika pasar efisien secara bentuk lemah, maka nilai masa lalu tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga sekarang. Hal ini berarti untuk pasar yang efisien bentuk lemah, investor tidak dapat menggunakan informasi masa lalu untuk mendapatkan *abnormal return*.

2. Efisiensi Pasar Bentuk Setengah Kuat (*Semi-strong Form*)

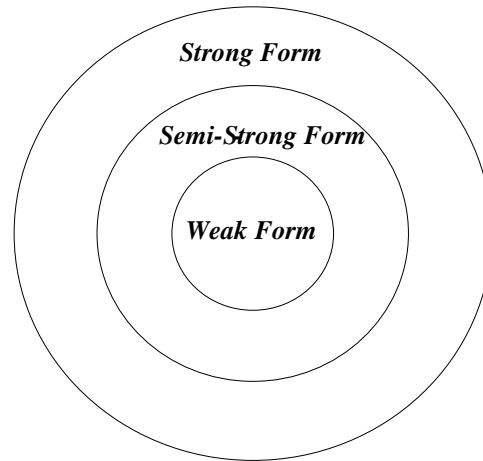
Pasar dikatakan efisien setengah kuat jika harga sekuritas secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) semua informasi yang dipublikasikan (*all publicly available information*), termasuk informasi yang berada di laporan keuangan perusahaan emiten (Jogiyanto, 2008). Informasi yang dipublikasikan dapat berupa informasi yang umumnya berhubungan dengan peristiwa yang terjadi di perusahaan emiten (*corporate event*), peraturan pemerintah atau regulator yang hanya berdampak pada harga sekuritas perusahaan yang terkena regulasi, dan peraturan pemerintah atau regulator yang berdampak ke semua perusahaan emiten. Jika pasar efisien dalam bentuk setengah kuat, maka tidak ada investor individu atau pun grup yang dapat menggunakan informasi yang dipublikasikan untuk mendapatkan *abnormal return* dalam jangka waktu yang lama.

3. Efisiensi Pasar Bentuk Kuat (*Strong Form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk kuat jika harga sekuritas secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) semua informasi yang tersedia, termasuk informasi privat (Jogiyanto, 2008). Jika pasar efisien dalam bentuk ini, maka tidak ada investor individu atau pun kelompok yang dapat memperoleh *abnormal return* karena memiliki informasi privat.

Hubungan ketiga bentuk pasar efisien ini berupa tingkatan yang kumulatif, yaitu bentuk lemah merupakan bagian dari bentuk setengah kuat, dan bentuk setengah kuat merupakan bagian dari bentuk kuat, seperti yang terlihat pada gambar 2.1.

Gambar 2.1. Tingkatan Kumulatif Bentuk Pasar Efisien



Sumber: Jogiyanto (2008), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*

2.1.3.2. Anomali Pasar

Jones (1998) mendefinisikan anomali pasar (*market anomaly*) sebagai teknik atau strategi yang bertentangan dengan pasar efisien. Pada anomali ditemukan hal yang seharusnya tidak ada apabila dianggap bahwa pasar efisien benar-benar ada. Artinya, suatu peristiwa (*event*) dapat dimanfaatkan untuk memperoleh *abnormal return*. Dengan kata lain, seorang investor dimungkinkan untuk memperoleh *abnormal return* dengan mengandalkan suatu peristiwa tertentu. Anomali yang ada, tidak hanya ditemukan pada satu jenis bentuk pasar efisien saja, tetapi ditemukan pada bentuk pasar efisien yang lain. Artinya, bukti empiris adanya anomali di pasar modal muncul pada semua bentuk pasar efisien (Gumanti dan Utami, 2002). Tabel 2.1 menyajikan ringkasan mengenai berbagai macam anomali yang pernah ditemukan di pasar sekuritas (saham).

TABEL 2.1. RINGKASAN ANOMALI PASAR

No	Kelompok	Jenis Khusus	Keterangan
1	Anomali Peristiwa	<i>1. Analysts Recommendation</i>	Semakin banyak analis merekomendasi untuk membeli suatu saham, semakin tinggi peluang harga akan turun.
		<i>2. Insider Trading</i>	Semakin banyak saham yang dibeli oleh <i>insiders</i> , semakin tinggi kemungkinan harga akan naik.
		<i>3. Listings</i>	Harga sekuritas cenderung naik setelah perusahaan mengumumkan akan melakukan pencatatan saham di bursa.
		<i>4. Value Line Rating Changes</i>	Harga sekuritas akan terus naik setelah <i>Value Line</i> menempatkan <i>rating</i> perusahaan pada urutan tinggi.
2	Anomali Musiman	<i>1. January</i>	Harga sekuritas cenderung naik di bulan Januari, khususnya di hari-hari pertama.
		<i>2. Week-end</i>	Harga sekuritas cenderung naik hari Jum'at dan turun hari Senin.
		<i>3. Time of Day</i>	Harga sekuritas cenderung naik di 45 menit pertama dan 15 menit terakhir perdagangan.
		<i>4. End of Month</i>	Harga sekuritas cenderung naik di hari-hari akhir tiap bulan.
		<i>5. Seasonal</i>	Saham perusahaan dengan penjualan musiman tinggi cenderung naik selama musim ramai.
		<i>6. Holidays</i>	Ditemukan <i>return</i> positif pada hari terakhir sebelum liburan.

No	Kelompok	Jenis Khusus	Keterangan
3	Anomali Perusahaan	1. <i>Size</i>	<i>Return</i> pada perusahaan kecil cenderung lebih besar walaupun sudah disesuaikan dengan risiko.
		2. <i>Closed-end Mutual funds</i>	<i>Return</i> pada <i>close-end funds</i> yang dijual dengan potongan cenderung lebih tinggi.
		3. <i>Neglect</i>	Perusahaan yang tidak diikuti oleh banyak analis cenderung menghasilkan <i>return</i> lebih tinggi.
		4. <i>Institutional Holdings</i>	Perusahaan yang dimiliki oleh sedikit institusi cenderung memiliki <i>return</i> lebih tinggi.
4	Anomali Akuntansi	1. <i>P/E</i>	Saham dengan <i>P/E ratio</i> rendah cenderung memiliki <i>return</i> yang lebih tinggi.
		2. <i>Earnings Surprise</i>	Saham dengan capaian <i>earnings</i> lebih tinggi dari yang diperkirakan cenderung mengalami peningkatan harga.
		3. <i>Price/Sales</i>	Jika rasionya rendah, maka cenderung berkinerja lebih baik.
		4. <i>Price/Book</i>	Jika rasionya rendah, maka cenderung berkinerja lebih baik.
		5. <i>Dividend Yield</i>	Jika <i>yield</i> -nya tinggi, maka cenderung berkinerja lebih baik.
		6. <i>Earnings Momentum</i>	Saham perusahaan yang tingkat pertumbuhan <i>earnings</i> -nya meningkat cenderung berkinerja lebih baik.

Sumber: Levy (1996), *Introduction to Investment*

2.1.3.2.1. *Monday Effect*

Monday Effect, yang juga dikenal sebagai *Week-end Effect*, merupakan suatu *seasonal anomaly* (anomali musiman) atau *calendar effect* (efek kalender) yang terjadi pada pasar finansial, yaitu ketika *return* saham secara signifikan negatif pada hari Senin (Mehdian dan Perry, 2001 dalam Budileksmana, 2006). Definisi lain mengatakan, *Monday Effect* adalah suatu bukti empiris bahwa rata-rata *return* saham pada hari Senin menunjukkan angka negatif atau lebih rendah dibanding rata-rata *return* pada hari perdagangan lainnya (Sukamulja, 2005 dalam Budileksmana, 2006).

Gejala anomali tersebut menyimpang dari hipotesis pasar modal efisien bentuk lemah. Hipotesis efisiensi pasar bentuk lemah menganggap bahwa informasi yang terkandung dalam harga saham historis adalah sepenuhnya tergambarkan dalam harga saham yang sekarang, dan informasi tersebut tidak dapat digunakan untuk mendapatkan *excess return* (Elton dan Gruber, 2000). Peristiwa *seasonal anomaly* atau *calendar effect* pada pasar finansial ini menyebabkan *return* pada hari Senin dapat diprediksi berdasarkan data masa lalu sehingga akhirnya dapat dirancang suatu pedoman pasar yang dapat memanfaatkan pola musiman tersebut untuk mendapatkan *abnormal return*. Padahal di lain pihak, implikasi dari teori pasar modal efisien seharusnya tidak akan pernah ada pola pergerakan harga yang bersifat konstan dan bisa dimanfaatkan untuk mendapatkan *abnormal return* secara konsisten.

Belum ada penelitian yang dapat secara jelas menerangkan penyebab terjadinya *return* saham yang negatif pada hari Senin tersebut. Namun, beberapa

peneliti mencoba menguraikan pendapat mereka mengenai penyebab dari *return* saham yang negatif pada hari Senin tersebut, seperti:

- Rystorm dan Benson (1989) mengemukakan argumentasi mengenai *return* saham selalu negatif pada hari Senin dari sisi psikologis investor, yaitu sikap ‘tidak suka’ (*bad day*) dari banyak individu terhadap hari Senin karena hari Senin merupakan hari pertama dari lima hari kerja. Psikologis investor yang tidak menyukai hari Senin ini menjadikan investor sering melakukan tindakan yang tidak rasional dan keputusan ekonomis dipengaruhi oleh faktor emosi, perilaku psikologis spesifik individu, dan *mood* investor.
- Lakonishok dan Maberly (1987) berpendapat bahwa *return* saham yang negatif pada hari Senin disebabkan oleh investor cenderung melakukan aktivitas perdagangan jual dibandingkan beli pada hari Senin. Hal tersebut disebabkan oleh para investor lebih memilih untuk menunggu beberapa waktu dengan menjual sahamnya terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk menginvestasikan kembali dana mereka.
- Hal senada yang mendukung pendapat Lakonishok dan Maberly (1987) juga disampaikan oleh Miller (1988) yang mengemukakan bahwa rendahnya rendahnya *return* pada hari Senin disebabkan karena pada hari Senin lebih banyak penawaran saham daripada permintaan saham. Banyaknya penawaran saham pada hari Senin disebabkan oleh akumulasi penjualan saham pada hari Sabtu dan Minggu dimana pada hari tersebut tidak ada perdagangan di bursa.
- Iramani dan Mahdi (2006) mengemukakan bahwa *return* yang negatif pada hari Senin diakibatkan karena pada umumnya perusahaan yang ingin

menyampaikan informasi buruk (*bad news*) akan menunggu waktu yang tepat, yakni pada akhir pekan. Tujuan emiten menyampaikan informasi buruk (*bad news*) pada akhir pekan adalah agar para investor mempunyai waktu luang selama hari libur bursa (Sabtu dan Minggu) untuk mengevaluasi kembali kinerja emiten terhadap informasi yang ada tersebut. Harapannya agar reaksi pasar tidak terlalu panik terhadap penyampaian informasi buruk tersebut.

2.1.4. Saham

2.1.4.1. Definisi Saham

Jogiyanto (2008) mengatakan suatu perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham (*stock*). Menurut Bursa Efek Indonesia (2007), saham didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Wujud saham berupa selembar kertas yang menerangkan siapa pemiliknya. Akan tetapi, sekarang ini sistem tanpa warkat sudah dilakukan di Bursa Efek Indonesia, dimana bentuk kepemilikan tidak lagi berupa lembaran saham yang diberi nama pemiliknya tetapi sudah berupa *account* atas nama pemilik atau saham tanpa warkat. Jadi penyelesaian transaksi akan semakin cepat dan mudah karena tidak melalui surat, formulir, dan prosedur yang berbelit-belit.

2.1.4.2. Jenis Saham

Jogiyanto (2008) membedakan saham menjadi dua jenis, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preffered stock*) dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah efek dari hak penyertaan kepemilikan (*equity security*) dari suatu perusahaan. Ciri-ciri saham biasa adalah:

- a. Mendapatkan dividen selama perusahaan mendapat keuntungan.
- b. Memiliki hak suara (*one share one vote*).
- c. Hak memperoleh pembagian kekayaan perusahaan apabila bangkrut dilakukan setelah kewajiban perusahaan dilunasi. (Siamat, 1995)

2. Saham Preferen (*Preffered Stock*)

Saham preferen merupakan saham yang mempunyai sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Ciri-ciri saham preferen adalah:

- a. Memiliki hak mendapat dividen terlebih dahulu dibandingkan dengan pemegang saham biasa.
- b. Tidak memiliki hak suara.
- c. Dapat mempengaruhi manajemen perusahaan, terutama dalam pencalonan pengurus.
- d. Memiliki hak pembayaran maksimum sebesar nilai nominal saham lebih dahulu setelah kreditur apabila perusahaan dilikuidasi. (Siamat, 1995)

2.1.4.3. *Return Saham*

Menurut Jones (2000), *return* adalah *yield* dan *capital gain (loss)*. (1) *Yield*, yaitu *cash flow* yang dibayarkan secara periodik kepada pemegang saham (dalam bentuk dividen), (2) *Capital gain (loss)*, yaitu selisih antara harga saham pada saat pembelian dengan harga saham pada saat penjualan. Hal tersebut diperkuat oleh Corrado dan Jordan (2000) yang menyatakan bahwa *return* dari investasi sekuritas adalah *cash flow* dan *capital gain (loss)*.

Wahyudi (2003) mengemukakan bahwa *return* memiliki dua komponen, yaitu:

1. Pendapatan lancar (*current income*), yaitu keuntungan yang diperoleh investor melalui pembayaran yang bersifat periodik berupa dividen, sebagai hasil kinerja fundamental perusahaan. Keuntungan ini biasanya diterima dalam bentuk kas atau setara kas sehingga dapat diuangkan secara cepat. Misalnya dividen saham yang dibayarkan dalam bentuk saham yang bisa dikonversi menjadi uang kas dengan cara menjual saham yang diterima investor.
2. Keuntungan selisih harga (*capital gain*), yaitu keuntungan yang diterima investor yang disebabkan oleh selisih antara harga jual dan harga beli saham. Besarnya *capital gain* suatu saham akan positif apabila harga jual dari saham lebih tinggi dari harga belinya. Hal sebaliknya juga dapat terjadi, yaitu investor memiliki kemungkinan untuk mendapat kerugian selisih harga (*capital loss*) apabila harga jual dari saham lebih rendah dari harga belinya.

Jogiyanto (2008) mengatakan bahwa *return* total merupakan *return* keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu. *Return* total sering disebut dengan *return* saja. *Return* total terdiri dari (1) *capital gain*, yaitu selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu, dan (2) *yield*, yaitu persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi.

Dari penjelasan tersebut, maka didapat persamaan untuk mencari *return* adalah: (Jogiyanto, 2008)

$$Return = Capital Gain (loss) + Yield$$

$$R_t = \frac{P_t - P_{(t-1)} + D_t}{P_{(t-1)}}$$

Keterangan:

R_t = *Return* periode t

P_t = Harga saham periode t

$P_{(t-1)}$ = Harga saham periode t-1

D_t = Dividen periode t

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari *capital gain (loss)* dan dividen. Maka dari itu, hasil investasi tersebut dapat diketahui jumlahnya dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan

dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan dividen yang menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$R_i = \frac{P_t - P_{(t-1)}}{P_{(t-1)}}$$

Keterangan:

R_i = Return saham harian

P_t = Harga saham periode t

$P_{(t-1)}$ = Harga saham periode t-1

Jika harga investasi sekarang (P_t) lebih tinggi dari harga investasi periode lalu (P_{t-1}), maka hal ini menunjukkan bahwa terjadi keuntungan modal (*capital gain*). Sebaliknya, jika investasi sekarang (P_t) lebih rendah dari harga investasi periode lalu (P_{t-1}), maka hal ini menunjukkan bahwa terjadi kerugian modal (*capital loss*).

2.1.4.4. *Abnormal Return, Actual Return, dan Expected Return*

Jogiyanto (2008) membedakan *return* menjadi dua jenis, yaitu:

1. Tingkat pengembalian realisasi (*actual return*), yaitu *return* yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis.
2. Tingkat pengembalian ekspektasi (*expected return*), yaitu *return* yang diharapkan di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti.

Abnormal return (*return* tidak normal) atau *excess return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. *Return* normal merupakan *return* ekspektasi. Dengan demikian, *abnormal return* adalah

selisih antara *return* sesungguhnya (*actual return*) yang terjadi dengan *return* ekspektasi (Jogiyanto, 2008) yang ditulis dengan rumus:

$$AR = R - E(R)$$

Keterangan:

AR = *Abnormal return*

R = *Actual return*

$E(R)$ = *Expected return*

2.1.5. Definisi Dan Jenis Indeks Pada Bursa Efek Indonesia

Menurut Bursa Efek Indonesia (2007), indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Indeks berfungsi sebagai indikator *trend* pasar, artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat, apakah pasar sedang aktif atau lesu. Di Bursa Efek Indonesia terdapat 7 jenis indeks, yaitu:

1. Indeks Individual
2. Indeks Harga Saham Sektoral
3. Indeks Harga Saham Gabungan (*Composite Stock Price Index*)
4. Indeks LQ-45
5. Indeks Syariah atau JII (*Jakarta Islamic Index*)
6. Indeks Papan Utama dan Papan Pengembangan
7. Indeks Kompas 100

2.1.5.1. Indeks LQ-45

Menurut Jogiyanto (2008), pasar modal di Indonesia masih tergolong pasar modal dengan transaksi tipis (*thin market*), yaitu pasar modal yang sebagian besar sekuritasnya kurang aktif diperdagangkan. Oleh karena itu, pada tanggal 24 Februari 1997 dikenalkan Indeks Liquid-45 (Indeks LQ-45). Indeks LQ-45 dimulai pada tanggal 13 Juli 1994 dan tanggal ini merupakan hari dasar indeks dengan nilai awal 100. Indeks ini dibentuk hanya dari 45 saham yang paling aktif diperdagangkan. Pertimbangan yang mendasari pemilihan saham yang masuk Indeks LQ-45 adalah likuiditas dan kapitalisasi pasar dengan kriteria sebagai berikut:

1. Selama 12 bulan terakhir, rata-rata transaksi sahamnya masuk dalam urutan 60 terbesar di pasar regular.
2. Selama 12 bulan terakhir, rata-rata nilai kapitalisasi pasarnya masuk dalam urutan 60 terbesar di pasar regular.
3. Telah tercatat di BEI paling tidak selama 3 bulan terakhir.

Saham LQ-45 terus dipantau dan setiap 6 bulan sekali mengalami perubahan atau pergantian, yaitu pada setiap awal Februari dan Agustus, yang dilakukan oleh pihak Bursa Efek Indonesia melalui Komite Penasehat yang terdiri dari para ahli dari BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal), Universitas, dan profesional di setiap bidang pasar modal.

2.2. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian mengenai *Monday Effect* pertama kali dilakukan oleh Fields (1931), yaitu penelitian pertama yang menemukan bahwa *return* hari Senin adalah lebih rendah dibandingkan *return* hari lainnya. Fields berpendapat terjadinya *Monday Effect* disebabkan oleh pernyataan pada *financial columns* di media pada satu hari sebelum hari libur bursa yang mempengaruhi penyesuaian posisi spekulatif investor. Lebih spesifiknya, Fields (1931) mengatakan bahwa *Monday Effect* dipengaruhi oleh keengganan investor untuk berhadapan dengan ketidakpastian yang harus dihadapi selama hari libur bursa (*weekend*). Penelitian tersebut dilakukan terhadap Indeks Dow-Jones dengan periode penelitian 1915-1930.

Jaffe dan Westerfield (1985) melakukan penelitian mengenai *Monday Effect* di lima negara pada waktu dan penelitian yang sama, yaitu di Amerika Serikat, Inggris, Jepang, Kanada, dan, Australia dengan maksud untuk meneliti apakah ada korelasi internasional dari *Monday Effect* tersebut. Hasil penelitian tersebut mengungkap bahwa *Monday Effect (Weekend Effect)* terjadi pada kelima negara tersebut yang membawa Jaffe dan Westerfield (1985) pada kesimpulan bahwa bursa Amerika Serikat tidak mempengaruhi perdagangan di negara lain. Dengan kata lain, distribusi *return* di masing-masing negara adalah bersifat independen dari pengaruh bursa di Amerika Serikat.

Abraham dan Ikenberry (1994) membuktikan bahwa *return* negatif yang terjadi pada hari Senin adalah sebagian besar dipengaruhi oleh *return* negatif pada

hari Jum'at sebelumnya. Penelitian tersebut dilakukan terhadap CRSP *Equal-Weighted Index Return* dengan periode penelitian 1963-1991.

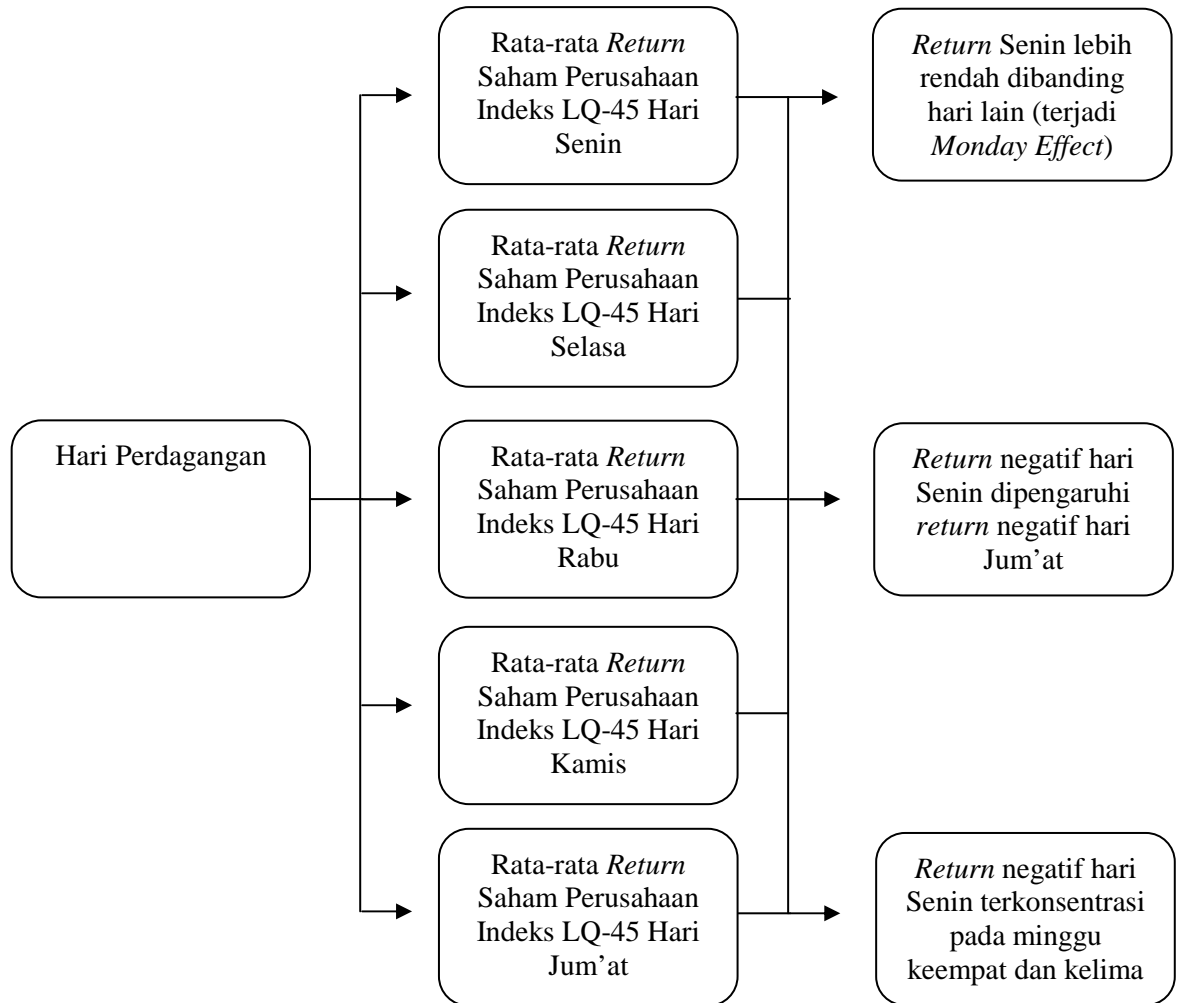
Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Wang, Li, dan Erickson (1997), mengungkapkan bahwa *Monday effect* terjadi hanya pada hari Senin minggu keempat dan kelima setiap bulannya, sedangkan *return* Senin minggu pertama sampai ketiga secara statistik tidak berbeda dengan nol. Penelitian tersebut dilakukan terhadap berbagai indeks *return* saham (NYSE-AMEX, S&P Composite Index, Nasdaq) dengan periode penelitian 1962-1993. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Sun dan Tong (2002) menguatkan hasil penelitian Wang, Li, dan Erickson. Pada penelitian tersebut digunakan CRSP *value weighted return* dan ditemukan bahwa *return* hari Senin negatif di pasar Amerika Serikat terkonsentrasi pada minggu keempat, yaitu antara tanggal 18-26 setiap bulannya.

Untuk di Indonesia, Budileksmana (2006) pada penelitiannya menemukan bahwa *return* saham hari Senin di Bursa Efek Jakarta adalah negatif dan lebih rendah secara signifikan dibandingkan hari lainnya. Hal ini membuktikan bahwa anomali pasar *Monday Effect* terjadi pada Bursa Efek Jakarta. Budileksmana (2006) juga menemukan bahwa *return* negatif yang terjadi pada hari Senin adalah dipengaruhi oleh *return* negatif pada hari Jum'at sebelumnya. Penelitian tersebut dilakukan dengan sampel Indeks Harga Saham Gabungan, dengan periode waktu 1990-2004 yang diuji dengan menggunakan persamaan regresi.

Penelitian lainnya yang juga menemukan bahwa *return* saham terendah adalah *return* saham hari Senin di Bursa Efek Jakarta adalah penelitian yang dilakukan oleh Iramani dan Mahdi pada tahun 2006. Penelitian yang dilakukan adalah menguji sampel IHSI penutupan harian dari 38 saham dari perusahaan sampel yang tercatat pada Indeks LQ-45 selama periode Januari–Desember 2005, dengan metode statistik F_{test} *Analysis of Variance*. Selain itu, Iramani dan Mahdi pada penelitian yang sama juga menemukan bahwa rata-rata *return* hari Senin pada akhir bulan adalah negatif secara signifikan, sedangkan rata-rata *return* hari Senin pada awal bulan tidak signifikan atau tidak berbeda dengan nol. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa *Monday Effect* terkonsentrasi pada akhir bulan setiap bulannya (Iramani dan Mahdi, 2006). Penelitian tersebut diuji dengan menggunakan *one sample t_{test}*.

Berbeda dengan dua penelitian di Indonesia yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Windijarto dan Sasikirono (2004) menemukan hasil penelitian bahwa *return* saham terendah di Bursa Efek Jakarta terjadi pada hari Selasa. Penelitian tersebut diuji dengan menggunakan analisis regresi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan periode (IHSG) 1998-2000.

2.3. KERANGKA PEMIKIRAN



- Indeks LQ-45 merupakan salah satu dari indeks harga saham yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang dibentuk hanya dari 45 saham yang paling aktif diperdagangkan (Jogiyanto, 2008).
- *Monday Effect* adalah suatu bukti empiris bahwa rata-rata *return* saham pada hari Senin menunjukkan angka negatif atau lebih rendah dibanding rata-rata *return* pada hari perdagangan lainnya (Sukamulja, 2005 dalam Budileksmana, 2006).

2.4. HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian, dan kajian teori yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

Ho: *Return* saham hari Senin di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 adalah tidak lebih rendah dibandingkan dengan hari lainnya (tidak terjadi *Monday Effect*)

Ha: *Return* saham hari Senin di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 adalah lebih rendah dibandingkan dengan hari lainnya (terjadi *Monday Effect*)

2. Hipotesis 2

Ho: *Return* saham yang negatif pada hari Senin di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 tidak dipengaruhi oleh *return* negatif pada hari Jum'at sebelumnya

Ha: *Return* saham yang negatif pada hari Senin di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 dipengaruhi oleh *return* negatif pada hari Jum'at sebelumnya

3. Hipotesis 3

Ho: *Return* saham yang negatif pada hari Senin di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 tidak terkonsentrasi pada hari Senin minggu keempat dan kelima setiap bulannya

Ha: *Return* saham yang negatif pada hari Senin di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 terkonsentrasi pada hari Senin minggu keempat dan kelima setiap bulannya

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. JENIS DAN OBJEK PENELITIAN

Objek dari penelitian ini adalah saham perusahaan yang terdaftar (*listing*) untuk diperjual-belikan di Bursa Efek Indonesia. Gedung Bursa Efek Indonesia itu sendiri berlokasi pada Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian pengujian hipotesis, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan hubungan, perbedaan, dan independensi dari dua atau lebih faktor dalam sebuah situasi (Sekaran, 2003). Penelitian ini menjelaskan hubungan antara hari perdagangan saham dengan harga maupun *return* saham yang diterima investor.

3.2. METODE PENGUMPULAN DATA

3.2.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber tertentu. Data tersebut adalah data harga saham (harga penutupan) harian masing-masing perusahaan yang berturut-turut tercatat pada Indeks LQ-45 selama tahun 2008 pada hari Senin-Jum'at. Maka dari itu, sifat data awal yang digunakan adalah data panel, yaitu gabungan dari data *time series* (antar waktu) dan data *cross section* (antar individu/ruang) (Gujarati, 2003). Namun, setelah mengalami proses pengolahan data awal, maka selanjutnya sifat

data yang dianalisis untuk menghasilkan *output* untuk membuktikan hipotesis adalah bersifat data *time series*. Data tersebut adalah rata-rata *return* saham harian seluruh perusahaan sampel setiap harinya dalam satu tahun.

3.2.2. Metode Pengambilan Sampel

Adapun metode pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan didasarkan pada kriteria tertentu (Sekaran, 2003). Kriteria sampel penelitian ini adalah:

1. Saham yang likuid atau yang sering diperjualbelikan pada bursa sehingga dapat menghindari bias yang dapat ditimbulkan oleh saham tidur yang ada di Bursa Efek Indonesia.
2. Saham perusahaan yang berturut-turut tercatat pada Indeks LQ-45 selama tahun 2008.

Dari kriteria tersebut, maka terpilih 34 saham perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini.

3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

Dikarenakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, maka teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi yang bersumber dari PT. Danareksa (Persero) dan www.duniainvestasi.com.

3.3. METODE ANALISIS DATA

3.3.1. Teknik Pengolahan Data

3.3.1.1. Pengolahan Data Awal

Untuk mengolah data awal penelitian ini, digunakan bantuan *software Microsoft Office Excel 2007* yang selanjutnya diolah lagi dan dianalisis menggunakan bantuan *software* statistik.

Data awal penelitian ini, yaitu harga saham harian masing-masing perusahaan, diolah untuk mendapatkan *return* harian masing-masing perusahaan, yang dihitung dengan rumus:

$$R_i = \frac{P_t - P_{(t-1)}}{P_{(t-1)}}$$

Keterangan:

R_i = *Return* saham harian per perusahaan

P_t = Harga saham periode t

$P_{(t-1)}$ = Harga saham periode t-1

Setelah mendapatkan *return* harian masing-masing perusahaan (R_i), maka selanjutnya *return* harian perusahaan sampel dalam satu periode diakumulasikan lalu dibagi dengan banyaknya jumlah perusahaan untuk mendapatkan rata-rata *return* perusahaan sampel per periode (*return* harian) yang dapat ditulis dengan notasi:

$$R_t = \frac{\sum R_i}{n}$$

Keterangan:

R_t = Rata-rata *return* saham harian periode t

R_i = *Return* saham masing-masing perusahaan periode t

n = Jumlah perusahaan sampel

Setelah rata-rata *return* harian per periode didapat, maka rata-rata *return* yang baru didapat tersebut dimasukkan ke *software* statistik dengan pengklasifikasian berdasarkan hari sesuai dengan variabel yang dibutuhkan untuk setiap hipotesisnya.

Khusus untuk hipotesis kedua, yang ingin membuktikan bahwa *return* negatif hari Senin dipengaruhi oleh *return* negatif pada hari Jum'at sebelumnya, pengolahan data dilanjutkan kepada regresi linier sederhana, dengan model persamaan: (Mehdian dan Perry, 2001 dalam Budileksmana, 2006)

$$R_{\text{senin}} = a + b_1 R_{\text{jumat}} + e$$

Keterangan:

R_{senin} = Variabel dependen, yaitu rata-rata *return* saham hari Senin periode t

a = Konstanta

$b_1 R_{\text{jumat}}$ = Nilai koefisien rata-rata *return* saham hari Jum'at yang mendahului hari Senin periode t

e = *Error*

3.3.1.2. Uji Data

1. Hipotesis 1, 2, dan 3

o Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa sampel mengikuti distribusi tertentu (Pratisto, 2009). Uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah data penelitian ini terdistribusi normal atau tidak adalah dengan

menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan membuat hipotesis:

Ho: Data terdistribusi normal

Ha: Data tidak terdistribusi normal

Dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%, maka didapatkan *rejection rule* dari hipotesis ini adalah:

- Jika $\text{Sig} \geq 0.05$, maka data terdistribusi normal.
- Jika $\text{Sig} < 0.05$, maka data tidak terdistribusi normal.

Terdapat tiga cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi data yang tidak terdistribusi normal, yaitu: (Jogiyanto, 2007)

1. Transformasi Data. Biasanya data yang tidak normal adalah data yang bentuknya condong ke sisi tertentu (*skew*). Transformasi data diharapkan dapat membuat data menjadi normal.
2. *Trimming*, yaitu membuang observasi yang bersifat *outlier*.
3. *Winzorising*, yaitu mengubah nilai *outlier* menjadi nilai minimum atau maksimum yang diizinkan.

2. Hipotesis 2

- Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2002). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan

jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi apakah terjadi heteroskedastisitas dalam data hipotesis kedua penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Glejser*. Uji *Glejser* mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati, 1995).

Kesimpulan terjadinya heteroskedastisitas atau tidak dapat diambil dengan dasar keputusan:

- Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas.
- Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka tidak ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas.

- Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (Ghozali, 2002). Jika terjadi korelasi, maka dikatakan terdapat masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Cara yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji *Durbin Watson* (DW). Nilai DW yang diperoleh dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin Watson* dengan keputusan sebagai berikut:

**TABEL 3.1. TABEL DASAR KEPUTUSAN
UJI DURBIN WATSON**

Jika	Keputusan
$0 < d < d_L$	Ada autokorelasi positif
$d_L \leq d \leq d_U$	Tak ada keputusan
$4 - d_L < d < 4$	Ada autokorelasi negatif
$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$	Tak ada keputusan
$d_U < d < 4 - d_U$	Tak ada autokorelasi, positif atau negatif

Sumber: Ghozali (2002), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*

3.3.2. Teknik Pengujian Hipotesis

Seluruh hipotesis penelitian ini diuji menggunakan bantuan sebuah *software* statistik dengan metode uji statistik yang berbeda untuk setiap hipotesisnya.

3.3.2.1. Pengujian Hipotesis 1

Teknik pengujian untuk hipotesis pertama penelitian ini, yang menguji bahwa terjadi *Monday Effect* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008, diuji dengan menggunakan *F_{test} Analysis of Variance* (ANOVA). Menurut Anderson et al. (2002), *Analysis of Variance* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji kesamaan ataupun perbedaan rata-rata dari sebuah hipotesis.

Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan tingkat keyakinan (*interval of confidence*) sebesar 95%, sehingga α dari penelitian ini adalah 0.05, dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: *Return* saham hari Senin di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 adalah tidak lebih rendah dibandingkan dengan hari lainnya (tidak terjadi *Monday Effect*)

Ha: *Return* saham hari Senin di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 adalah lebih rendah dibandingkan dengan hari lainnya (terjadi *Monday Effect*)

Pembuktian hipotesis pertama penelitian ini dilakukan dengan cara melihat apakah rata-rata *return* saham hari Senin adalah lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata *return* saham pada hari perdagangan lainnya, yaitu hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Jum'at. Jika rata-rata *return* saham hari Senin tidak lebih rendah dibandingkan hari lainnya, maka dapat disimpulkan bahwa anomali pasar *Monday Effect* tidak terjadi. Sebaliknya, jika rata-rata *return* saham hari Senin adalah lebih rendah dibandingkan hari lainnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala *Monday Effect* di BEI tahun 2008.

Untuk membuktikan apakah *Monday Effect* tersebut benar terjadi atau tidak secara signifikan, maka dilakukan pembuktian hipotesis secara statistik dengan melihat tingkat signifikansi hipotesis pertama ini, dengan *rejection rule* sebagai berikut:

- Jika $\text{Sig} > 0.05$, maka H_0 tidak dapat ditolak. Hal ini menyimpulkan bahwa *Monday Effect* tidak terjadi.
- Jika $\text{Sig} \leq 0.05$, maka H_0 ditolak. Hal ini menyimpulkan bahwa *Monday Effect* terjadi.

3.3.2.2. Pengujian Hipotesis 2

Teknik pengujian hipotesis kedua penelitian ini, yang menguji bahwa *return* negatif hari Senin adalah dipengaruhi *return* negatif yang terjadi pada hari Jum'at sebelumnya, diuji dengan menggunakan analisis regresi yang mengacu kepada hasil dari regresi model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut: (Mehdian dan Perry, 2001 dalam Budileksmana, 2006)

$$R_{\text{senin}} = a + b_1 R_{\text{jumat}} + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi yang diperoleh, maka dilakukan analisis untuk tiap parameter persamaan. Apabila koefisien parameter variabel independen R_{jumat} bertanda positif, maka dapat disimpulkan bahwa *return* hari Senin dipengaruhi secara positif oleh *return* hari Jumat sebelumnya. Sebaliknya, jika koefisien parameter variabel independen R_{jumat} bertanda negatif, maka dapat disimpulkan bahwa *return* hari Senin dipengaruhi secara negatif oleh *return* hari

Jumat sebelumnya. Maka dari itu, dapat ditulis hipotesis kedua penelitian ini adalah:

Ho: *Return* saham yang negatif pada hari Senin di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 tidak dipengaruhi oleh *return* negatif pada hari Jum'at sebelumnya

Ha: *Return* saham yang negatif pada hari Senin di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 dipengaruhi oleh *return* negatif pada hari Jum'at sebelumnya

Pengujian signifikansi pengaruh parameter variabel independen dilakukan dengan menggunakan pengujian nilai t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2002). Dengan tingkat signifikansi 5%, maka dapat ditulis:

- Jika $\text{Sig} > 0.05$, maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini menyimpulkan bahwa *return* saham yang negatif yang terjadi pada hari Senin tidak dipengaruhi secara signifikan oleh *return* saham yang negatif pada hari Jum'at minggu sebelumnya.
- Jika $\text{Sig} \leq 0.05$, maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini menyimpulkan bahwa *return* saham yang negatif yang terjadi pada hari Senin dipengaruhi secara signifikan oleh *return* saham yang negatif pada hari Jum'at minggu sebelumnya.

3.3.2.3. Pengujian Hipotesis 3

Teknik pengujian untuk hipotesis ketiga penelitian ini, yang menguji bahwa *return* terendah pada hari Senin terkonsentrasi pada Senin minggu keempat dan kelima setiap bulannya, diuji dengan menggunakan metode *One Sample t_{test}*. Metode statistik *One Sample t_{test}* digunakan untuk membandingkan rata-rata sampel dengan suatu nilai yang diketahui (Archambault, 2000).

Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan tingkat keyakinan (*interval of confidence*) sebesar 95%, sehingga α dari penelitian ini adalah 0.05, dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: *Return* saham yang negatif pada hari Senin di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 tidak terkonsentrasi pada hari Senin minggu keempat dan kelima setiap bulannya

Ha: *Return* saham yang negatif pada hari Senin di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 terkonsentrasi pada hari Senin minggu keempat dan kelima setiap bulannya

Mengacu pada *interval of confidence* yang ada, maka didapatkan *rejection rule* dari hipotesis ketiga penelitian ini adalah:

- Jika $\text{Sig} > 0.05$, maka Ho tidak dapat ditolak. Hal ini menyimpulkan bahwa *return* terendah pada hari Senin tidak terkonsentrasi secara signifikan pada Senin minggu keempat dan kelima setiap bulannya.
- Jika $\text{Sig} \leq 0.05$, maka Ho ditolak. Hal ini menyimpulkan bahwa *return* terendah pada hari Senin terkonsentrasi secara signifikan pada Senin minggu keempat dan kelima setiap bulannya.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pasar modal di Indonesia sebenarnya telah ada sejak jaman pemerintahan kolonial Belanda, tepatnya pada tahun 1912. Tujuan pemerintah kolonial Belanda mendirikan pasar modal pada waktu itu sebenarnya adalah untuk kepentingan mereka sendiri, yaitu untuk menghimpun dana untuk menunjang ekspansi usaha perkebunan milik orang Belanda di Indonesia (Sunariyah, 1997).

Meskipun pasar modal telah ada sejak lama, namun perkembangan dan pertumbuhan pasar modal Indonesia tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal Indonesia sempat terhenti. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasional bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana harusnya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah (Jogiyanto, 2008).

Perkembangan pasar modal Indonesia setelah tahun 1988 menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan. Walaupun belum pernah dibuktikan secara empiris, pasar modal Indonesia bahkan pernah dikatakan bursa berkembang

tercepat di dunia. Melihat perkembangan dari beberapa indikator yang ada seperti jumlah emiten dan volume perdagangan, yang menunjukkan peningkatan yang sangat pesat, maka Bursa Efek Jakarta memutuskan untuk mengotomatisasi operasi perdagangan efek terpadu, yaitu sistem perdagangan efek berbasis komputer yang disebut dengan *Jakarta Automated Trading System (JATS)* dimulai tanggal 22 Mei 1995 (Sunariyah, 1997).

Bursa efek (pasar modal) yang terbesar di Indonesia adalah Bursa Efek Jakarta (BEJ) atau yang juga dikenal dengan nama asing *Jakarta Stock Exchange*. Sekuritas yang diperdagangkan di BEJ adalah adalah saham preferen (*preffered stock*), saham biasa (*common stock*), hak (*rights*), dan obligasi konvertibel (*convertible bonds*). Sekuritas yang mendominasi volume transaksi di BEJ adalah saham biasa. Bursa efek selain BEJ yang terdapat di Indonesia adalah Bursa Efek Surabaya (BES) atau yang dikenal sebagai *Surabaya Stock Exchange*. Sekuritas yang diperdagangkan di BEJ adalah saham, obligasi, dan *futures*.

Setelah diadakannya RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) pada tanggal 30 Oktober 2007, BEJ dan BES bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau yang juga dikenal dengan *Indonesia Stock Exchange* terhitung efektif bulan November 2007. BEI memperdagangkan seluruh produk investasi yang dimiliki BEJ dan BES, termasuk saham, Kontrak Opsi Saham (KOS), *Exchange Traded Funds (ETF)*, obligasi, maupun kontrak *Futures*. Setelah diadakannya penggabungan dua bursa tersebut, diharapkan nilai kapitalisasi pasar BEI mencapai Rp 2,100 triliun dan diharapkan akan terus berkembang (Jogiyanto, 2008).

BEI memiliki tujuh jenis indeks harga saham yang berguna untuk dijadikan indikator pergerakan harga dari saham yang diperjualbelikan. Indeks tersebut adalah: (Bursa Efek Indonesia, 2007)

1. Indeks Individual, yaitu menggunakan indeks harga masing-masing saham terhadap harga dasarnya, atau indeks masing-masing saham yang tercatat di BEI.
2. Indeks Harga Saham Sektoral, menggunakan semua saham yang termasuk dalam masing-masing sektor. Di BEI indeks sektoral terbagi atas sembilan sektor yaitu: pertanian, pertambangan, industri dasar, aneka industri, konsumsi, properti, infrastruktur, keuangan, perdagangan dan jasa, dan manufaktur.
3. Indeks Harga Saham Gabungan (*Composite Stock Price Index*), menggunakan semua saham yang tercatat sebagai komponen penghitungan indeks.
4. Indeks LQ-45, yaitu indeks yang terdiri 45 saham pilihan dengan mengacu kepada 2 variabel, yaitu likuiditas perdagangan dan kapitalisasi pasar. Setiap 6 bulan terdapat saham-saham baru yang masuk kedalam LQ-45 tersebut.
5. Indeks Syariah atau JII (*Jakarta Islamic Index*), yaitu indeks yang terdiri 30 saham mengakomodasi syariat investasi dalam Islam atau Indeks yang berdasarkan syariah Islam. Dengan kata lain, dalam Indeks ini dimasukkan saham-saham yang memenuhi kriteria investasi dalam syariat Islam.
6. Indeks Papan Utama dan Papan Pengembangan, yaitu indeks harga saham yang secara khusus didasarkan pada kelompok saham yang tercatat di BEI yaitu kelompok Papan Utama dan Papan Pengembangan.

7. Indeks Kompas 100, yaitu Indeks Harga Saham hasil kerjasama Bursa Efek Indonesia dengan harian KOMPAS.

Dari tujuh jenis indeks harga saham yang ada, penulis memilih untuk meneliti saham perusahaan yang secara berturut-turut tercatat pada Indeks LQ-45 selama tahun 2008. Dari kriteria yang ada, maka didapatkan daftar nama 34 saham perusahaan yang diteliti seperti yang tertera pada tabel berikut:

TABEL 4.1. DAFTAR NAMA SAHAM PERUSAHAAN SAMPEL

No	Kode Efek	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
3	ASII	Astra International Tbk
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
7	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
8	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
10	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk
11	BNGA	Bank Niaga Tbk
12	BNII	Bank International Indonesia Tbk
13	BTEL	Bakrie Telecom Tbk
14	BUMI	Bumi Resources Tbk
15	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
16	CPRO	Central Proteinaprima Tbk
17	CTRA	Ciputra Development Tbk
18	ELTY	Bakrieland Development Tbk
19	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
20	INCO	International Nickel Indonesia Tbk

No	Kode Efek	Nama Emiten
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
22	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
23	ISAT	Indosat Tbk
24	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
25	MEDC	Medco Energi International Tbk
26	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
27	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
28	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30	TINS	Timah Tbk
31	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
32	TRUB	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk
33	UNSP	Bakrie Sumatra Plantations Tbk
34	UNTR	United Tractors Tbk

Sumber: Data penelitian yang diolah (2009)

Data lengkap daftar harga saham dari masing-masing perusahaan sampel setiap harinya mulai dari bulan Januari – Desember 2008 dapat dilihat pada Lampiran 3.

4.2. KONDISI SAHAM DI INDONESIA TAHUN 2008

Krisis *subprime mortgage* yang terjadi di Amerika Serikat yang bermula pada pertengahan tahun 2007 ikut memberi efek buruk kepada berbagai lembaga keuangan di dunia, terutama *investment bank* yang menderita kerugian sampai milyaran dolar, yang pada akhirnya krisis tersebut menyebabkan krisis global. *Subprime mortgage* merupakan kredit perumahan beresiko tinggi di Amerika Serikat. Kredit ini diberikan kepada para nasabah yang memiliki posisi keuangan

kurang sehat. Akad kredit tersebut kemudian dijamin kembali kepada perusahaan keuangan untuk mendapatkan pinjaman uang kembali. Akibat dari peminjam kredit adalah nasabah dengan keuangan yang kurang sehat, maka banyak terjadi kredit macet sehingga menimbulkan kerugian yang besar pada beberapa *investment bank* dan *hedge fund*. Akibat lebih lanjutnya, *investment bank* dan *hedge fund* tersebut menarik portofolio mereka di pasar modal seluruh dunia yang mengakibatkan jatuhnya nilai indeks pasar modal seluruh dunia, salah satunya adalah IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) yang merupakan salah satu indeks pada pasar modal Indonesia.

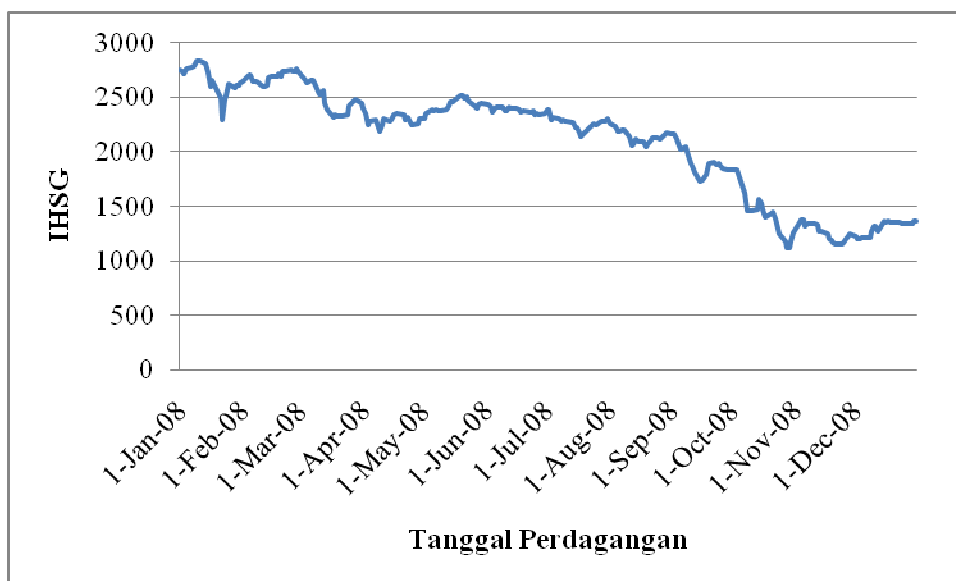
Dampak krisis ini tidak hanya menimpa lembaga keuangan yang berhubungan langsung kepada kredit perumahan tersebut, tetapi juga kepada sektor keuangan lain yang tidak langsung terlibat. Hal tersebut menyebabkan skala kerugian dari krisis *subprime mortgage* tersebut ternyata jauh lebih besar dari pada apa yang diperkirakan semula.

Penurunan pasar modal di Indonesia akibat *subprime mortgage* juga diperburuk oleh *margin call* dari sejumlah perusahaan sekuritas. *Margin call* tersebut dilakukan karena rendahnya *margin* beberapa investor. Dikarenakan sebagian besar investor di Indonesia memiliki rekening *margin* dan tidak mampu menaikkan *margin* yang turun tersebut, maka beberapa *broker* melakukan aksi *forced sell* (jual paksa).

Efek buruk yang diberikan oleh krisis yang pada awalnya terjadi di Amerika Serikat tersebut tentu saja bukan alasan tunggal penyebab buruknya kondisi pasar modal Indonesia pada tahun 2008, tetapi masih ada faktor lain yang

memperburuk keadaan, baik faktor dari dalam negeri, seperti disuspensinya enam saham kelompok Bakrie dan kasus gagal bayar Danatama Makmur, maupun faktor dari luar negeri lainnya, seperti kenaikan harga minyak dunia dan pernyataan yang pernah dikeluarkan oleh JP Morgan Chase Co untuk menghindari surat utang di Indonesia. Penurunan kondisi saham pasar modal di Indonesia, dapat dilihat dari grafik IHSG selama tahun 2008 dibawah ini, dimana IHSG adalah indikator utama yang pada umumnya digunakan untuk melihat perkembangan atau keadaan saham secara keseluruhan.

GAMBAR 4.1. Grafik IHSG Tahun 2008



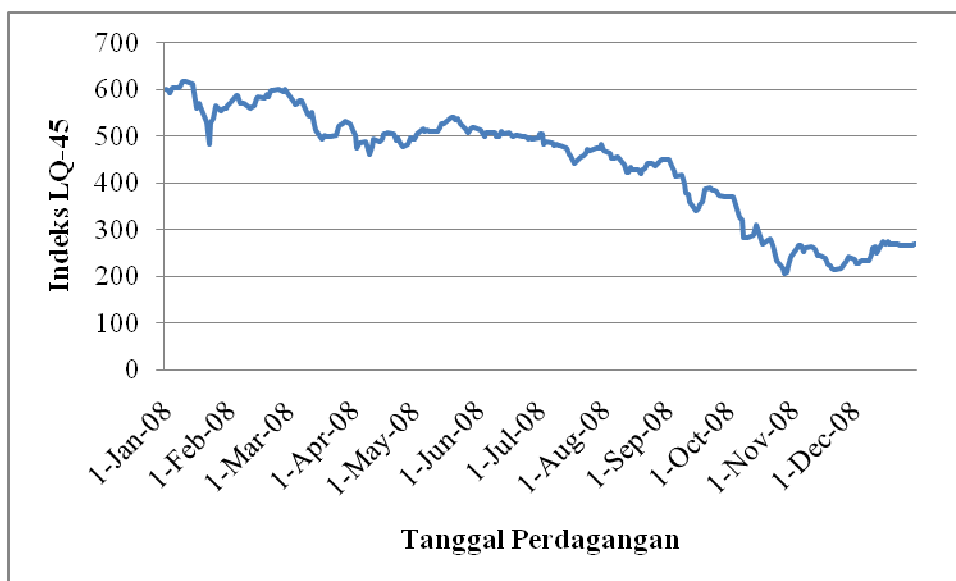
Sumber: Data penelitian yang diolah (2009)

Dari Gambar 4.1 tersebut di atas, dapat dilihat dan dijadikan bukti bahwa kondisi saham di pasar modal Indonesia mengalami penurunan yang berkepanjangan dari waktu ke waktu. Dapat dilihat bahwa pada awal tahun 2008 IHSG mencapai angka 2745.83, sedangkan pada akhir tahun 2008 IHSG berada pada angka 1355.41. IHSG tersebut dapat dikatakan merosot lebih dari 50%

dalam jangka waktu satu tahun, yaitu di tahun 2008. Dapat dilihat pula, kecenderungan grafik yang menurun, sehingga hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa harga saham secara keseluruhan pada BEI tahun 2008 hampir selalu mengalami penurunan. Hal tersebut mengakibatkan *return* saham yang didapat investor pada tahun 2008 adalah negatif pada hampir setiap harinya.

Hal yang sama juga dapat dilihat dari grafik pergerakan saham perusahaan yang aktif diperjualbelikan di bursa, yaitu saham perusahaan yang tercatat pada Indeks LQ-45, yang menjadi sampel dari penelitian ini.

GAMBAR 4.2. Grafik Indeks LQ-45 Tahun 2008



Sumber: Data penelitian yang diolah (2009)

Dari Gambar 4.2 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa Indeks LQ-45 pernah mencapai angka tertinggi 615.996 pada awal tahun dan mencapai angka terendah pada 206.675 selama tahun 2008. Selain itu, dapat juga dilihat bahwa memang terjadi grafik Indeks LQ-45 yang menurun pada tahun 2008. Hal tersebut mendukung grafik pergerakan IHSG yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa

kondisi pasar modal Indonesia pada tahun 2008 mengalami kondisi yang kurang yang baik, yaitu kecenderungan pergerakan harga saham yang menurun yang menyebabkan *return* saham di BEI tahun 2008 secara rata-rata adalah negatif setiap harinya.

4.3. HASIL PENELITIAN

4.3.1. Pengujian Hipotesis 1

Pengujian hipotesis pertama penelitian ini yang menguji bahwa terjadi *Monday Effect* di Bursa Efek Indonesia diuji menggunakan F_{test} ANOVA. Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji data normalitas sebagai syarat pengujian hipotesis parametrik.

4.3.1.1. Uji Normalitas

Setelah dilakukan pengujian normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* pada data untuk hipotesis pertama, didapatkan *output* yang mengindikasikan bahwa data untuk hipotesis pertama tidak terdistribusi normal. Dari alternatif yang ada untuk mengatasi data yang tidak terdistribusi normal, penulis melakukan pendekatan membuang data yang bersifat *outlier (trimming)* agar menghasilkan data yang terdistribusi normal.

Pengujian normalitas data dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Data terdistribusi normal

Ha: Data tidak terdistribusi normal

Dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%, maka didapatkan *rejection rule* dari hipotesis ini adalah:

- Jika $\text{Sig} \geq 0.05$, maka data terdistribusi normal.
- Jika $\text{Sig} < 0.05$, maka data tidak terdistribusi normal.

Tabel *output* yang didapatkan untuk uji normalitas hipotesis pertama ini adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.2. UJI NORMALITAS
KOLMOGOROV-SMIRNOV**

		Return
N		229
Normal Parameters(a,b)	Mean	-.00403921
	Std. Deviation	.024052101
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.045
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		1.353
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051

Sumber: Data penelitian yang diolah (2009)

Dari Tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi normalitas data hipotesis pertama adalah 0.051, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hipotesis pertama telah memenuhi syarat uji data normalitas karena nilai signifikansi data lebih besar dari 5%.

4.3.1.2. Uji Hipotesis

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka didapatkan jumlah data observasi, rata-rata, nilai standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum sebagai berikut:

TABEL 4.3. ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Rsenin	45	-0.00903	0.021598353	-0.070899	0.028873
Rselasa	49	-0.00456	0.024079812	-0.054929	0.060783
Rrabu	47	-0.00337	0.023031992	-0.059108	0.056117
Rkamis	45	-0.00125	0.028025629	-0.066192	0.067443
Rjumat	43	-0.00187	0.023337175	-0.051468	0.047680
Total	229	-0.00404	0.024052101	-0.070899	0.067443

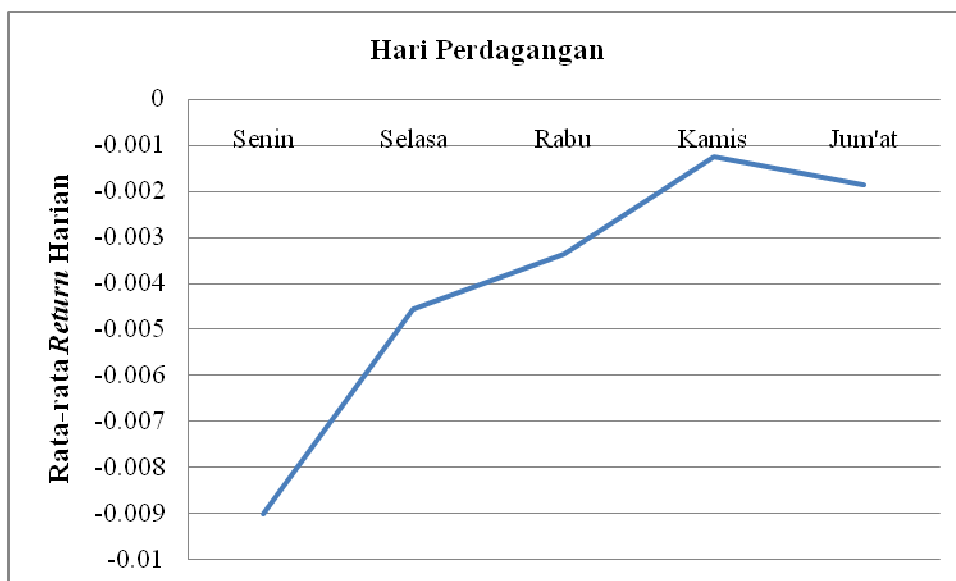
Sumber: Data penelitian yang diolah (2009)

Jumlah data yang diobservasi (N) pada hipotesis pertama ini berbeda-beda untuk masing-masing harinya. Secara berturut-turut jumlah data yang diobservasi untuk *return* hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jum'at adalah 45, 49, 47, 45, dan 43. Perbedaan tersebut disebabkan oleh adanya hari libur bursa atau tidak adanya perdagangan akibat libur nasional di Indonesia dan kebijakan pemerintah untuk menutup BEI dengan pertimbangan tertentu, seperti yang terjadi pada tanggal 8 - 10 Oktober 2008 akibat hancurnya IHSG yang dianggap terlalu drastis.

Dilihat dari rata-rata *return* harian (*Mean*), ditemukan hasil bahwa *return* harian hari Senin adalah *return* terendah dari semua hari perdagangan yang ada, yaitu -0.00903 lebih kecil dari -0.00456, -0.00337, -0.00125, dan -0.00187. Maka dari itu, hal tersebut mengindikasikan terjadinya gejala *Monday Effect* pada BEI

pada tahun 2008 yang mendukung hipotesis pertama penelitian ini. Walaupun masih dengan angka negatif, dari tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa *return* saham tertinggi di BEI pada tahun 2008 adalah pada hari Kamis dengan *return* -0.00125. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, maka disajikan grafik fluktuasi rata-rata *return* harian pada Gambar 4.3 sebagai berikut:

GAMBAR 4.3. Grafik Fluktuasi Rata-rata *Return* Harian



Sumber: Data penelitian yang diolah (2009)

Berdasarkan nilai standar deviasi, dapat dilihat bahwa standar deviasi tertinggi terjadi pada hari Kamis dengan nilai standar deviasi 0.028025629. Hal tersebut mengindikasikan bahwa rata-rata *return* pada hari Kamis memiliki resiko tertinggi dibanding hari perdagangan lainnya. Berlawanan dengan itu, standar deviasi terendah terjadi pada hari Senin dengan nilai standar deviasi 0.021598353. Hal ini mengindikasikan bahwa resiko pada hari Senin adalah resiko yang terkecil jika dibandingkan dengan hari lainnya.

Selain itu, berdasarkan hasil nilai minimum dan maksimum, dapat dilihat bahwa *return* terendah di BEI selama tahun 2008 terjadi pada hari Senin, yaitu sebesar -0.070899, dan *return* tertinggi terjadi pada hari Kamis, yaitu sebesar 0.067443.

Pengujian hipotesis pertama penelitian ini yang menggunakan uji statistik F_{test} ANOVA memiliki hipotesis sebagai berikut:

Ho: *Return* saham hari Senin di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 adalah tidak lebih rendah dibandingkan dengan hari lainnya (tidak terjadi *Monday Effect*)

Ha: *Return* saham hari Senin di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 adalah lebih rendah dibandingkan dengan hari lainnya (terjadi *Monday Effect*)

Dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%, maka didapatkan *rejection rule* dari hipotesis ini adalah:

- Jika $Sig > 0.05$, maka Ho tidak dapat ditolak.
- Jika $Sig \leq 0.05$, maka Ho ditolak.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka dihasilkan tabel *output* untuk hipotesis pertama penelitian ini sebagai berikut:

TABEL 4.4. UJI ONE WAY ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.002	4	.000	.734	.570
Within Groups	.130	224	.001		
Total	.132	228			

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2009

Dari hasil yang tertera pada Tabel 4.4 di atas, maka didapat keputusan Ho tidak dapat ditolak yang berarti hipotesis pertama penelitian ini tidak diterima

karena nilai signifikansi hipotesis pertama ini tidak lebih kecil dari α sebesar 5%. Hal tersebut mengindikasikan secara statistik rata-rata *return* saham harian hari Senin di BEI tahun 2008 dianggap tidak lebih rendah dibandingkan dengan *return* pada hari lainnya.

Secara keseluruhan, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata *return* saham hari Senin di BEI pada tahun 2008 adalah benar *return* yang terendah jika dibandingkan dengan hari lainnya, dimana hal tersebut mendukung bahwa *Monday Effect* terjadi, tetapi tidak terbukti signifikan secara statistik. Hal tersebut disebabkan oleh buruknya keadaan pasar modal Indonesia yang disebabkan oleh berbagai faktor pada tahun 2008, yang menyebabkan rata-rata *return* saham harian yang negatif setiap harinya, sehingga *return* negatif hari Senin tidak berbeda signifikan dengan *return* pada hari lainnya.

Dilihat dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa bahwa secara statistik *return* saham hari Senin di BEI pada tahun 2008 adalah bersifat tidak dapat diprediksi, yaitu *return* saham hari Senin yang tidak terbukti paling rendah dibandingkan *return* hari lainnya. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi anomali pasar *Monday Effect* di BEI pada tahun 2008, yang berarti hipotesis pertama penelitian ini ditolak.

Hasil pengujian hipotesis pertama penelitian ini berarti tidak sesuai dengan hasil penelitian *Monday Effect* di pasar modal Indonesia yang pernah dilakukan oleh Budileksmana (2006) dan Iramani & Mahdi (2006), dan penelitian di luar pasar modal Indonesia yang dilakukan oleh Fields (1931), Cross (1973), French (1980), Gibbon dan Hess (1981), Jaffe dan Westerfield (1985),

Lakonishok dan Maberly (1990), serta Abraham dan Ikenberry (1994), yang membuktikan bahwa *return* hari Senin adalah berbeda dengan hari lainnya, yaitu *return* saham hari Senin adalah *return* terendah dibandingkan hari lainnya.

4.3.2. Pengujian Hipotesis 2

Pengujian hipotesis kedua penelitian ini yang menguji bahwa *return* negatif hari Senin adalah dipengaruhi *return* negatif yang terjadi pada hari Jum'at sebelumnya, diuji dengan menggunakan analisis regresi. Sebelum melakukan pengolahan data terhadap model regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk melihat kelayakan model regresi yang ada.

4.3.2.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Data terdistribusi normal

Ha: Data tidak terdistribusi normal

Dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%, maka didapatkan *rejection rule* dari hipotesis ini adalah:

- Jika Sig ≥ 0.05 , maka data terdistribusi normal.
- Jika Sig < 0.05 , maka data tidak terdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas pada data untuk hipotesis kedua ini, maka didapatkan tabel *output* sebagai berikut:

**TABEL 4.5. UJI NORMALITAS
KOLMOGOROV-SMIRNOV**

		Rsenin	Rjumat
N		43	43
Normal Parameters(a,b)	Mean	-.00508347	.00062567
	Std. Deviation	.033808190	.031511318
Most Extreme Differences	Absolute	.179	.110
	Positive	.179	.110
	Negative	-.141	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		1.171	.718
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129	.680

Sumber: Data penelitian yang diolah (2009)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, maka didapat kesimpulan bahwa data variabel Rsenin dan Rjumat terdistribusi normal karena masing-masing variabel tersebut secara berturut-turut memiliki nilai signifikansi 0.129 dan 0.680 yang lebih besar dari α sebesar 5%.

4.3.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan dengan uji *Glejser*, maka didapatkan *output* dengan nilai signifikansi seperti yang terlihat pada tabel berikut:

**TABEL 4.6. UJI HETEROSKEDASTISITAS
GLEJSER**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.127	1	.127	.024	.877(a)
	Residual	214.795	41	5.239		
	Total	214.922	42			

Sumber: Data penelitian yang diolah (2009)

Dari hasil yang tertera pada Tabel 4.6 di atas, yang didapat dari hasil meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel bebas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi hipotesisi kedua ini. Hal tersebut dapat disimpulkan dari nilai signifikansi pada tabel *ouput* sebesar 0.877 yang lebih besar dari α sebesar 5% yang menunjukkan bahwa variabel independen hipotesis ini secara signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut Ut (AbsUt).

4.3.2.3. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi hipotesis kedua ini menggunakan uji *Durbin-Watson*. Untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi pada suatu data, digunakan dasar keputusan sebagai berikut:

**TABEL 4.7. TABEL DASAR KEPUTUSAN
UJI DURBIN-WATSON**

Jika	Keputusan
$0 < d < d_L$	Ada autokorelasi positif
$d_L \leq d \leq d_U$	Tak ada keputusan
$4 - d_L < d < 4$	Ada autokorelasi negatif
$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$	Tak ada keputusan
$d_U < d < 4 - d_U$	Tak ada autokorelasi, positif atau negatif

Sumber: Ghozali (2002), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*

Berdasarkan uji autokorelasi *Durbin-Watson* yang telah dilakukan, maka didapatkan *output* dengan nilai *Durbin-Watson* seperti yang terlihat pada tabel berikut:

**TABEL 4.8. UJI AUTOKORELASI
DURBIN-WATSON**

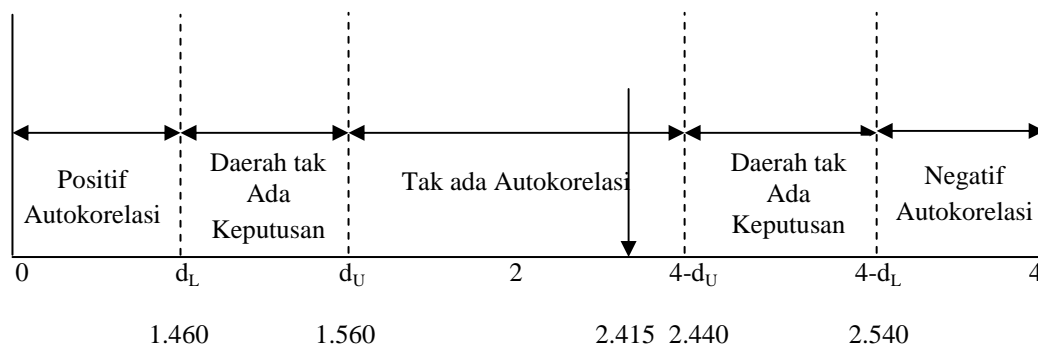
Model	Tabel d_L	Tabel d_U	Durbin-Watson
1	1.46	1.56	2.415

Sumber: Data penelitian yang diolah (2009)

Mengacu pada tabel dasar keputusan dan tabel *output* hasil uji *Durbin-Watson* yang didapat (Tabel 4.7 dan Tabel 4.8), maka didapat kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi hipotesis kedua penelitian ini.

Untuk memperjelas letak nilai *Durbin-Watson* hipotesis ini, penulis menyajikan nilai *Durbin-Watson* beserta dasar keputusan uji *Durbin-Watson* sebagai berikut:

**GAMBAR 4.3. KEPUTUSAN UJI AUTOKORELASI
DURBIN-WATSON**



Dari Gambar 4.2 di atas, terlihat bahwa nilai *Durbin-Watson* hipotesis ini sebesar 2.415 terletak pada area keputusan $d_U < d < 4-d_U$, yaitu $1.56 < 2.415 < 2.44$ yang menjadi syarat agar tidak terjadi autokorelasi pada data yang diuji.

4.3.2.4. Uji Hipotesis

Variabel independen untuk pengujian hipotesis kedua ini adalah *return* saham harian hari Jum'at, sedangkan variabel dependen hipotesis kedua ini adalah *return* saham harian hari Senin. *Return* harian untuk hari Senin pada tahun 2008 terdapat 49 data, sedangkan *return* harian untuk hari Jum'at terdapat 46 data. Hipotesis kedua ini meneliti hari Jum'at dan Senin yang berpasangan untuk melihat adanya pengaruh positif *return* hari Jum'at terhadap *return* hari Senin. Maka dari itu, penulis mendapatkan 43 data yang berpasangan secara lengkap.

Hipotesis kedua penelitian ini adalah:

Ho: *Return* saham yang negatif pada hari Senin di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 tidak dipengaruhi oleh *return* negatif pada hari Jum'at sebelumnya

Ha: *Return* saham yang negatif pada hari Senin di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 dipengaruhi oleh *return* negatif pada hari Jum'at sebelumnya

Berdasarkan analisis regresi yang dilakukan, maka diperoleh nilai tabel *output* regresi sebagai berikut:

TABEL 4.9. HASIL REGRESI - COEFFICIENTS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.005	.005		-1.101	.278
	Rjumat	.399	.156	.372	2.563	.014

Sumber: Data penelitian yang diolah (2009)

TABEL 4.10. HASIL REGRESI - ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.007	1	.007	6.568	.014(a)
	Residual	.041	41	.001		
	Total	.048	42			

Sumber: Data penelitian yang diolah (2009)

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, maka didapatkan model persamaan regresi untuk hipotesis kedua ini adalah sebagai berikut:

$$R_{\text{senin}} = -0.005 + 0.399R_{\text{jumat}}$$

Nilai konstanta -0.005 memiliki arti apabila diasumsikan tidak ada perdagangan pada hari Jum'at, maka harga saham hari Senin akan mengalami penurunan sebesar 0.005 satuan. Untuk nilai 0.399 pada variabel Rjumat memiliki

arti apabila harga saham hari Jum'at naik 1 satuan, maka harga saham hari Senin akan mengalami kenaikan sebesar 0.399 satuan.

Dari Tabel 4.9, Tabel 4.10, dan hasil persamaan regresi yang ada, maka dapat dilihat bahwa koefisien variabel R_{Jumat} adalah bertanda positif dan memiliki nilai signifikansi dibawah α sebesar 5%, yaitu 0.014. Hal tersebut membuktikan bahwa *return* pada hari Senin positif secara signifikan dipengaruhi oleh *return* hari Jum'at sebelumnya. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa *return* negatif yang terjadi pada hari Senin dipengaruhi oleh *return* negatif yang terjadi pada hari Jum'at minggu sebelumnya.

Selain itu, didapatkan juga hasil koefisien determinasi hipotesis kedua penelitian ini seperti yang tertera pada tabel berikut:

TABEL 4.11. KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.372(a)	.138	.117	.031768023

Sumber: Data penelitian yang diolah (2009)

Mengacu pada Tabel 4.11, dapat dilihat nilai *R Square* yang ada, yaitu sebesar 0.138, dapat diartikan bahwa *return* hari Jum'at memiliki pengaruh sebesar 13,8% terhadap *return* hari Senin, sedangkan 86,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar pengaruh hari Jumat, seperti kondisi ekonomi dan politik suatu negara, kondisi emiten, dan faktor lainnya.

Berdasarkan *output* yang didapat dan dari hasil analisis yang telah dijelaskan, maka didapat keputusan hipotesis kedua penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return* saham hari Senin di BEI tahun 2008 adalah tidak *random* (memiliki pola), yaitu dapat diprediksi secara sistematis

berdasarkan kondisi pasar hari Jum'at sebelumnya. Anomali tersebut melanggar hipotesis pasar efisien bentuk lemah yang memiliki implikasi bahwa data masa lalu tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga sekarang maupun harga masa depan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Abraham dan Ikenberry (1994), Sun dan Tong (2002), serta Budileksmana (2006), yang membuktikan bahwa *Monday Effect* dipengaruhi oleh terjadinya *return* yang negatif pada hari Jum'at sebelumnya.

4.3.3. Pengujian Hipotesis 3

Pengujian hipotesis ketiga penelitian ini yang menguji bahwa *return* terendah pada hari Senin terkonsentrasi pada Senin minggu keempat dan kelima setiap bulannya, diuji dengan menggunakan *One Sample t_{test}* (uji t satu sampel). Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji data normalitas sebagai syarat pengujian hipotesis parametrik.

4.3.3.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Data terdistribusi normal

Ha: Data tidak terdistribusi normal

Dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%, maka didapatkan *rejection rule* dari hipotesis ini adalah:

- Jika $\text{Sig} \geq 0.05$, maka data terdistribusi normal.
- Jika $\text{Sig} < 0.05$, maka data tidak terdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas pada data untuk hipotesis ketiga penelitian ini, maka didapatkan tabel *output* sebagai berikut:

**TABEL 4.12. UJI NORMALITAS
KOLMOGOROV-SMIRNOV**

		RseninAkhir
N		15
Normal Parameters(a,b)	Mean	-.00969733
	Std. Deviation	.020475606
Most Extreme Differences	Absolute	.225
	Positive	.182
	Negative	-.225
Kolmogorov-Smirnov Z		.873
Asymp. Sig. (2-tailed)		.431

Sumber: Data penelitian yang diolah (2009)

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, maka didapat kesimpulan bahwa data variabel RseninAkhir terdistribusi normal karena variabel tersebut memiliki nilai signifikansi 0.431 yang lebih besar dari α sebesar 5%.

4.3.3.2. Uji Hipotesis

RseninAkhir adalah *return* saham hari Senin minggu keempat dan kelima setiap bulannya. Pengujian hipotesis ketiga penelitian ini yang diuji menggunakan *One Sample t_{test}* memiliki hipotesis sebagai berikut:

Ho: *Return* saham yang negatif pada hari Senin di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 tidak terkonsentrasi pada hari Senin minggu keempat dan kelima setiap bulannya

Ha: *Return* saham yang negatif pada hari Senin di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 terkonsentrasi pada hari Senin minggu keempat dan kelima setiap bulannya

Setelah dilakukan pengujian dengan metode *One Sample t_{test}* pada data hipotesis ketiga penelitian ini, maka didapat tabel *output* sebagai berikut:

TABEL 4.13. ONE SAMPLE T_{TEST}

	Test Value = 0					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
RseninAkhir	-1.834	14	.088	-.0096973	-.021036	.00164168

Sumber: Data penelitian yang diolah (2009)

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi hipotesis ketiga ini adalah sebesar 0.088 yang lebih besar dari α sebesar 5%. Hal tersebut mengakibatkan Ho tidak dapat ditolak pada tingkat signifikansi 5%, sehingga mengindikasikan bahwa *return* saham hari Senin minggu keempat dan kelima adalah tidak berbeda atau lebih besar dari nol. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *return* terendah pada hari Senin tidak terkonsentrasi secara

signifikan pada Senin minggu keempat dan kelima setiap bulannya pada tingkat signifikansi 5%.

Namun pada umumnya, penelitian yang dilakukan biasanya masih dapat mentolerir α sebesar 10%. Jika α dari hipotesis penelitian ini dirubah menjadi 10%, maka bisa ditarik kesimpulan H_0 ditolak, yang mengindikasikan bahwa *return* terendah pada hari Senin secara signifikan terkonsentrasi pada Senin minggu keempat dan kelima setiap bulannya pada tingkat signifikansi 10%.

Berdasarkan pada *output* dan analisis yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga penelitian ini diterima. Iramani dan Mahdi (2006) menguraikan penyebab *return* terendah pada hari Senin terkonsentrasi pada Senin minggu keempat dan kelima setiap bulannya adalah karena adanya tuntutan untuk memenuhi segala kebutuhan utama yang harus dilakukan pada awal bulan berikutnya. Oleh karena itu, pada akhir bulan banyak terjadi tekanan jual pada bursa. Sesuai dengan teori penawaran, jika terdapat banyak barang yang ditawarkan maka akan menyebabkan penurunan harga. Penurunan harga inilah yang menyebabkan *return* pada minggu keempat dan minggu kelima menjadi negatif secara signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return* saham hari Senin di BEI tahun 2008 adalah tidak *random* (memiliki pola), yaitu dapat diprediksi secara sistematis berdasarkan pengaruh kalender (Senin pada awal atau akhir bulan). Anomali tersebut melanggar hipotesis pasar efisien bentuk lemah yang memiliki implikasi bahwa data masa lalu tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga sekarang maupun harga masa depan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Wang, Li, dan Erickson (1997) dan Sun dan Tong (2002), serta Iramani dan Mahdi (2006), yang mengungkapkan bahwa *Monday effect* terjadi hanya pada hari Senin minggu keempat dan kelima setiap bulannya, sedangkan *return* Senin minggu pertama sampai ketiga secara statistik tidak berbeda dengan nol.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Rata-rata *return* saham terendah di BEI pada tahun 2008 terjadi pada hari Senin. Namun, setelah dilakukan pengujian statistik, hal tersebut tidak terbukti signifikan. Maka dari itu, anomali pasar *Monday Effect* tidak terbukti terjadi secara statistik. Hal tersebut memiliki arti bahwa *return* saham hari Senin tidak lebih rendah secara signifikan dibandingkan hari lainnya di BEI pada tahun 2008.
2. *Return* saham pada hari Senin di BEI tahun 2008 berkorelasi positif secara signifikan terhadap *return* hari Jum'at pada minggu sebelumnya. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa *return* saham yang negatif yang terjadi pada hari Senin dipengaruhi oleh *return* saham yang negatif pada hari Jum'at minggu sebelumnya. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa *return* pada hari Senin tidak *random*, yaitu dapat diprediksi secara sistematis berdasarkan kondisi pasar pada hari Jumat minggu sebelumnya.
3. *Return* saham negatif pada hari Senin di BEI tahun 2008 terjadi pada hari Senin di akhir bulan secara signifikan, yaitu pada minggu keempat dan kelima setiap bulannya. Dengan kata lain, *return* saham hari Senin dapat diprediksi berdasarkan pengaruh kalender.

5.2. SARAN

Saran yang dapat diberikan oleh penulis setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Bagi investor, agar lebih memperhatikan pola *return* yang ada dan agar dapat menimbang hasil penelitian ini sebagai salah satu bahan acuan pengambilan keputusan terhadap investasi sekuritas yang dimiliki, terutama keputusan yang berkaitan dengan aktivitas perdagangan di hari Senin.
2. Bagi pemerhati pasar modal, agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu bahan acuan dalam memberikan informasi mengenai bursa kepada masyarakat, terutama dalam hal keefisiensian Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi pembaca atau akademisi yang termotivasi untuk meneliti anomali pasar *Monday Effect* lebih lanjut, dengan adanya keterbatasan pada penelitian ini, maka peneliti selanjutnya diharapkan untuk:
 - Melakukan penelitian dengan menggunakan *Non-Trading Days* (hari Non-Perdagangan) sebagai hari yang diteliti.
 - Memperpanjang periode penelitian agar dapat diamati atau dibandingkan pengaruh variasi antar waktunya.
 - Menambahkan penggunaan indeks harga saham lainnya yang terdapat di BEI untuk menjadi obyek yang diteliti sehingga dapat dibandingkan hasil dari masing-masing indeks yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, A dan David L. Ikenberry (1994), *The Individual Investor and the Weekend Effect: The Journal of Financial and Quantitative Analysis*, Vol. 29, No. 2.
- Anderson, David R, Dennis J. Sweeney, dan Thomas A. William (2002), *Statistics for Business and Economics, 8th Edition*, Singapura: Thomson Learning, Inc.
- Bodie, Zvi., Alex Kane, dan Alan J, Marcus (2007), *Essentials of Investments, 6th Edition*: Mc Graw Hill.
- Budileksmana, Antariksa (2006), *Analisis the Monday Effect di Bursa Efek Jakarta*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah.
- Brusa, J., P. Liu, dan C. Schulman (2000), *The Weekend Effect, Reverse Weekend Effect and Firm Size*: Journal of Business Finance and Accounting.
- Corrado, Charles J. dan Jordan, Bradford D. (2000), *Fundamentals of Investment Analysis, 4th Edition*, Singapura: Mc Graw-Hill.
- Cross, Frank (1973), *The Behavior of Stock Prices on Fridays and Mondays*: Financial Analysts Journal, November/December 1973, Vol. 29, No. 6.
- Elton, Edwin J dan Martin J. Gruber (2000), *Modern Portfolio Theory and Investment Analysis*, New York: John Wiley and Sons Inc.
- Fama, E. (1970), *Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work*: Journal of Finance, Vol. 25.
- Fields, M.J. (1931), *Stock Prices: A Problem in Verification*: Journal of Business.
- French, Kenneth R. (1980), *Stock Returns and the Weekend Effect*: Journal of Financial Economics, Volume 8, Issue 1, March 1980.
- Ghozali, Imam (2002), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibbons, Michael R. dan Patrick Hess (1981), *Day of the Week Effects and Asset Returns*: The Journal of Business, Vol. 54, No. 4. (Oct., 1981).

- Gu, Anthony (2004), *The Reversing Weekend Effect: Evidence from the US Equity Markets: Review of Quantitative Finance and Accounting*, Vol. 22.
- Gujarati, Damodar (1995), *Basic Econometrics*, 3rd Edition: McGraw-Hill.
- Gujarati, Damodar (2003), *Basic Econometrics*, 4th Edition: McGraw-Hill.
- Gumanti, Tatang Ary dan Elok Sri Utami (2002), *Bentuk Pasar Efisien dan Pengujiannya: Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 4, No. 1, Mei.
- Husnan, Suad (2005), *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi Keempat*: UPP AMP YKPN.
- Iramani, Rr dan Ansyori Mahdi (2006), *Analisa Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8, No. 2, November.
- Jaffe, Jeffrey dan Randolph Westerfield (1985), *The Week-End Effect in Common Stock Returns: The International Evidence*: The Journal of Finance, Vol. 40, No. 2. (Jun., 1985).
- Jaffe, Jeffrey., Randolph Westerfield, dan C. Ma (1989), *A Twist on the Monday Effect in Stock Prices: Evidence from the US and Foreign Stock Markets*: Journal of Business and Finance, Vol. 13.
- Jogiyanto (2007), *Metodologi Penelitian Bisnis, Edisi Satu*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono (2008), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Lima*, Yogyakarta: BPFE.
- Jones, Charles P. (1998), *Investment Analysis and Management*, 6th Edition, California: John Wiley and Sons Inc.
- Jones, Charles P. (2000), *Investment: Analysis and Management*, 7th edition, New York: John Willey and Sons. Inc.
- Keane, Simon M. (1983), *Stock Market Efficiency: Theory, Evidence, and Implications*: Philip Allan.
- Lakonishok, Josef and Edwin Maberly (1990), *The Weekend Effect: Trading Patterns of Individual and Institutional Investors*: The Journal of Finance, Vol. 45, No.1.
- Levy, Haim S. (1996), *Introduction to Investment*: South Western Publishing.

- Miller, Edward (1988), *Why a Weekend Effect*: Journal of Portfolio Management.
- Pratisto, Aris (2009), *Statistik Menjadi Mudah Dengan SPSS 17*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Rystrom, D dan E. Benson (1989), *Investor Psychology and the Day of the Week Effect*: Financial Analyst Journal.
- Sekaran, Uma (2003), *Metodologi Penelitian untuk Bisnis* : Salemba Empat.
- Siamat, Dahlan (1995), *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sukmadinata, (2006), *Metode Penelitian Pendidikan*: Bandung: Rosdakarya.
- Sun, Qian dan Wilson H.S. Tong (2002), *Another New Look at the Monday Effect*: Journal of Business Finance and Accounting, Sept/Oct.
- Sunariyah (1997), *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Tahar, Afrizal dan Arum Indrasari (2004), *Analisis Pengaruh Day of the Week Effect Terhadap Return Saham di Bursa Efek Jakarta*: Jurnal Akuntansi dan Investasi, Juli.
- Wang, Ko., Yuming Li, dan John Erickson (1997), *A New Look at the Monday Effect*: The Journal of Finance, Vol. 52, No. 5. (Dec., 1997).
- Wahyudi, Sugeng, (2003), *Pengukuran Return Saham*: Jurnal Ekonomi, Suara Merdeka.
- Watson, Collin J dan Patrick Billingsley (1996), *Statistics for Management and Economics, 5th Edition*, Amerika Serikat: Prentice Hall.
- Windijarto dan Nugroho Sasikirono (2004), *Pengaruh Hari Dalam Satu Minggu Terhadap Pendapatan Saham Investor*: Fakultas Ekonomi Airlangga.

<http://www.duniainvestasi.com/bei/prices/stock/>

<http://www.idx.co.id/MainMenu/Education/>

<http://www.wellesley.edu/Psychology/Psych205/onetest.html>

Lampiran 1
Daftar Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008

No	Kode Efek	Nama Perusahaan	No	Kode Efek	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	45	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
2	ABBA	Abdi Bangsa Tbk	46	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk
3	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	47	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
4	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	48	BASS	Bahtera Adimina Samudra Tbk
5	ADES	Ades Waters Indonesia Tbk	49	BATA	Sepatu Bata Tbk
6	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	50	BATI	BAT Indonesia Tbk
7	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	51	BAYU	Bayu Buana Tbk
8	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	52	BBCA	Bank Central Asia Tbk
9	ADRO	Adaro Energy Tbk	53	BBIA	Bank UOB Buana Tbk
10	AGRO	Bank Agroniaga Tbk.	54	BBKP	Bank Bukopin Tbk
11	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	55	BBLD	Buana Finance Tbk
12	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	56	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
13	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	57	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
14	AKKU	Aneka Kemasindo Utama Tbk	58	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
15	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	59	BCAP	Bhakti Capital Indonesia Tbk
16	AKRA	AKR Corporindo Tbk	60	BCIC	Bank Century Tbk
17	AKSI	Asia Kapitalindo Securities Tbk	61	BDMN	Bank Danamon Tbk
18	ALFA	Alfa Retailindo Tbk	62	BEKS	Bank Eksekutif International Tbk
19	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	63	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk
20	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	64	BHIT	Bhakti Investama Tbk
21	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	65	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
22	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	66	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
23	ANTA	Anta Express Tour & Travel Service Tbk	67	BISI	BISI International Tbk
24	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	68	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
25	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	69	BKSL	Sentul City Tbk
26	APIC	Pan Pacific International Tbk	70	BKSW	Bank Kesawan Tbk
27	APLI	Asiaplast Industries Tbk	71	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
28	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	72	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
29	AQUA	Aqua Golden Mississi Tbk	73	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk
30	ARGO	Argo Pantes Tbk	74	BMTR	Global Mediacom Tbk
31	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	75	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
32	ARTA	Arthavest Tbk	76	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk
33	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	77	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
34	ASBI	Asuransi Bintang Tbk	78	BNII	Bank International Ind. Tbk
35	ASDM	Asuransi Dayin MitraTbk	79	BNLI	Bank Permata Tbk
36	ASGR	Astra Graphia Tbk	80	BRAM	Indo Kordsa Tbk
37	ASIA	Asia Natural Resources Tbk	81	BRNA	Berlina Tbk
38	ASII	Astra International Tbk	82	BRPT	Barito Pacific Tbk
39	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk	83	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
40	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	84	BSWD	Bank Swadesi Tbk
41	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk	85	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
42	ATPK	ATPK Resources Tbk	86	BTEL	Bakrie Telecom Tbk
43	AUTO	Astra Otoparts Tbk	87	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
44	BABP	Bank Bumiputera Indonesia Tbk	88	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan N. Tbk

No	Kode Efek	Nama Perusahaan
89	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk
90	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk
91	BUMI	Bumi Resources Tbk
92	BVIC	Bank Victoria International Tbk
93	BYAN	Bayan Resources Tbk
94	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
95	CENT	Centrin Online Tbk
96	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk
97	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
98	CKRA	Citra Kebun Raya Agri Tbk
99	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk
100	CMNP	Citra Marga Nushapala Persada Tbk
101	CMPP	Centris Multi Persada Pratama Tbk
102	CNKO	Central Korporindo International Tbk
103	CNTB	Saham Seri B (Centex Tbk)
104	CNTX	Centex (Saham Preferen) Tbk
105	COWL	Cowell Development Tbk
106	CPDW	Cipendawa Tbk
107	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
108	CPRO	Central Proteinaprima Tbk
109	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
110	CTBN	Citra Tubindo Tbk
111	CTRA	Ciputra Development Tbk
112	CTRP	Ciputra Property Tbk
113	CTRS	Ciputra Surya Tbk
114	CTTH	Citatah Industri Marmer Tbk
115	DART	Duta Anggada Realty Tbk
116	DAVO	Davomas Abadi Tbk
117	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk
118	DEWA	Darma Henwa Tbk
119	DGIK	Duta Graha Indah Tbk
120	DILD	Intiland Development Tbk
121	DKFT	Central Omega Resources Tbk
122	DLTA	Delta Djakarta Tbk
123	DNET	Dyviacom Intrabumi Tbk
124	DOID	Delta Dunia Petroindo Tbk
125	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
126	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
127	DSUC	Daya Sakti Unggul Corporation Tbk
128	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
129	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
130	DYNA	Dynaplast Tbk
131	EKAD	Ekadharma International Tbk
132	ELSA	Elnusa Tbk
133	ELTY	Bakrieland Development Tbk
134	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
135	EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk
136	ERTX	Eratex Djaja Tbk

No	Kode Efek	Nama Perusahaan
137	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
138	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
139	EXCL	Excelcomindo Pratama Tbk
140	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
141	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
142	FISH	Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk
143	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
144	FORU	Fortune Indonesia Tbk
145	FPNI	Titan Kimia Nusantara Tbk
146	FREN	Mobile-8 Telecom Tbk
147	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
148	GEMA	Gema Grahasarana Tbk
149	GGRM	Gudang Garam Tbk
150	GJTL	Gajah Tunggul Tbk
151	GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk.
152	GMTD	Gowa Makassar Tourism Dev. Tbk
153	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
154	GSMF	Equity Development Investment
155	GZCO	Gozco Plantations Tbk
156	HADE	HD Capital Tbk
157	HDTX	Panasia Indosyntec Tbk
158	HERO	Hero Supermarket Tbk
159	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk
160	HITS	Humpuss Intermoda Trans. Tbk
161	HMSP	H M Sampoerna Tbk
162	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk
163	IATA	Indonesia Air Transport Tbk
164	IATG	Infoasia Teknologi Global Tbk
165	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.
166	IDKM	Indosiar Karya Media Tbk
167	IGAR	Kageo Igar Jaya Tbk
168	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
169	IKAI	Intikeramik Alamasri Industry Tbk
170	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
171	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
172	INAF	Indofarma Tbk
173	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
174	INCF	Indo Citra Finance Tbk
175	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
176	INCO	International Nickel Indonesia Tbk
177	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
178	INDR	Indorama Syntetics Tbk
179	INDS	Indospring Tbk
180	INDX	Indoexchange Tbk
181	INDY	Indika Energy Tbk
182	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
183	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
184	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk

No	Kode Efek	Nama Perusahaan
185	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
186	INTA	Intraco Penta Tbk
187	INTD	Inter Delta Tbk
188	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
189	ISAT	Indosat Tbk
190	ITMA	Itamaraya Gold Industri Tbk
191	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
192	ITTG	Leo Investments Tbk
193	JAKA	Jaka Inti Realtindo Tbk
194	JASS	Jasa Angkasa Semesta Tbk
195	JECC	Jembo Cable Company Tbk
196	JIHD	Jakarta International Hotel & Dev. Tbk
197	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Prata
198	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
199	JPFA	JAPFA Tbk
200	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
201	JRPT	Jaya Real Property Tbk
202	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
203	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasiona
204	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
205	KAEF	Kimia Farma Tbk
206	KARK	Dayaindo Resources International Tbk
207	KARW	Karwell Indonesia Tbk
208	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
209	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
210	KBLV	First Media Tbk
211	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
212	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
213	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk
214	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
215	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
216	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
217	KLBF	Kalbe Farma Tbk
218	KOIN	Kokoh Inti ArebamaTbk
219	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk
220	KPIG	Global Land Development Tbk
221	KREN	Kresna Graha Sekurindo Tbk
222	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk
223	LAPD	Leyand International Tbk
224	LCGP	Laguna Cipta Griya Tbk
225	LION	Lion Metal Works Tbk
226	LMAS	Limas Centric Indonesia Tbk
227	LMPI	Langgeng Makmur Plastic Industri Tbk
228	LMSH	Lion Mesh Prima Tbk
229	LPBN	Bank Lippo Tbk
230	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
231	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
232	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk

No	Kode Efek	Nama Perusahaan
233	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
234	LPLI	Star Pacific Tbk
235	LPPF	Pacific Utama Tbk
236	LPPS	Lippo Securities Tbk
237	LSIP	PP London Sumatera Tbk
238	LTLS	Lautan Luas Tbk
239	MACO	Courts Indonesia Tbk
240	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
241	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
242	MAMIP	Mas Murni Tbk (Saham Preferen)
243	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
244	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
245	MAYA	Bank Mayapada Tbk
246	MBAI	Multibreeder Adirama Indonesia Tbk
247	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk
248	MDLN	Modernland Realty Ltd. Tbk
249	MDRN	Modern Internasional Tbk
250	MEDC	Medco Energi International Tbk
251	MEGA	Bank Mega Tbk
252	MERK	Merck Tbk
253	META	Nusantara Infrastructure Tbk
254	MFIN	Mandala Multifinance Tbk
255	MICE	Multi Indocitra Tbk
256	MIRA	Mitra Rajasa Tbk
257	MITI	Mitra Investindo Tbk
258	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
259	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
260	MLPL	Multipolar Tbk
261	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
262	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
263	MRAT	Mustika Ratu Tbk
264	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
265	MTDL	Metrodata Electronics Tbk
266	MTFN	Capitalinc Investment Tbk
267	MTSM	Metro Supermarket Realty Tbk
268	MYOH	Myoh Technology Tbk
269	MYOR	Mayora Indah Tbk
270	MYRX	Hanson International Tbk
271	MYRXP	Saham Seri B Hanson International Tbk
272	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk
273	NIPS	Nipress Tbk
274	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
275	OCAP	JJ NAB Capital Tbk
276	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk
277	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
278	PAFI	Panasia Filament Inti Tbk
279	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
280	PANS	Panin Sekuritas Tbk

No	Kode Efek	Nama Perusahaan
281	PBRX	Pan Brothers Tex Tbk
282	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
283	PEGE	Panca Global Securities Tbk
284	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
285	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
286	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
287	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
288	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
289	PLAS	Polaris Investama Tbk
290	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
291	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
292	PNIN	Panin Insurance Tbk
293	PNLF	Panin Life Tbk
294	PNSE	Pudjiadi & Sons Estate Tbk
295	POLY	Polysindo Eka Perkasa Tbk
296	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk
297	PRAS	Prima Alloy Steel Tbk
298	PROD	Sara Lee Body Care Indonesia Tbk
299	PSAB	Pelita Sejahtera Abadi Tbk
300	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
301	PSKT	Pusako Tarinka Tbk.
302	PTBA	Tambang Batubara Bukit AsamTbk
303	PTRA	New Century Development Tbk
304	PTRO	Petrosea Tbk
305	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
306	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk
307	PUDP	Pudjiadi Prestige Limited Tbk
308	PWON	Pakuwon Jati Tbk
309	PWSI	Panca Wiratama Sakti Tbk
310	PYFA	Pyridam Farma Tbk
311	RAJA	Rukun Raharja Tbk
312	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
313	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
314	RDTX	Roda Vivatex Tbk
315	RELI	Reliance Securities Tbk
316	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
317	RIGS	Rig Tenders Tbk
318	RIMO	Rimo Catur Lestari Tbk
319	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
320	RODA	Royal Oak Development Asia Tbk
321	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
322	SAFE	Steady Safe Tbk
323	SAIP	Surabaya Agung Ind. Pulp&Kertas Tbk
324	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk
325	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Comm. Tbk
326	SCMA	Surya Citra Media Tbk
327	SCPI	Schering Plough Indonesia Tbk
328	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk

No	Kode Efek	Nama Perusahaan
329	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
330	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
331	SHID	Hotel Sahid Jaya Tbk
332	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk
333	SIIP	Suryainti Permata Tbk
334	SIMA	Siwani Makmur Tbk
335	SIMM	Surya Intrindo Makmur Tbk
336	SING	Singer Indonesia Tbk.
337	SIPD	Sierad Produce Tbk
338	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
339	SKLT	Sekar Laut Tbk
340	SMAR	SMART Tbk
341	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
342	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
343	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
344	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk
345	SMMA	Sinar Mas Multiartha Tbk
346	SMMT	Eatertainment International
347	SMRA	Summarecon Agung Tbk
348	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
349	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo
350	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
351	SPMA	Suparma Tbk
352	SQBB	Bristol-Myers Squibb Indonesia
353	SQBI	Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk
354	SQMI	Allbond Makmur Usaha Tbk
355	SRSN	Indo Acidatama Tbk
356	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
357	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
358	STTP	Siantar TOP Tbk
359	SUBA	Suba Indah Tbk
360	SUDI	Surya Dumai Industri Tbk
361	SUGI	Sugi Samapersada Tbk
362	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk
363	TALFA	Tunas Alfin Tbk. (A)
364	TALFB	Tunas Alfin Tbk. (B)
365	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
366	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
367	TCID	Mandom Indonesia Tbk
368	TEJA	Texmaco Jaya Tbk
369	TFCO	Teijin Indonesia Fiber Tbk
370	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
371	TINS	Timah Tbk
372	TIRA	Tira Austenite Tbk
373	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
374	TKGA	Toko Gunung Agung Tbk
375	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
376	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk

No	Kode Efek	Nama Perusahaan
377	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk
378	TMPI	AGIS Tbk
379	TMPO	Tempo Inti Media Tbk
380	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
381	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
382	TPIA	Tri Polyta indonesia Tbk
383	TRAM	Trada Maritime Tbk
384	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk
385	TRIM	Trimegah Securities Tbk
386	TRST	Trias Sentosa Tbk
387	TRUB	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk
388	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk
389	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
390	TURI	Tunas Ridean Tbk
391	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk
392	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
393	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
394	UNSP	Bakrie Sumatra Plantations Tbk
395	UNTR	United Tractors Tbk
396	UNTX	Unitex Tbk.
397	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
398	VOKS	Voksel Electric Tbk
399	VRNA	Verena Oto Finance Tbk
400	WAPO	Wahana Phonix Mandiri Tbk
401	WEHA	Panorama Transportasi Tbk
402	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk
403	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
404	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
405	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
406	YULE	Yulie Sekurindo Tbk
407	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk

Sumber: www.duniainvestasi.com

Lampiran 2
Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kode Efek	LQ-45 Feb'08- Jul'08	LQ-45 Ags'08- Jan'09	Masuk/Tidak dalam kriteria sampel	No	Kode Efek	LQ-45 Feb'08- Jul'08	LQ-45 Ags'08- Jan'09	Masuk/Tidak dalam kriteria sampel
1	AALI	x	x	ya	43	AUTO			tidak
2	ABBA			tidak	44	BABP			tidak
3	ABDA			tidak	45	BACA			tidak
4	ACES			tidak	46	BAEK			tidak
5	ADES			tidak	47	BAPA			tidak
6	ADHI	x		tidak	48	BASS			tidak
7	ADMF			tidak	49	BATA			tidak
8	ADMG			tidak	50	BATI			tidak
9	ADRO			tidak	51	BAYU			tidak
10	AGRO			tidak	52	BBCA	x	x	ya
11	AHAP			tidak	53	BBIA			tidak
12	AIMS			tidak	54	BBKP			tidak
13	AISA			tidak	55	BBLD			tidak
14	AKKU			tidak	56	BBNI	x	x	ya
15	AKPI			tidak	57	BBNP			tidak
16	AKRA		x	tidak	58	BBRI	x	x	ya
17	AKSI			tidak	59	BCAP			tidak
18	ALFA			tidak	60	BCIC			tidak
19	ALKA			tidak	61	BDMN	x	x	ya
20	ALMI			tidak	62	BEKS			tidak
21	AMAG			tidak	63	BFIN			tidak
22	AMFG			tidak	64	BHIT	x		tidak
23	ANTA			tidak	65	BIMA			tidak
24	ANTM	x	x	ya	66	BIPP			tidak
25	APEX			tidak	67	BISI		x	tidak
26	APIC			tidak	68	BKDP			tidak
27	APLI			tidak	69	BKSL	x		tidak
28	APOL			tidak	70	BKSW			tidak
29	AQUA			tidak	71	BLTA	x	x	ya
30	ARGO			tidak	72	BMRI	x	x	ya
31	ARNA			tidak	73	BMSR			tidak
32	ARTA			tidak	74	BMTR	x		tidak
33	ARTI			tidak	75	BNBA			tidak
34	ASBI			tidak	76	BNBR	x	x	ya
35	ASDM			tidak	77	BNGA	x	x	ya
36	ASGR			tidak	78	BNII	x	x	ya
37	ASIA			tidak	79	BNLI			tidak
38	ASII	x	x	ya	80	BRAM			tidak
39	ASJT			tidak	81	BRNA			tidak
40	ASRI			tidak	82	BRPT	x		tidak
41	ASRM			tidak	83	BSDE			tidak
42	ATPK			tidak	84	BSWD			tidak

No	Kode Efek	LQ-45 Feb'08- Jul'08	LQ-45 Ags'08- Jan'09	Masuk/Tidak dalam kriteria sampel
85	BTEK			tidak
86	BTEL	x	x	ya
87	BTON			tidak
88	BTPN			tidak
89	BUDI			tidak
90	BUKK			tidak
91	BUMI	x	x	ya
92	BVIC			tidak
93	BYAN			tidak
94	CEKA			tidak
95	CENT			tidak
96	CFIN			tidak
97	CITA			tidak
98	CKRA			tidak
99	CLPI			tidak
100	CMNP			tidak
101	CMPP			tidak
102	CNKO			tidak
103	CNTB			tidak
104	CNTX			tidak
105	COWL			tidak
106	CPDW			tidak
107	CPIN	x	x	ya
108	CPRO	x	x	ya
109	CSAP			tidak
110	CTBN			tidak
111	CTRA	x	x	ya
112	CTRP			tidak
113	CTRS			tidak
114	CTTH			tidak
115	DART			tidak
116	DAVO			tidak
117	DEFI			tidak
118	DEWA		x	tidak
119	DGIK			tidak
120	DILD			tidak
121	DKFT			tidak
122	DLTA			tidak
123	DNET			tidak
124	DOID			tidak
125	DPNS			tidak
126	DSFI			tidak
127	DSUC			tidak
128	DUTI			tidak
129	DVLA			tidak
130	DYNA			tidak

No	Kode Efek	LQ-45 Feb'08- Jul'08	LQ-45 Ags'08- Jan'09	Masuk/Tidak dalam kriteria sampel
131	EKAD			tidak
132	ELSA			tidak
133	ELTY	x	x	ya
134	ENRG	x	x	ya
135	EPMT			tidak
136	ERTX			tidak
137	ESTI			tidak
138	ETWA			tidak
139	EXCL			tidak
140	FAST			tidak
141	FASW			tidak
142	FISH			tidak
143	FMII			tidak
144	FORU			tidak
145	FPNI			tidak
146	FREN	x		tidak
147	GDYR			tidak
148	GEMA			tidak
149	GGRM			tidak
150	GJTL			tidak
151	GMCW			tidak
152	GMTD			tidak
153	GPRA			tidak
154	GSMF			tidak
155	GZCO			tidak
156	HADE			tidak
157	HDTX			tidak
158	HERO			tidak
159	HEXA			tidak
160	HITS			tidak
161	HMSP			tidak
162	HOME			tidak
163	IATA			tidak
164	IATG			tidak
165	ICON			tidak
166	IDKM			tidak
167	IGAR			tidak
168	IIKP			tidak
169	IKAI			tidak
170	IKBI			tidak
171	IMAS			tidak
172	INAF			tidak
173	INAI			tidak
174	INCF			tidak
175	INCI			tidak
176	INCO	x	x	ya

No	Kode Efek	LQ-45 Feb'08- Jul'08	LQ-45 Ags'08- Jan'09	Masuk/Tidak dalam kriteria sampel
177	INDF	x	x	ya
178	INDR			tidak
179	INDS			tidak
180	INDX			tidak
181	INDY			tidak
182	INKP	x	x	ya
183	INPC			tidak
184	INPP			tidak
185	INRU			tidak
186	INTA			tidak
187	INTD			tidak
188	INTP			tidak
189	ISAT	x	x	ya
190	ITMA			tidak
191	ITMG		x	tidak
192	ITTG			tidak
193	JAKA			tidak
194	JASS			tidak
195	JECC			tidak
196	JHHD			tidak
197	JKON			tidak
198	JKSW			tidak
199	JPFA			tidak
200	JPRS			tidak
201	JRPT			tidak
202	JSMR			tidak
203	JSPT			tidak
204	JTPE			tidak
205	KAEF			tidak
206	KARK			tidak
207	KARW			tidak
208	KBLI			tidak
209	KBLM			tidak
210	KBLV			tidak
211	KBRI			tidak
212	KDSI			tidak
213	KIAS			tidak
214	KICI			tidak
215	KIJA	x	x	ya
216	KKGI			tidak
217	KLBF	x		tidak
218	KOIN			tidak
219	KONI			tidak
220	KPIG			tidak
221	KREN			tidak
222	LAMI			tidak

No	Kode Efek	LQ-45 Feb'08- Jul'08	LQ-45 Ags'08- Jan'09	Masuk/Tidak dalam kriteria sampel
223	LAPD			tidak
224	LCGP			tidak
225	LION			tidak
226	LMAS			tidak
227	LMPI			tidak
228	LMSH			tidak
229	LPBN			tidak
230	LPCK			tidak
231	LPGI			tidak
232	LPIN			tidak
233	LPKR		x	tidak
234	LPLI			tidak
235	LPPF			tidak
236	LPPS			tidak
237	LSIP		x	tidak
238	LTLS			tidak
239	MACO			tidak
240	MAIN			tidak
241	MAMI			tidak
242	MAMIP			tidak
243	MAPI			tidak
244	MASA			tidak
245	MAYA			tidak
246	MBAI			tidak
247	MCOR			tidak
248	MDLN			tidak
249	MDRN			tidak
250	MEDC	x	x	ya
251	MEGA			tidak
252	MERK			tidak
253	META			tidak
254	MFIN			tidak
255	MICE			tidak
256	MIRA		x	tidak
257	MITI			tidak
258	MLBI			tidak
259	MLIA			tidak
260	MLPL			tidak
261	MNCN		x	tidak
262	MPPA			tidak
263	MRAT			tidak
264	MREI			tidak
265	MTDL			tidak
266	MTFN			tidak
267	MTSM			tidak
268	MYOH			tidak

No	Kode Efek	LQ-45 Feb'08- Jul'08	LQ-45 Ags'08- Jan'09	Masuk/Tidak dalam kriteria sampel
269	MYOR			tidak
270	MYRX			tidak
271	MYRXP			tidak
272	MYTX			tidak
273	NIPS			tidak
274	NISP			tidak
275	OCAP			tidak
276	OKAS			tidak
277	OMRE			tidak
278	PAFI			tidak
279	PANR			tidak
280	PANS			tidak
281	PBRX			tidak
282	PDES			tidak
283	PEGE			tidak
284	PGAS	x	x	ya
285	PGLI			tidak
286	PICO			tidak
287	PJAA			tidak
288	PKPK			tidak
289	PLAS			tidak
290	PLIN			tidak
291	PNBN		x	tidak
292	PNIN			tidak
293	PNLF	x		tidak
294	PNSE			tidak
295	POLY			tidak
296	POOL			tidak
297	PRAS			tidak
298	PROD			tidak
299	PSAB			tidak
300	PSDN			tidak
301	PSKT			tidak
302	PTBA	x	x	ya
303	PTRA			tidak
304	PTRO			tidak
305	PTSN			tidak
306	PTSP			tidak
307	PUDP			tidak
308	PWON			tidak
309	PWSI			tidak
310	PYFA			tidak
311	RAJA			tidak
312	RALS			tidak
313	RBMS			tidak
314	RDTX			tidak

No	Kode Efek	LQ-45 Feb'08- Jul'08	LQ-45 Ags'08- Jan'09	Masuk/Tidak dalam kriteria sampel
315	RELI			tidak
316	RICY			tidak
317	RIGS			tidak
318	RIMO			tidak
319	RMBA			tidak
320	RODA			tidak
321	RUIS			tidak
322	SAFE			tidak
323	SAIP			tidak
324	SCBD			tidak
325	SCCO			tidak
326	SCMA			tidak
327	SCPI			tidak
328	SDPC			tidak
329	SDRA			tidak
330	SGRO		x	tidak
331	SHID			tidak
332	SIAP			tidak
333	SIIP			tidak
334	SIMA			tidak
335	SIMM			tidak
336	SING			tidak
337	SIPD			tidak
338	SKBM			tidak
339	SKLT			tidak
340	SMAR			tidak
341	SMCB	x	x	ya
342	SMDM			tidak
343	SMDR			tidak
344	SMGR		x	tidak
345	SMMA			tidak
346	SMMT			tidak
347	SMRA			tidak
348	SMSM			tidak
349	SOBI			tidak
350	SONA			tidak
351	SPMA			tidak
352	SQBB			tidak
353	SQBI			tidak
354	SQMI			tidak
355	SRSN			tidak
356	SSIA			tidak
357	SSTM			tidak
358	STTP			tidak
359	SUBA			tidak
360	SUDI			tidak

No	Kode Efek	LQ-45 Feb'08- Jul'08	LQ-45 Ags'08- Jan'09	Masuk/Tidak dalam kriteria sampel
361	SUGI			tidak
362	SULI	x		tidak
363	TALFA			tidak
364	TALFB			tidak
365	TBLA	x	x	ya
366	TBMS			tidak
367	TCID			tidak
368	TEJA			tidak
369	TFCO			tidak
370	TGKA			tidak
371	TINS	x	x	ya
372	TIRA			tidak
373	TIRT			tidak
374	TKGA			tidak
375	TKIM			tidak
376	TLKM	x	x	ya
377	TMAS			tidak
378	TMPI			tidak
379	TMPO			tidak
380	TOTL	x		tidak
381	TOTO			tidak
382	TPIA			tidak
383	TRAM			tidak
384	TRIL			tidak
385	TRIM			tidak
386	TRST			tidak
387	TRUB	x	x	ya
388	TRUS			tidak
389	TSPC			tidak
390	TURI			tidak
391	ULTJ			tidak
392	UNIC			tidak
393	UNIT			tidak
394	UNSP	x	x	ya
395	UNTR	x	x	ya
396	UNTX			tidak
397	UNVR	x		tidak
398	VOKS			tidak
399	VRNA			tidak
400	WAPO			tidak
401	WEHA			tidak
402	WICO			tidak
403	WIKA			tidak
404	WOMF			tidak

No	Kode Efek	LQ-45 Feb'08- Jul'08	LQ-45 Ags'08- Jan'09	Masuk/Tidak dalam kriteria sampel
405	YPAS			tidak
406	YULE			tidak
407	ZBRA			tidak

Sumber: Data penelitian yang diolah (2009)

Keterangan:

x = Terdaftar pada indeks LQ-45

Lampiran 3
Daftar Harga Saham Perusahaan Sampel

Date	AALI	ANTM	ASII	BBCA	BBNI	BBRI	BDMN	BLTA
2-Jan-08	Rp28,350	Rp4,425	Rp26,600	Rp7,250	Rp1,940	Rp7,350	Rp7,950	Rp2,675
3-Jan-08	Rp29,650	Rp4,450	Rp26,100	Rp7,100	Rp1,910	Rp7,200	Rp7,800	Rp2,675
4-Jan-08	Rp30,100	Rp4,525	Rp26,400	Rp7,200	Rp1,920	Rp7,500	Rp7,850	Rp2,600
7-Jan-08	Rp29,650	Rp4,425	Rp26,400	Rp7,100	Rp1,920	Rp7,450	Rp7,650	Rp2,575
8-Jan-08	Rp29,700	Rp4,400	Rp27,650	Rp7,050	Rp1,920	Rp7,500	Rp7,600	Rp2,525
9-Jan-08	Rp32,950	Rp4,450	Rp29,050	Rp7,250	Rp1,930	Rp7,800	Rp7,650	Rp2,650
10-Jan-08	Rp32,950	Rp4,450	Rp29,050	Rp7,250	Rp1,930	Rp7,800	Rp7,650	Rp2,650
11-Jan-08	Rp32,950	Rp4,450	Rp29,050	Rp7,250	Rp1,930	Rp7,800	Rp7,650	Rp2,650
14-Jan-08	Rp33,000	Rp4,500	Rp29,600	Rp7,200	Rp1,920	Rp7,700	Rp7,400	Rp2,625
15-Jan-08	Rp33,150	Rp4,400	Rp28,000	Rp7,100	Rp1,840	Rp7,550	Rp7,100	Rp2,550
16-Jan-08	Rp30,350	Rp3,900	Rp26,250	Rp6,900	Rp1,740	Rp7,300	Rp6,850	Rp2,375
17-Jan-08	Rp31,350	Rp4,000	Rp26,500	Rp6,900	Rp1,780	Rp7,250	Rp7,350	Rp2,400
18-Jan-08	Rp30,550	Rp3,700	Rp26,900	Rp6,900	Rp1,750	Rp7,100	Rp7,300	Rp2,400
21-Jan-08	Rp29,400	Rp3,325	Rp24,900	Rp6,600	Rp1,690	Rp6,750	Rp6,900	Rp2,300
22-Jan-08	Rp27,000	Rp2,925	Rp22,500	Rp6,300	Rp1,540	Rp6,300	Rp6,500	Rp2,000
23-Jan-08	Rp29,650	Rp3,375	Rp25,000	Rp6,650	Rp1,650	Rp6,500	Rp7,100	Rp2,275
24-Jan-08	Rp28,950	Rp3,275	Rp25,900	Rp6,900	Rp1,720	Rp6,700	Rp7,300	Rp2,300
25-Jan-08	Rp29,900	Rp3,400	Rp26,700	Rp7,200	Rp1,810	Rp7,000	Rp7,400	Rp2,325
28-Jan-08	Rp28,850	Rp3,175	Rp26,200	Rp3,600	Rp1,730	Rp6,750	Rp7,350	Rp2,275
29-Jan-08	Rp30,050	Rp3,250	Rp27,100	Rp3,575	Rp1,740	Rp6,800	Rp7,350	Rp2,325
30-Jan-08	Rp30,450	Rp3,600	Rp27,050	Rp3,525	Rp1,730	Rp6,850	Rp7,250	Rp2,350
31-Jan-08	Rp30,200	Rp3,575	Rp27,250	Rp3,550	Rp1,740	Rp7,000	Rp7,200	Rp2,325
1-Feb-08	Rp32,050	Rp3,900	Rp26,800	Rp3,550	Rp1,740	Rp6,900	Rp7,000	Rp2,300
4-Feb-08	Rp32,500	Rp3,925	Rp26,950	Rp3,600	Rp1,780	Rp7,200	Rp7,100	Rp2,325
5-Feb-08	Rp31,200	Rp3,825	Rp26,600	Rp3,575	Rp1,800	Rp7,050	Rp7,100	Rp2,300
6-Feb-08	Rp30,500	Rp3,550	Rp25,550	Rp3,525	Rp1,760	Rp6,850	Rp7,000	Rp2,250
7-Feb-08	Rp30,500	Rp3,550	Rp25,550	Rp3,525	Rp1,760	Rp6,850	Rp7,000	Rp2,250
8-Feb-08	Rp30,500	Rp3,550	Rp25,550	Rp3,525	Rp1,760	Rp6,850	Rp7,000	Rp2,250
11-Feb-08	Rp29,500	Rp3,625	Rp24,800	Rp3,425	Rp1,710	Rp6,750	Rp6,800	Rp2,300
12-Feb-08	Rp29,800	Rp3,850	Rp24,800	Rp3,300	Rp1,690	Rp6,750	Rp6,750	Rp2,300
13-Feb-08	Rp28,850	Rp3,800	Rp25,450	Rp3,275	Rp1,690	Rp6,700	Rp6,950	Rp2,300
14-Feb-08	Rp29,600	Rp4,225	Rp27,000	Rp3,425	Rp1,720	Rp6,900	Rp7,150	Rp2,375
15-Feb-08	Rp30,200	Rp4,100	Rp27,250	Rp3,450	Rp1,710	Rp7,150	Rp7,200	Rp2,400
18-Feb-08	Rp30,800	Rp3,975	Rp26,800	Rp3,550	Rp1,700	Rp7,000	Rp7,250	Rp2,400
19-Feb-08	Rp31,700	Rp4,075	Rp27,200	Rp3,575	Rp1,720	Rp7,300	Rp7,250	Rp2,400
20-Feb-08	Rp31,800	Rp3,975	Rp27,500	Rp3,600	Rp1,700	Rp7,250	Rp7,150	Rp2,325
21-Feb-08	Rp31,850	Rp4,050	Rp27,700	Rp3,650	Rp1,710	Rp7,400	Rp7,150	Rp2,375
22-Feb-08	Rp32,400	Rp4,150	Rp27,900	Rp3,600	Rp1,690	Rp7,450	Rp7,000	Rp2,400
25-Feb-08	Rp34,000	Rp4,125	Rp27,950	Rp3,675	Rp1,670	Rp7,500	Rp6,950	Rp2,375
26-Feb-08	Rp33,250	Rp4,000	Rp28,150	Rp3,650	Rp1,670	Rp7,350	Rp7,050	Rp2,350
27-Feb-08	Rp32,350	Rp4,000	Rp27,950	Rp3,575	Rp1,670	Rp7,300	Rp7,400	Rp2,350
28-Feb-08	Rp31,950	Rp4,075	Rp28,250	Rp3,550	Rp1,670	Rp7,400	Rp7,800	Rp2,325
29-Feb-08	Rp31,600	Rp4,100	Rp27,850	Rp3,575	Rp1,660	Rp7,200	Rp7,650	Rp2,425
3-Mar-08	Rp32,100	Rp3,975	Rp27,150	Rp3,525	Rp1,610	Rp7,050	Rp7,350	Rp2,375
4-Mar-08	Rp32,250	Rp4,050	Rp26,200	Rp3,600	Rp1,580	Rp6,800	Rp7,400	Rp2,300

Date	AALI	ANTM	ASII	BBCA	BBNI	BBRI	BDMN	BLTA
5-Mar-08	Rp32,150	Rp4,050	Rp26,150	Rp3,625	Rp1,580	Rp6,900	Rp7,650	Rp2,300
6-Mar-08	Rp32,250	Rp4,100	Rp26,000	Rp3,550	Rp1,560	Rp6,850	Rp7,500	Rp2,275
7-Mar-08	Rp32,250	Rp4,100	Rp26,000	Rp3,550	Rp1,560	Rp6,850	Rp7,500	Rp2,275
10-Mar-08	Rp29,450	Rp3,925	Rp24,500	Rp3,475	Rp1,500	Rp6,300	Rp6,950	Rp2,100
11-Mar-08	Rp28,600	Rp3,875	Rp24,800	Rp3,400	Rp1,520	Rp6,350	Rp7,200	Rp2,050
12-Mar-08	Rp28,600	Rp3,875	Rp25,300	Rp3,525	Rp1,520	Rp6,400	Rp7,300	Rp2,200
13-Mar-08	Rp26,000	Rp3,600	Rp23,550	Rp3,400	Rp1,460	Rp6,100	Rp7,150	Rp2,125
14-Mar-08	Rp24,600	Rp3,525	Rp22,100	Rp3,275	Rp1,430	Rp6,000	Rp6,700	Rp2,100
17-Mar-08	Rp23,100	Rp3,325	Rp22,600	Rp2,975	Rp1,320	Rp5,650	Rp6,600	Rp2,025
18-Mar-08	Rp24,300	Rp3,475	Rp22,450	Rp2,975	Rp1,390	Rp5,600	Rp6,650	Rp2,075
19-Mar-08	Rp25,000	Rp3,275	Rp22,750	Rp3,200	Rp1,370	Rp5,450	Rp6,550	Rp2,050
20-Mar-08	Rp25,000	Rp3,275	Rp22,750	Rp3,200	Rp1,370	Rp5,450	Rp6,550	Rp2,050
21-Mar-08	Rp25,000	Rp3,275	Rp22,750	Rp3,200	Rp1,370	Rp5,450	Rp6,550	Rp2,050
24-Mar-08	Rp25,550	Rp3,225	Rp22,600	Rp3,150	Rp1,390	Rp5,350	Rp6,600	Rp2,025
25-Mar-08	Rp26,950	Rp3,425	Rp23,950	Rp3,150	Rp1,420	Rp6,050	Rp6,800	Rp2,075
26-Mar-08	Rp26,600	Rp3,450	Rp24,100	Rp3,150	Rp1,440	Rp6,500	Rp6,750	Rp2,075
27-Mar-08	Rp26,700	Rp3,450	Rp24,200	Rp3,125	Rp1,440	Rp6,350	Rp7,050	Rp2,075
28-Mar-08	Rp26,750	Rp3,475	Rp23,900	Rp3,250	Rp1,460	Rp6,350	Rp7,000	Rp2,050
31-Mar-08	Rp25,850	Rp3,350	Rp24,250	Rp3,250	Rp1,390	Rp6,300	Rp6,900	Rp2,050
1-Apr-08	Rp23,950	Rp3,225	Rp22,950	Rp3,100	Rp1,350	Rp5,950	Rp6,550	Rp2,000
2-Apr-08	Rp22,800	Rp3,125	Rp21,450	Rp3,075	Rp1,360	Rp5,950	Rp6,400	Rp2,000
3-Apr-08	Rp20,750	Rp2,950	Rp19,800	Rp3,025	Rp1,290	Rp5,650	Rp5,900	Rp2,000
4-Apr-08	Rp21,200	Rp3,150	Rp19,500	Rp3,225	Rp1,320	Rp5,800	Rp6,200	Rp1,975
7-Apr-08	Rp23,000	Rp3,200	Rp19,200	Rp2,900	Rp1,320	Rp6,000	Rp6,200	Rp1,970
8-Apr-08	Rp23,500	Rp3,075	Rp18,350	Rp2,825	Rp1,260	Rp5,850	Rp5,950	Rp1,960
9-Apr-08	Rp23,000	Rp2,950	Rp17,650	Rp2,750	Rp1,190	Rp5,550	Rp5,550	Rp1,950
10-Apr-08	Rp24,800	Rp2,975	Rp18,900	Rp2,900	Rp1,220	Rp5,700	Rp5,550	Rp2,000
11-Apr-08	Rp25,600	Rp3,125	Rp20,200	Rp2,900	Rp1,250	Rp6,050	Rp6,000	Rp2,000
14-Apr-08	Rp25,950	Rp3,075	Rp20,150	Rp2,850	Rp1,220	Rp5,900	Rp5,800	Rp2,000
15-Apr-08	Rp26,300	Rp3,100	Rp20,300	Rp2,950	Rp1,220	Rp5,850	Rp5,800	Rp1,975
16-Apr-08	Rp26,400	Rp3,475	Rp20,800	Rp3,050	Rp1,240	Rp6,000	Rp5,900	Rp1,970
17-Apr-08	Rp25,750	Rp3,425	Rp20,300	Rp3,150	Rp1,250	Rp6,000	Rp5,950	Rp2,030
18-Apr-08	Rp25,550	Rp3,550	Rp20,150	Rp3,250	Rp1,250	Rp6,250	Rp6,000	Rp2,050
21-Apr-08	Rp25,100	Rp3,450	Rp19,700	Rp3,175	Rp1,230	Rp6,350	Rp6,000	Rp2,050
22-Apr-08	Rp24,900	Rp3,450	Rp19,150	Rp3,000	Rp1,230	Rp6,200	Rp5,750	Rp2,050
23-Apr-08	Rp25,100	Rp3,600	Rp19,150	Rp2,975	Rp1,230	Rp6,200	Rp5,800	Rp2,050
24-Apr-08	Rp23,800	Rp3,450	Rp19,350	Rp3,000	Rp1,210	Rp5,950	Rp5,700	Rp2,000
25-Apr-08	Rp23,200	Rp3,425	Rp19,350	Rp2,950	Rp1,200	Rp5,850	Rp5,450	Rp2,000
28-Apr-08	Rp23,900	Rp3,450	Rp19,400	Rp2,850	Rp1,190	Rp5,650	Rp5,500	Rp2,000
29-Apr-08	Rp24,300	Rp3,525	Rp20,050	Rp2,925	Rp1,200	Rp5,850	Rp5,750	Rp2,000
30-Apr-08	Rp23,700	Rp3,500	Rp20,000	Rp3,000	Rp1,200	Rp5,950	Rp5,700	Rp2,050
1-May-08	Rp23,700	Rp3,500	Rp20,000	Rp3,000	Rp1,200	Rp5,950	Rp5,700	Rp2,050
2-May-08	Rp23,600	Rp3,450	Rp21,050	Rp3,100	Rp1,250	Rp6,600	Rp6,100	Rp2,075
5-May-08	Rp23,900	Rp3,475	Rp21,500	Rp3,150	Rp1,260	Rp6,900	Rp6,350	Rp2,100
6-May-08	Rp24,000	Rp3,575	Rp20,700	Rp3,150	Rp1,250	Rp6,550	Rp6,200	Rp2,050
7-May-08	Rp24,700	Rp3,625	Rp21,250	Rp3,175	Rp1,210	Rp6,250	Rp6,250	Rp2,025
8-May-08	Rp24,450	Rp3,675	Rp20,450	Rp3,175	Rp1,200	Rp6,250	Rp6,100	Rp2,000
9-May-08	Rp24,450	Rp3,700	Rp20,150	Rp3,150	Rp1,190	Rp6,050	Rp6,150	Rp2,000
12-May-08	Rp24,500	Rp3,675	Rp20,400	Rp3,175	Rp1,180	Rp5,950	Rp6,100	Rp2,000

Date	AALI	ANTM	ASII	BBCA	BBNI	BBRI	BDMN	BLTA
13-May-08	Rp24,900	Rp3,700	Rp20,950	Rp3,200	Rp1,200	Rp6,350	Rp6,200	Rp2,000
14-May-08	Rp25,500	Rp3,700	Rp21,500	Rp3,125	Rp1,200	Rp6,400	Rp6,350	Rp2,000
15-May-08	Rp25,250	Rp3,725	Rp21,300	Rp3,175	Rp1,210	Rp6,500	Rp6,350	Rp2,200
16-May-08	Rp25,800	Rp3,775	Rp21,450	Rp3,125	Rp1,220	Rp6,400	Rp6,450	Rp2,200
19-May-08	Rp26,900	Rp3,775	Rp22,000	Rp3,125	Rp1,210	Rp6,700	Rp6,250	Rp2,175
20-May-08	Rp26,900	Rp3,775	Rp22,000	Rp3,125	Rp1,210	Rp6,700	Rp6,250	Rp2,175
21-May-08	Rp26,350	Rp3,700	Rp21,750	Rp3,050	Rp1,210	Rp6,450	Rp6,150	Rp2,175
22-May-08	Rp26,700	Rp3,600	Rp21,150	Rp3,025	Rp1,190	Rp6,250	Rp6,050	Rp2,150
23-May-08	Rp26,400	Rp3,375	Rp20,600	Rp2,925	Rp1,190	Rp6,200	Rp5,950	Rp2,100
26-May-08	Rp25,850	Rp3,225	Rp19,650	Rp2,875	Rp1,210	Rp6,000	Rp6,000	Rp2,175
27-May-08	Rp26,050	Rp3,225	Rp19,750	Rp2,800	Rp1,220	Rp5,950	Rp6,050	Rp2,100
28-May-08	Rp26,150	Rp3,325	Rp20,350	Rp2,800	Rp1,320	Rp6,050	Rp5,900	Rp2,100
29-May-08	Rp26,700	Rp3,275	Rp21,050	Rp2,800	Rp1,270	Rp5,850	Rp5,800	Rp2,075
30-May-08	Rp26,450	Rp3,250	Rp21,000	Rp2,775	Rp1,250	Rp5,800	Rp5,700	Rp2,075
2-Jun-08	Rp25,700	Rp3,350	Rp21,250	Rp2,800	Rp1,240	Rp5,950	Rp5,500	Rp2,100
3-Jun-08	Rp25,050	Rp3,325	Rp21,400	Rp2,725	Rp1,220	Rp5,950	Rp5,350	Rp2,075
4-Jun-08	Rp24,700	Rp3,225	Rp21,100	Rp2,675	Rp1,200	Rp5,700	Rp5,300	Rp2,100
5-Jun-08	Rp24,350	Rp3,300	Rp20,200	Rp2,700	Rp1,240	Rp5,700	Rp5,300	Rp2,100
6-Jun-08	Rp24,450	Rp3,225	Rp19,800	Rp2,725	Rp1,220	Rp5,500	Rp5,300	Rp2,100
9-Jun-08	Rp25,600	Rp3,175	Rp19,800	Rp2,675	Rp1,220	Rp5,350	Rp5,150	Rp2,050
10-Jun-08	Rp24,850	Rp3,075	Rp19,250	Rp2,650	Rp1,180	Rp5,100	Rp5,050	Rp2,050
11-Jun-08	Rp25,350	Rp3,125	Rp19,300	Rp2,625	Rp1,220	Rp5,150	Rp5,050	Rp2,025
12-Jun-08	Rp26,950	Rp3,375	Rp19,400	Rp2,625	Rp1,200	Rp5,200	Rp5,050	Rp2,050
13-Jun-08	Rp27,300	Rp3,300	Rp19,700	Rp2,600	Rp1,200	Rp5,150	Rp5,050	Rp2,050
16-Jun-08	Rp27,450	Rp3,250	Rp20,050	Rp2,550	Rp1,300	Rp5,150	Rp4,950	Rp2,050
17-Jun-08	Rp26,600	Rp3,175	Rp19,900	Rp2,500	Rp1,260	Rp5,100	Rp4,925	Rp2,050
18-Jun-08	Rp26,350	Rp3,175	Rp20,000	Rp2,500	Rp1,220	Rp5,100	Rp4,900	Rp1,925
19-Jun-08	Rp28,050	Rp3,150	Rp19,650	Rp2,475	Rp1,220	Rp4,900	Rp4,850	Rp1,950
20-Jun-08	Rp29,700	Rp3,125	Rp19,700	Rp2,475	Rp1,210	Rp4,900	Rp4,850	Rp1,920
23-Jun-08	Rp30,250	Rp3,175	Rp19,450	Rp2,350	Rp1,210	Rp4,725	Rp4,700	Rp1,910
24-Jun-08	Rp29,750	Rp3,250	Rp19,200	Rp2,325	Rp1,230	Rp4,775	Rp4,725	Rp1,910
25-Jun-08	Rp27,900	Rp3,200	Rp19,300	Rp2,375	Rp1,210	Rp4,825	Rp4,675	Rp1,900
26-Jun-08	Rp28,200	Rp3,225	Rp19,450	Rp2,425	Rp1,230	Rp5,150	Rp4,825	Rp1,930
27-Jun-08	Rp28,800	Rp3,225	Rp19,250	Rp2,350	Rp1,210	Rp5,050	Rp4,675	Rp1,920
30-Jun-08	Rp29,550	Rp3,175	Rp19,250	Rp2,475	Rp1,210	Rp5,100	Rp4,700	Rp1,920
1-Jul-08	Rp29,400	Rp3,200	Rp19,400	Rp2,575	Rp1,240	Rp5,300	Rp4,850	Rp1,920
2-Jul-08	Rp29,500	Rp3,225	Rp19,500	Rp2,575	Rp1,240	Rp5,500	Rp4,950	Rp1,930
3-Jul-08	Rp28,450	Rp3,100	Rp19,300	Rp2,625	Rp1,210	Rp5,400	Rp4,850	Rp1,880
4-Jul-08	Rp28,000	Rp3,100	Rp19,300	Rp2,600	Rp1,230	Rp5,400	Rp4,825	Rp1,900
7-Jul-08	Rp27,500	Rp3,050	Rp19,350	Rp2,600	Rp1,200	Rp5,400	Rp4,775	Rp1,900
8-Jul-08	Rp26,550	Rp2,975	Rp19,500	Rp2,750	Rp1,190	Rp5,350	Rp4,775	Rp1,890
9-Jul-08	Rp26,600	Rp2,925	Rp20,200	Rp2,850	Rp1,210	Rp5,600	Rp4,925	Rp1,910
10-Jul-08	Rp26,900	Rp3,025	Rp20,450	Rp2,775	Rp1,200	Rp5,500	Rp4,900	Rp1,900
11-Jul-08	Rp27,100	Rp3,000	Rp19,900	Rp2,800	Rp1,210	Rp5,750	Rp5,000	Rp1,900
14-Jul-08	Rp26,350	Rp3,025	Rp20,250	Rp2,800	Rp1,200	Rp5,500	Rp4,900	Rp1,900
15-Jul-08	Rp25,750	Rp2,925	Rp19,750	Rp2,625	Rp1,180	Rp5,200	Rp4,725	Rp1,880
16-Jul-08	Rp25,300	Rp2,925	Rp19,350	Rp2,650	Rp1,190	Rp5,250	Rp4,675	Rp1,860
17-Jul-08	Rp23,900	Rp2,775	Rp19,900	Rp2,650	Rp1,180	Rp5,350	Rp4,725	Rp1,850
18-Jul-08	Rp21,300	Rp2,450	Rp20,900	Rp2,675	Rp1,180	Rp5,700	Rp4,950	Rp1,800

Date	AALI	ANTM	ASII	BBCA	BBNI	BBRI	BDMN	BLTA
21-Jul-08	Rp22,100	Rp2,500	Rp20,250	Rp2,800	Rp1,200	Rp5,950	Rp5,100	Rp1,800
22-Jul-08	Rp21,900	Rp2,475	Rp20,500	Rp2,825	Rp1,190	Rp5,800	Rp5,000	Rp1,790
23-Jul-08	Rp20,400	Rp2,375	Rp21,600	Rp2,900	Rp1,320	Rp5,950	Rp5,450	Rp1,800
24-Jul-08	Rp20,200	Rp2,500	Rp22,550	Rp3,050	Rp1,430	Rp6,400	Rp5,600	Rp1,850
25-Jul-08	Rp21,750	Rp2,450	Rp22,350	Rp2,950	Rp1,360	Rp6,000	Rp5,500	Rp1,900
28-Jul-08	Rp21,850	Rp2,475	Rp22,000	Rp2,975	Rp1,420	Rp6,050	Rp5,550	Rp1,920
29-Jul-08	Rp21,200	Rp2,450	Rp22,200	Rp3,000	Rp1,420	Rp6,050	Rp5,550	Rp1,890
30-Jul-08	Rp21,200	Rp2,450	Rp22,200	Rp3,000	Rp1,420	Rp6,050	Rp5,550	Rp1,890
31-Jul-08	Rp21,900	Rp2,475	Rp22,550	Rp3,025	Rp1,460	Rp6,100	Rp5,550	Rp1,880
1-Aug-08	Rp21,250	Rp2,450	Rp22,050	Rp2,925	Rp1,450	Rp5,900	Rp5,300	Rp1,880
4-Aug-08	Rp21,050	Rp2,325	Rp21,600	Rp3,000	Rp1,420	Rp5,900	Rp5,300	Rp1,860
5-Aug-08	Rp20,200	Rp2,175	Rp21,850	Rp3,000	Rp1,390	Rp6,050	Rp5,350	Rp1,830
6-Aug-08	Rp19,200	Rp2,125	Rp21,900	Rp3,025	Rp1,360	Rp6,050	Rp5,350	Rp1,830
7-Aug-08	Rp18,900	Rp2,150	Rp21,900	Rp3,025	Rp1,370	Rp6,250	Rp5,500	Rp1,810
8-Aug-08	Rp18,500	Rp2,100	Rp21,850	Rp2,950	Rp1,340	Rp6,050	Rp5,400	Rp1,760
11-Aug-08	Rp17,600	Rp1,975	Rp21,700	Rp2,975	Rp1,340	Rp5,850	Rp5,350	Rp1,800
12-Aug-08	Rp16,100	Rp1,830	Rp20,300	Rp2,800	Rp1,270	Rp5,800	Rp5,300	Rp1,800
13-Aug-08	Rp16,000	Rp1,850	Rp20,000	Rp3,000	Rp1,250	Rp6,050	Rp5,350	Rp1,750
14-Aug-08	Rp17,700	Rp1,910	Rp19,800	Rp2,950	Rp1,250	Rp6,000	Rp5,300	Rp1,790
15-Aug-08	Rp16,600	Rp1,880	Rp19,850	Rp3,075	Rp1,250	Rp6,100	Rp5,400	Rp1,780
18-Aug-08	Rp16,600	Rp1,880	Rp19,850	Rp3,075	Rp1,250	Rp6,100	Rp5,400	Rp1,780
19-Aug-08	Rp15,950	Rp1,800	Rp20,000	Rp2,975	Rp1,230	Rp5,850	Rp5,250	Rp1,770
20-Aug-08	Rp16,300	Rp1,830	Rp19,800	Rp2,975	Rp1,210	Rp5,800	Rp5,300	Rp1,810
21-Aug-08	Rp17,000	Rp1,840	Rp19,800	Rp2,950	Rp1,230	Rp5,800	Rp5,100	Rp1,780
22-Aug-08	Rp18,200	Rp1,920	Rp19,650	Rp2,925	Rp1,240	Rp5,850	Rp5,000	Rp1,780
25-Aug-08	Rp18,050	Rp1,920	Rp20,000	Rp3,050	Rp1,250	Rp5,850	Rp5,100	Rp1,790
26-Aug-08	Rp17,650	Rp1,890	Rp19,800	Rp2,950	Rp1,250	Rp5,750	Rp5,100	Rp1,780
27-Aug-08	Rp17,550	Rp1,900	Rp19,850	Rp3,100	Rp1,250	Rp5,850	Rp5,200	Rp1,750
28-Aug-08	Rp18,100	Rp1,880	Rp20,200	Rp3,150	Rp1,270	Rp5,700	Rp5,250	Rp1,750
29-Aug-08	Rp17,950	Rp1,890	Rp20,800	Rp3,175	Rp1,270	Rp5,850	Rp5,400	Rp1,760
1-Sep-08	Rp18,200	Rp1,860	Rp21,000	Rp3,250	Rp1,280	Rp5,950	Rp5,300	Rp1,760
2-Sep-08	Rp17,800	Rp1,800	Rp21,200	Rp3,375	Rp1,370	Rp6,250	Rp5,500	Rp1,760
3-Sep-08	Rp16,650	Rp1,700	Rp21,300	Rp3,300	Rp1,330	Rp6,400	Rp5,300	Rp1,770
4-Sep-08	Rp16,800	Rp1,610	Rp20,500	Rp3,250	Rp1,280	Rp6,300	Rp5,300	Rp1,700
5-Sep-08	Rp16,100	Rp1,490	Rp20,000	Rp3,250	Rp1,230	Rp5,800	Rp5,150	Rp1,590
8-Sep-08	Rp15,950	Rp1,500	Rp19,850	Rp3,275	Rp1,250	Rp5,950	Rp5,300	Rp1,610
9-Sep-08	Rp14,250	Rp1,350	Rp19,550	Rp3,025	Rp1,220	Rp5,750	Rp5,100	Rp1,590
10-Sep-08	Rp12,900	Rp1,260	Rp19,300	Rp3,000	Rp1,190	Rp5,500	Rp5,200	Rp1,550
11-Sep-08	Rp12,800	Rp1,270	Rp17,350	Rp2,875	Rp1,180	Rp5,400	Rp4,950	Rp1,540
12-Sep-08	Rp12,750	Rp1,200	Rp15,600	Rp2,725	Rp1,130	Rp5,050	Rp4,750	Rp1,480
15-Sep-08	Rp12,200	Rp1,020	Rp15,200	Rp2,650	Rp990	Rp4,800	Rp4,600	Rp1,360
16-Sep-08	Rp12,150	Rp1,050	Rp16,200	Rp2,775	Rp1,030	Rp5,150	Rp5,100	Rp1,350
17-Sep-08	Rp12,000	Rp1,230	Rp16,950	Rp2,825	Rp1,030	Rp5,300	Rp5,000	Rp1,350
18-Sep-08	Rp12,900	Rp1,460	Rp16,800	Rp3,050	Rp1,040	Rp5,200	Rp5,000	Rp1,370
19-Sep-08	Rp14,000	Rp1,550	Rp18,100	Rp3,175	Rp1,090	Rp5,600	Rp5,200	Rp1,350
22-Sep-08	Rp14,500	Rp1,510	Rp18,200	Rp3,250	Rp1,060	Rp5,900	Rp5,250	Rp1,370
23-Sep-08	Rp14,700	Rp1,550	Rp17,300	Rp3,150	Rp1,020	Rp5,550	Rp5,300	Rp1,330
24-Sep-08	Rp14,350	Rp1,550	Rp17,600	Rp3,200	Rp1,030	Rp5,600	Rp5,400	Rp1,380
25-Sep-08	Rp13,800	Rp1,470	Rp17,400	Rp3,225	Rp1,020	Rp5,500	Rp5,150	Rp1,360

Date	AALI	ANTM	ASII	BBCA	BBNI	BBRI	BDMN	BLTA
26-Sep-08	Rp13,250	Rp1,460	Rp17,500	Rp3,175	Rp990	Rp5,400	Rp5,150	Rp1,330
29-Sep-08	Rp12,950	Rp1,460	Rp17,100	Rp3,150	Rp970	Rp5,400	Rp4,900	Rp1,330
30-Sep-08	Rp12,950	Rp1,460	Rp17,100	Rp3,150	Rp970	Rp5,400	Rp4,900	Rp1,330
1-Oct-08	Rp12,950	Rp1,460	Rp17,100	Rp3,150	Rp970	Rp5,400	Rp4,900	Rp1,330
2-Oct-08	Rp12,950	Rp1,460	Rp17,100	Rp3,150	Rp970	Rp5,400	Rp4,900	Rp1,330
3-Oct-08	Rp12,950	Rp1,460	Rp17,100	Rp3,150	Rp970	Rp5,400	Rp4,900	Rp1,330
6-Oct-08	Rp10,000	Rp1,060	Rp16,500	Rp3,050	Rp740	Rp4,950	Rp4,825	Rp1,150
7-Oct-08	Rp9,900	Rp1,160	Rp16,000	Rp3,050	Rp760	Rp4,800	Rp4,700	Rp1,150
8-Oct-08	Rp8,400	Rp1,050	Rp12,800	Rp2,875	Rp640	Rp4,275	Rp3,700	Rp1,060
9-Oct-08	Rp8,400	Rp1,050	Rp12,800	Rp2,875	Rp640	Rp4,275	Rp3,700	Rp1,060
10-Oct-08	Rp8,400	Rp1,050	Rp12,800	Rp2,875	Rp640	Rp4,275	Rp3,700	Rp1,060
13-Oct-08	Rp8,700	Rp1,150	Rp12,950	Rp2,900	Rp600	Rp4,225	Rp3,500	Rp960
14-Oct-08	Rp9,550	Rp1,260	Rp14,200	Rp3,175	Rp660	Rp4,625	Rp3,850	Rp1,040
15-Oct-08	Rp9,300	Rp1,300	Rp14,100	Rp3,050	Rp680	Rp4,275	Rp3,825	Rp990
16-Oct-08	Rp8,400	Rp1,260	Rp13,350	Rp2,750	Rp660	Rp4,150	Rp3,450	Rp930
17-Oct-08	Rp7,600	Rp1,160	Rp12,050	Rp2,600	Rp600	Rp3,750	Rp3,300	Rp920
20-Oct-08	Rp7,650	Rp1,240	Rp11,150	Rp2,675	Rp590	Rp3,850	Rp3,025	Rp870
21-Oct-08	Rp7,400	Rp1,160	Rp11,500	Rp2,800	Rp600	Rp4,050	Rp3,025	Rp850
22-Oct-08	Rp6,750	Rp1,100	Rp10,750	Rp2,650	Rp570	Rp3,900	Rp2,725	Rp840
23-Oct-08	Rp6,250	Rp1,040	Rp10,000	Rp2,675	Rp560	Rp3,625	Rp2,475	Rp820
24-Oct-08	Rp5,650	Rp940	Rp9,000	Rp2,425	Rp510	Rp3,275	Rp2,250	Rp740
27-Oct-08	Rp5,100	Rp850	Rp8,100	Rp2,200	Rp460	Rp2,950	Rp2,025	Rp670
28-Oct-08	Rp4,600	Rp920	Rp7,300	Rp2,025	Rp430	Rp2,675	Rp1,825	Rp730
29-Oct-08	Rp4,700	Rp920	Rp7,100	Rp2,200	Rp435	Rp2,650	Rp2,000	Rp660
30-Oct-08	Rp5,150	Rp1,010	Rp7,800	Rp2,400	Rp475	Rp2,900	Rp2,200	Rp720
31-Oct-08	Rp6,050	Rp1,040	Rp9,350	Rp2,700	Rp510	Rp3,450	Rp2,600	Rp650
3-Nov-08	Rp7,250	Rp1,180	Rp11,200	Rp2,825	Rp610	Rp3,875	Rp2,900	Rp690
4-Nov-08	Rp8,050	Rp1,130	Rp12,400	Rp2,750	Rp600	Rp3,550	Rp3,075	Rp710
5-Nov-08	Rp8,250	Rp1,080	Rp11,500	Rp2,850	Rp550	Rp3,700	Rp3,200	Rp700
6-Nov-08	Rp8,000	Rp1,000	Rp10,350	Rp2,775	Rp500	Rp3,500	Rp2,900	Rp660
7-Nov-08	Rp8,550	Rp1,130	Rp10,300	Rp2,875	Rp540	Rp3,525	Rp2,875	Rp620
10-Nov-08	Rp8,200	Rp1,120	Rp9,950	Rp2,900	Rp530	Rp3,675	Rp2,925	Rp620
11-Nov-08	Rp8,100	Rp1,100	Rp10,150	Rp2,900	Rp520	Rp3,700	Rp2,875	Rp580
12-Nov-08	Rp7,950	Rp1,110	Rp10,100	Rp2,875	Rp520	Rp3,800	Rp2,850	Rp580
13-Nov-08	Rp7,500	Rp1,030	Rp9,400	Rp2,725	Rp470	Rp3,425	Rp2,575	Rp530
14-Nov-08	Rp7,100	Rp1,050	Rp9,100	Rp2,900	Rp480	Rp3,275	Rp2,500	Rp500
17-Nov-08	Rp6,850	Rp990	Rp8,800	Rp2,725	Rp480	Rp3,250	Rp2,500	Rp500
18-Nov-08	Rp6,600	Rp930	Rp8,550	Rp2,625	Rp445	Rp2,975	Rp2,250	Rp480
19-Nov-08	Rp6,700	Rp940	Rp8,500	Rp2,750	Rp435	Rp2,850	Rp2,125	Rp450
20-Nov-08	Rp6,450	Rp900	Rp8,400	Rp2,700	Rp415	Rp2,600	Rp1,975	Rp460
21-Nov-08	Rp6,550	Rp1,020	Rp8,400	Rp2,575	Rp425	Rp2,525	Rp1,900	Rp415
24-Nov-08	Rp6,550	Rp960	Rp8,200	Rp2,625	Rp415	Rp2,525	Rp1,970	Rp375
25-Nov-08	Rp6,650	Rp990	Rp8,150	Rp2,650	Rp430	Rp2,550	Rp2,160	Rp400
26-Nov-08	Rp7,100	Rp1,000	Rp8,650	Rp2,725	Rp460	Rp2,875	Rp2,325	Rp420
27-Nov-08	Rp7,350	Rp990	Rp9,650	Rp2,700	Rp525	Rp3,325	Rp2,600	Rp450
28-Nov-08	Rp8,450	Rp1,020	Rp10,200	Rp2,700	Rp560	Rp3,400	Rp2,625	Rp450
1-Dec-08	Rp8,150	Rp990	Rp9,500	Rp2,700	Rp510	Rp3,175	Rp2,550	Rp420
2-Dec-08	Rp7,900	Rp960	Rp8,950	Rp2,675	Rp470	Rp3,100	Rp2,550	Rp410
3-Dec-08	Rp8,050	Rp980	Rp8,950	Rp2,675	Rp470	Rp3,200	Rp2,650	Rp395

Date	AALI	ANTM	ASII	BBCA	BBNI	BBRI	BDMN	BLTA
4-Dec-08	Rp8,050	Rp990	Rp8,800	Rp2,750	Rp500	Rp3,450	Rp2,725	Rp410
5-Dec-08	Rp7,900	Rp960	Rp9,150	Rp2,800	Rp500	Rp3,400	Rp2,575	Rp400
8-Dec-08	Rp7,900	Rp960	Rp9,150	Rp2,800	Rp500	Rp3,400	Rp2,575	Rp400
9-Dec-08	Rp8,250	Rp990	Rp9,700	Rp2,975	Rp550	Rp3,700	Rp2,600	Rp395
10-Dec-08	Rp9,200	Rp1,090	Rp10,400	Rp2,925	Rp570	Rp4,050	Rp2,725	Rp385
11-Dec-08	Rp9,800	Rp1,060	Rp10,650	Rp2,975	Rp550	Rp4,075	Rp2,975	Rp390
12-Dec-08	Rp9,100	Rp1,000	Rp9,700	Rp2,775	Rp500	Rp3,675	Rp2,725	Rp375
15-Dec-08	Rp10,050	Rp1,200	Rp10,600	Rp3,150	Rp600	Rp4,275	Rp2,975	Rp395
16-Dec-08	Rp9,700	Rp1,140	Rp10,250	Rp3,100	Rp580	Rp4,375	Rp2,925	Rp400
17-Dec-08	Rp9,850	Rp1,150	Rp10,950	Rp3,200	Rp630	Rp4,550	Rp2,925	Rp480
18-Dec-08	Rp9,850	Rp1,160	Rp11,100	Rp3,200	Rp620	Rp4,425	Rp2,925	Rp575
19-Dec-08	Rp9,700	Rp1,110	Rp10,850	Rp3,200	Rp740	Rp4,425	Rp2,850	Rp690
22-Dec-08	Rp9,800	Rp1,070	Rp11,100	Rp3,200	Rp690	Rp4,525	Rp2,925	Rp640
23-Dec-08	Rp9,900	Rp1,100	Rp10,400	Rp3,200	Rp690	Rp4,425	Rp2,875	Rp600
24-Dec-08	Rp9,850	Rp1,080	Rp10,600	Rp3,150	Rp660	Rp4,350	Rp2,975	Rp560
25-Dec-08	Rp9,850	Rp1,080	Rp10,600	Rp3,150	Rp660	Rp4,350	Rp2,975	Rp560
26-Dec-08	Rp9,800	Rp1,070	Rp10,550	Rp3,200	Rp680	Rp4,400	Rp3,075	Rp540
29-Dec-08	Rp9,800	Rp1,070	Rp10,550	Rp3,200	Rp680	Rp4,400	Rp3,075	Rp540
30-Dec-08	Rp9,800	Rp1,090	Rp10,550	Rp3,250	Rp680	Rp4,575	Rp3,100	Rp580
31-Dec-08	Rp9,800	Rp1,090	Rp10,550	Rp3,250	Rp680	Rp4,575	Rp3,100	Rp580

Date	BMRI	BNBR	BNGA	BNII	BTEL	BUMI	CPIN	CPRO
2-Jan-08	Rp3,500	Rp290	Rp870	Rp285	Rp420	Rp6,000	Rp1,050	Rp430
3-Jan-08	Rp3,375	Rp285	Rp860	Rp275	Rp415	Rp6,000	Rp1,050	Rp420
4-Jan-08	Rp3,400	Rp285	Rp860	Rp275	Rp420	Rp6,350	Rp1,100	Rp415
7-Jan-08	Rp3,400	Rp265	Rp850	Rp305	Rp415	Rp6,400	Rp1,140	Rp425
8-Jan-08	Rp3,375	Rp280	Rp860	Rp320	Rp410	Rp6,300	Rp1,160	Rp420
9-Jan-08	Rp3,400	Rp295	Rp850	Rp335	Rp410	Rp6,350	Rp1,160	Rp420
10-Jan-08	Rp3,400	Rp295	Rp850	Rp335	Rp410	Rp6,350	Rp1,160	Rp420
11-Jan-08	Rp3,400	Rp295	Rp850	Rp335	Rp410	Rp6,350	Rp1,160	Rp420
14-Jan-08	Rp3,325	Rp290	Rp830	Rp340	Rp400	Rp6,350	Rp1,160	Rp410
15-Jan-08	Rp3,200	Rp280	Rp800	Rp320	Rp395	Rp6,100	Rp1,150	Rp400
16-Jan-08	Rp3,025	Rp280	Rp750	Rp305	Rp380	Rp5,650	Rp1,070	Rp365
17-Jan-08	Rp3,125	Rp280	Rp770	Rp325	Rp370	Rp5,650	Rp1,100	Rp370
18-Jan-08	Rp3,050	Rp280	Rp750	Rp320	Rp360	Rp5,650	Rp1,070	Rp355
21-Jan-08	Rp2,850	Rp260	Rp740	Rp305	Rp355	Rp5,050	Rp1,040	Rp325
22-Jan-08	Rp2,625	Rp250	Rp640	Rp280	Rp330	Rp4,700	Rp970	Rp270
23-Jan-08	Rp2,975	Rp255	Rp720	Rp305	Rp345	Rp5,425	Rp1,050	Rp305
24-Jan-08	Rp3,100	Rp250	Rp720	Rp310	Rp350	Rp5,400	Rp1,060	Rp300
25-Jan-08	Rp3,300	Rp260	Rp740	Rp305	Rp355	Rp5,950	Rp1,070	Rp325
28-Jan-08	Rp3,150	Rp265	Rp700	Rp300	Rp355	Rp6,500	Rp1,040	Rp310
29-Jan-08	Rp3,275	Rp270	Rp710	Rp300	Rp355	Rp6,600	Rp1,050	Rp315
30-Jan-08	Rp3,250	Rp295	Rp700	Rp300	Rp365	Rp6,400	Rp1,050	Rp310
31-Jan-08	Rp3,325	Rp305	Rp710	Rp300	Rp365	Rp6,400	Rp1,050	Rp315
1-Feb-08	Rp3,350	Rp310	Rp710	Rp300	Rp365	Rp6,650	Rp1,050	Rp320
4-Feb-08	Rp3,400	Rp315	Rp750	Rp320	Rp385	Rp7,250	Rp1,080	Rp325
5-Feb-08	Rp3,450	Rp365	Rp760	Rp330	Rp390	Rp7,350	Rp1,080	Rp330
6-Feb-08	Rp3,325	Rp345	Rp760	Rp345	Rp380	Rp7,150	Rp1,050	Rp315
7-Feb-08	Rp3,325	Rp345	Rp760	Rp345	Rp380	Rp7,150	Rp1,050	Rp315
8-Feb-08	Rp3,325	Rp345	Rp760	Rp345	Rp380	Rp7,150	Rp1,050	Rp315
11-Feb-08	Rp3,250	Rp330	Rp730	Rp345	Rp375	Rp7,000	Rp1,040	Rp310
12-Feb-08	Rp3,225	Rp330	Rp730	Rp345	Rp385	Rp6,850	Rp1,030	Rp310
13-Feb-08	Rp3,250	Rp350	Rp740	Rp340	Rp380	Rp7,100	Rp1,030	Rp300
14-Feb-08	Rp3,300	Rp355	Rp770	Rp340	Rp385	Rp7,300	Rp1,050	Rp305
15-Feb-08	Rp3,325	Rp365	Rp790	Rp325	Rp385	Rp7,250	Rp1,040	Rp310
18-Feb-08	Rp3,275	Rp360	Rp760	Rp330	Rp380	Rp7,400	Rp1,030	Rp310
19-Feb-08	Rp3,375	Rp360	Rp770	Rp330	Rp385	Rp7,450	Rp1,030	Rp315
20-Feb-08	Rp3,350	Rp340	Rp740	Rp310	Rp370	Rp7,350	Rp1,020	Rp310
21-Feb-08	Rp3,350	Rp355	Rp760	Rp320	Rp385	Rp7,800	Rp1,030	Rp310
22-Feb-08	Rp3,375	Rp350	Rp750	Rp320	Rp390	Rp7,950	Rp1,010	Rp310
25-Feb-08	Rp3,350	Rp355	Rp750	Rp330	Rp380	Rp7,850	Rp1,040	Rp320
26-Feb-08	Rp3,275	Rp350	Rp750	Rp335	Rp375	Rp7,750	Rp1,050	Rp325
27-Feb-08	Rp3,250	Rp350	Rp760	Rp330	Rp375	Rp7,900	Rp1,040	Rp330
28-Feb-08	Rp3,325	Rp350	Rp770	Rp330	Rp375	Rp7,950	Rp1,010	Rp325
29-Feb-08	Rp3,275	Rp345	Rp760	Rp340	Rp375	Rp7,700	Rp980	Rp310
3-Mar-08	Rp3,200	Rp325	Rp730	Rp335	Rp365	Rp7,250	Rp930	Rp300
4-Mar-08	Rp3,125	Rp325	Rp720	Rp340	Rp365	Rp6,850	Rp920	Rp300
5-Mar-08	Rp3,150	Rp320	Rp720	Rp350	Rp365	Rp6,800	Rp910	Rp305
6-Mar-08	Rp3,175	Rp640	Rp730	Rp360	Rp360	Rp7,000	Rp920	Rp300
7-Mar-08	Rp3,175	Rp640	Rp730	Rp360	Rp360	Rp7,000	Rp920	Rp300
10-Mar-08	Rp3,000	Rp590	Rp690	Rp360	Rp360	Rp6,450	Rp910	Rp290

Date	BMRI	BNBR	BNGA	BNII	BTEL	BUMI	CPIN	CPRO
11-Mar-08	Rp3,125	Rp600	Rp700	Rp370	Rp360	Rp6,250	Rp940	Rp295
12-Mar-08	Rp3,150	Rp600	Rp710	Rp385	Rp360	Rp6,300	Rp980	Rp295
13-Mar-08	Rp3,025	Rp570	Rp660	Rp375	Rp355	Rp6,000	Rp970	Rp275
14-Mar-08	Rp3,000	Rp540	Rp650	Rp375	Rp345	Rp5,900	Rp940	Rp260
17-Mar-08	Rp3,075	Rp520	Rp610	Rp360	Rp345	Rp5,550	Rp880	Rp245
18-Mar-08	Rp3,025	Rp520	Rp630	Rp360	Rp345	Rp5,850	Rp880	Rp270
19-Mar-08	Rp3,000	Rp520	Rp630	Rp375	Rp355	Rp5,550	Rp860	Rp255
20-Mar-08	Rp3,000	Rp520	Rp630	Rp375	Rp355	Rp5,550	Rp860	Rp255
21-Mar-08	Rp3,000	Rp520	Rp630	Rp375	Rp355	Rp5,550	Rp860	Rp255
24-Mar-08	Rp3,125	Rp510	Rp660	Rp415	Rp350	Rp5,800	Rp860	Rp270
25-Mar-08	Rp3,150	Rp510	Rp690	Rp415	Rp350	Rp6,100	Rp920	Rp270
26-Mar-08	Rp3,200	Rp510	Rp720	Rp465	Rp345	Rp6,050	Rp950	Rp265
27-Mar-08	Rp3,175	Rp510	Rp750	Rp470	Rp345	Rp6,100	Rp940	Rp270
28-Mar-08	Rp3,150	Rp510	Rp770	Rp465	Rp345	Rp6,450	Rp940	Rp270
31-Mar-08	Rp3,150	Rp510	Rp750	Rp465	Rp340	Rp6,200	Rp920	Rp265
1-Apr-08	Rp3,075	Rp510	Rp730	Rp460	Rp325	Rp5,850	Rp910	Rp265
2-Apr-08	Rp3,150	Rp500	Rp730	Rp460	Rp320	Rp5,350	Rp890	Rp260
3-Apr-08	Rp3,025	Rp460	Rp710	Rp455	Rp300	Rp4,900	Rp850	Rp250
4-Apr-08	Rp3,025	Rp470	Rp690	Rp455	Rp315	Rp5,425	Rp860	Rp255
7-Apr-08	Rp2,975	Rp500	Rp700	Rp450	Rp310	Rp5,700	Rp870	Rp250
8-Apr-08	Rp2,800	Rp500	Rp680	Rp455	Rp310	Rp5,700	Rp870	Rp250
9-Apr-08	Rp2,650	Rp480	Rp660	Rp455	Rp295	Rp5,550	Rp870	Rp245
10-Apr-08	Rp2,750	Rp490	Rp670	Rp455	Rp285	Rp5,650	Rp930	Rp245
11-Apr-08	Rp2,925	Rp500	Rp660	Rp455	Rp290	Rp5,850	Rp1,000	Rp260
14-Apr-08	Rp2,800	Rp490	Rp640	Rp455	Rp285	Rp5,750	Rp990	Rp255
15-Apr-08	Rp2,775	Rp500	Rp660	Rp455	Rp290	Rp5,800	Rp1,040	Rp255
16-Apr-08	Rp2,775	Rp500	Rp670	Rp455	Rp280	Rp6,250	Rp1,080	Rp255
17-Apr-08	Rp2,800	Rp510	Rp660	Rp455	Rp285	Rp6,400	Rp1,080	Rp270
18-Apr-08	Rp2,825	Rp510	Rp670	Rp455	Rp290	Rp6,650	Rp1,040	Rp265
21-Apr-08	Rp2,775	Rp540	Rp670	Rp455	Rp285	Rp6,750	Rp1,030	Rp250
22-Apr-08	Rp2,750	Rp530	Rp670	Rp455	Rp280	Rp6,500	Rp1,010	Rp255
23-Apr-08	Rp2,725	Rp530	Rp690	Rp455	Rp280	Rp6,850	Rp1,020	Rp255
24-Apr-08	Rp2,650	Rp510	Rp670	Rp455	Rp280	Rp6,500	Rp1,010	Rp250
25-Apr-08	Rp2,625	Rp500	Rp670	Rp455	Rp280	Rp6,200	Rp1,010	Rp250
28-Apr-08	Rp2,700	Rp510	Rp670	Rp455	Rp280	Rp6,550	Rp1,020	Rp255
29-Apr-08	Rp2,825	Rp510	Rp670	Rp460	Rp285	Rp6,850	Rp1,040	Rp255
30-Apr-08	Rp2,875	Rp510	Rp680	Rp460	Rp285	Rp6,650	Rp1,060	Rp250
1-May-08	Rp2,875	Rp510	Rp680	Rp460	Rp285	Rp6,650	Rp1,060	Rp250
2-May-08	Rp3,100	Rp510	Rp720	Rp460	Rp285	Rp6,550	Rp1,010	Rp255
5-May-08	Rp3,075	Rp520	Rp730	Rp460	Rp285	Rp6,800	Rp1,010	Rp255
6-May-08	Rp3,025	Rp510	Rp710	Rp460	Rp280	Rp6,800	Rp1,020	Rp255
7-May-08	Rp2,900	Rp520	Rp710	Rp470	Rp280	Rp7,000	Rp1,030	Rp250
8-May-08	Rp2,850	Rp520	Rp700	Rp470	Rp285	Rp7,300	Rp1,020	Rp255
9-May-08	Rp2,875	Rp520	Rp700	Rp475	Rp295	Rp7,350	Rp1,020	Rp270
12-May-08	Rp2,875	Rp510	Rp700	Rp475	Rp290	Rp7,350	Rp1,020	Rp270
13-May-08	Rp2,900	Rp520	Rp770	Rp470	Rp290	Rp7,600	Rp1,030	Rp265
14-May-08	Rp3,000	Rp540	Rp900	Rp475	Rp295	Rp7,550	Rp1,040	Rp275
15-May-08	Rp3,000	Rp540	Rp900	Rp475	Rp290	Rp7,700	Rp1,020	Rp275
16-May-08	Rp2,975	Rp550	Rp930	Rp475	Rp300	Rp8,000	Rp1,040	Rp265

Date	BMRI	BNBR	BNGA	BNII	BTEL	BUMI	CPIN	CPRO
19-May-08	Rp2,975	Rp560	Rp880	Rp470	Rp305	Rp8,450	Rp1,070	Rp270
20-May-08	Rp2,975	Rp560	Rp880	Rp470	Rp305	Rp8,450	Rp1,070	Rp270
21-May-08	Rp2,925	Rp550	Rp880	Rp470	Rp295	Rp8,250	Rp1,070	Rp270
22-May-08	Rp2,875	Rp540	Rp860	Rp470	Rp295	Rp8,300	Rp1,130	Rp270
23-May-08	Rp2,825	Rp540	Rp830	Rp475	Rp285	Rp8,000	Rp1,120	Rp260
26-May-08	Rp2,775	Rp530	Rp810	Rp470	Rp275	Rp7,500	Rp1,100	Rp255
27-May-08	Rp2,750	Rp530	Rp840	Rp470	Rp270	Rp7,200	Rp1,140	Rp255
28-May-08	Rp2,825	Rp530	Rp900	Rp465	Rp275	Rp7,950	Rp1,160	Rp255
29-May-08	Rp2,900	Rp530	Rp960	Rp465	Rp275	Rp8,200	Rp1,140	Rp255
30-May-08	Rp2,900	Rp530	Rp960	Rp465	Rp270	Rp8,050	Rp1,090	Rp255
2-Jun-08	Rp2,850	Rp530	Rp960	Rp465	Rp270	Rp7,750	Rp1,090	Rp255
3-Jun-08	Rp2,825	Rp520	Rp960	Rp465	Rp265	Rp7,550	Rp1,080	Rp255
4-Jun-08	Rp2,800	Rp510	Rp980	Rp465	Rp265	Rp7,250	Rp1,060	Rp255
5-Jun-08	Rp2,850	Rp500	Rp980	Rp465	Rp270	Rp7,700	Rp1,060	Rp250
6-Jun-08	Rp2,825	Rp510	Rp980	Rp470	Rp270	Rp7,900	Rp1,060	Rp255
9-Jun-08	Rp2,775	Rp510	Rp970	Rp465	Rp270	Rp8,450	Rp1,050	Rp260
10-Jun-08	Rp2,700	Rp500	Rp980	Rp455	Rp260	Rp8,150	Rp1,030	Rp255
11-Jun-08	Rp2,800	Rp520	Rp980	Rp460	Rp260	Rp8,050	Rp1,040	Rp250
12-Jun-08	Rp2,825	Rp530	Rp980	Rp460	Rp260	Rp8,550	Rp1,040	Rp260
13-Jun-08	Rp2,800	Rp540	Rp970	Rp455	Rp260	Rp8,200	Rp1,040	Rp255
16-Jun-08	Rp2,825	Rp540	Rp980	Rp450	Rp260	Rp8,150	Rp1,050	Rp255
17-Jun-08	Rp2,825	Rp530	Rp980	Rp450	Rp260	Rp8,100	Rp1,040	Rp255
18-Jun-08	Rp2,850	Rp510	Rp980	Rp445	Rp255	Rp8,050	Rp1,070	Rp250
19-Jun-08	Rp2,825	Rp530	Rp980	Rp440	Rp255	Rp8,400	Rp1,070	Rp245
20-Jun-08	Rp2,675	Rp530	Rp960	Rp380	Rp255	Rp8,450	Rp1,060	Rp250
23-Jun-08	Rp2,625	Rp520	Rp960	Rp395	Rp255	Rp8,500	Rp1,040	Rp240
24-Jun-08	Rp2,700	Rp520	Rp960	Rp390	Rp275	Rp8,450	Rp1,040	Rp245
25-Jun-08	Rp2,675	Rp520	Rp970	Rp400	Rp265	Rp8,400	Rp1,020	Rp245
26-Jun-08	Rp2,700	Rp510	Rp990	Rp435	Rp270	Rp8,300	Rp1,020	Rp240
27-Jun-08	Rp2,600	Rp530	Rp980	Rp460	Rp270	Rp8,200	Rp1,000	Rp235
30-Jun-08	Rp2,600	Rp530	Rp960	Rp465	Rp265	Rp8,200	Rp1,000	Rp230
1-Jul-08	Rp2,650	Rp530	Rp940	Rp455	Rp270	Rp8,400	Rp1,000	Rp235
2-Jul-08	Rp2,725	Rp520	Rp910	Rp470	Rp260	Rp8,300	Rp990	Rp235
3-Jul-08	Rp2,625	Rp500	Rp900	Rp475	Rp255	Rp7,150	Rp930	Rp230
4-Jul-08	Rp2,650	Rp500	Rp910	Rp475	Rp260	Rp7,500	Rp940	Rp230
7-Jul-08	Rp2,650	Rp500	Rp920	Rp480	Rp265	Rp7,400	Rp930	Rp230
8-Jul-08	Rp2,700	Rp490	Rp900	Rp480	Rp265	Rp7,400	Rp900	Rp230
9-Jul-08	Rp2,775	Rp480	Rp900	Rp480	Rp285	Rp7,200	Rp920	Rp235
10-Jul-08	Rp2,800	Rp470	Rp900	Rp480	Rp275	Rp6,800	Rp910	Rp235
11-Jul-08	Rp2,850	Rp465	Rp890	Rp480	Rp270	Rp6,650	Rp910	Rp235
14-Jul-08	Rp2,825	Rp465	Rp890	Rp480	Rp270	Rp6,650	Rp910	Rp230
15-Jul-08	Rp2,700	Rp460	Rp870	Rp480	Rp270	Rp6,900	Rp890	Rp220
16-Jul-08	Rp2,625	Rp455	Rp880	Rp480	Rp265	Rp6,800	Rp880	Rp230
17-Jul-08	Rp2,650	Rp435	Rp870	Rp470	Rp245	Rp6,350	Rp870	Rp230
18-Jul-08	Rp2,700	Rp430	Rp870	Rp475	Rp240	Rp5,900	Rp870	Rp215
21-Jul-08	Rp2,775	Rp445	Rp940	Rp470	Rp245	Rp6,300	Rp880	Rp225
22-Jul-08	Rp2,775	Rp430	Rp940	Rp465	Rp250	Rp6,350	Rp900	Rp220
23-Jul-08	Rp2,900	Rp415	Rp950	Rp480	Rp245	Rp6,050	Rp940	Rp220
24-Jul-08	Rp3,000	Rp405	Rp970	Rp480	Rp240	Rp6,000	Rp930	Rp220

Date	BMRI	BNBR	BNGA	BNII	BTEL	BUMI	CPIN	CPRO
25-Jul-08	Rp2,900	Rp395	Rp970	Rp475	Rp245	Rp5,950	Rp920	Rp220
28-Jul-08	Rp2,900	Rp400	Rp970	Rp475	Rp245	Rp6,350	Rp920	Rp220
29-Jul-08	Rp2,925	Rp400	Rp960	Rp460	Rp240	Rp6,450	Rp910	Rp220
30-Jul-08	Rp2,925	Rp400	Rp960	Rp460	Rp240	Rp6,450	Rp910	Rp220
31-Jul-08	Rp2,975	Rp400	Rp960	Rp460	Rp245	Rp6,750	Rp920	Rp215
1-Aug-08	Rp2,975	Rp380	Rp950	Rp460	Rp235	Rp6,150	Rp900	Rp215
4-Aug-08	Rp3,075	Rp365	Rp950	Rp460	Rp230	Rp5,850	Rp900	Rp215
5-Aug-08	Rp3,075	Rp335	Rp950	Rp460	Rp230	Rp5,300	Rp880	Rp215
6-Aug-08	Rp3,025	Rp325	Rp950	Rp460	Rp230	Rp5,250	Rp880	Rp205
7-Aug-08	Rp3,000	Rp325	Rp930	Rp460	Rp230	Rp5,350	Rp880	Rp210
8-Aug-08	Rp2,925	Rp325	Rp940	Rp460	Rp230	Rp5,650	Rp880	Rp205
11-Aug-08	Rp2,825	Rp290	Rp940	Rp460	Rp225	Rp5,150	Rp840	Rp200
12-Aug-08	Rp2,750	Rp270	Rp930	Rp460	Rp210	Rp5,000	Rp790	Rp190
13-Aug-08	Rp2,875	Rp280	Rp930	Rp460	Rp210	Rp5,000	Rp780	Rp185
14-Aug-08	Rp2,875	Rp305	Rp930	Rp460	Rp220	Rp5,400	Rp800	Rp180
15-Aug-08	Rp2,900	Rp300	Rp950	Rp460	Rp215	Rp5,050	Rp790	Rp180
18-Aug-08	Rp2,900	Rp300	Rp950	Rp460	Rp215	Rp5,050	Rp790	Rp180
19-Aug-08	Rp2,800	Rp310	Rp890	Rp460	Rp210	Rp4,950	Rp760	Rp179
20-Aug-08	Rp2,925	Rp340	Rp920	Rp460	Rp225	Rp5,250	Rp820	Rp184
21-Aug-08	Rp2,825	Rp345	Rp920	Rp460	Rp225	Rp5,300	Rp880	Rp184
22-Aug-08	Rp2,850	Rp365	Rp930	Rp460	Rp250	Rp5,450	Rp910	Rp200
25-Aug-08	Rp2,850	Rp360	Rp930	Rp460	Rp260	Rp5,400	Rp890	Rp200
26-Aug-08	Rp2,800	Rp360	Rp890	Rp460	Rp280	Rp5,250	Rp880	Rp200
27-Aug-08	Rp2,800	Rp350	Rp890	Rp460	Rp285	Rp5,350	Rp880	Rp195
28-Aug-08	Rp2,800	Rp345	Rp880	Rp460	Rp290	Rp5,500	Rp900	Rp195
29-Aug-08	Rp2,825	Rp345	Rp890	Rp460	Rp295	Rp5,500	Rp900	Rp195
1-Sep-08	Rp2,800	Rp345	Rp880	Rp460	Rp310	Rp5,300	Rp900	Rp195
2-Sep-08	Rp2,925	Rp325	Rp890	Rp460	Rp305	Rp5,050	Rp900	Rp195
3-Sep-08	Rp2,850	Rp325	Rp870	Rp460	Rp305	Rp4,800	Rp890	Rp189
4-Sep-08	Rp2,800	Rp295	Rp860	Rp460	Rp295	Rp4,625	Rp880	Rp187
5-Sep-08	Rp2,725	Rp290	Rp850	Rp460	Rp275	Rp4,450	Rp840	Rp185
8-Sep-08	Rp2,725	Rp295	Rp830	Rp460	Rp295	Rp4,400	Rp860	Rp190
9-Sep-08	Rp2,650	Rp260	Rp830	Rp460	Rp280	Rp3,950	Rp840	Rp189
10-Sep-08	Rp2,675	Rp205	Rp780	Rp460	Rp265	Rp3,500	Rp830	Rp188
11-Sep-08	Rp2,625	Rp245	Rp830	Rp460	Rp260	Rp3,675	Rp830	Rp188
12-Sep-08	Rp2,450	Rp240	Rp770	Rp460	Rp260	Rp3,600	Rp800	Rp188
15-Sep-08	Rp2,250	Rp240	Rp720	Rp460	Rp245	Rp3,500	Rp740	Rp188
16-Sep-08	Rp2,425	Rp230	Rp670	Rp460	Rp215	Rp3,275	Rp760	Rp188
17-Sep-08	Rp2,550	Rp235	Rp710	Rp460	Rp225	Rp3,275	Rp770	Rp188
18-Sep-08	Rp2,525	Rp235	Rp690	Rp410	Rp225	Rp3,225	Rp770	Rp187
19-Sep-08	Rp2,675	Rp270	Rp760	Rp440	Rp255	Rp3,950	Rp820	Rp187
22-Sep-08	Rp2,800	Rp260	Rp770	Rp420	Rp250	Rp3,925	Rp830	Rp199
23-Sep-08	Rp2,775	Rp250	Rp700	Rp410	Rp250	Rp3,900	Rp810	Rp194
24-Sep-08	Rp2,700	Rp255	Rp750	Rp450	Rp255	Rp3,700	Rp810	Rp190
25-Sep-08	Rp2,625	Rp250	Rp750	Rp470	Rp250	Rp3,525	Rp800	Rp191
26-Sep-08	Rp2,625	Rp245	Rp720	Rp310	Rp245	Rp3,400	Rp780	Rp189
29-Sep-08	Rp2,650	Rp245	Rp720	Rp310	Rp250	Rp3,200	Rp790	Rp195
30-Sep-08	Rp2,650	Rp245	Rp720	Rp310	Rp250	Rp3,200	Rp790	Rp195
1-Oct-08	Rp2,650	Rp245	Rp720	Rp310	Rp250	Rp3,200	Rp790	Rp195

Date	BMRI	BNBR	BNGA	BNII	BTEL	BUMI	CPIN	CPRO
2-Oct-08	Rp2,650	Rp245	Rp720	Rp310	Rp250	Rp3,200	Rp790	Rp195
3-Oct-08	Rp2,650	Rp245	Rp720	Rp310	Rp250	Rp3,200	Rp790	Rp195
6-Oct-08	Rp2,500	Rp145	Rp620	Rp435	Rp185	Rp2,175	Rp840	Rp180
7-Oct-08	Rp2,500	Rp145	Rp620	Rp425	Rp185	Rp2,175	Rp780	Rp195
8-Oct-08	Rp2,300	Rp145	Rp570	Rp460	Rp185	Rp2,175	Rp690	Rp172
9-Oct-08	Rp2,300	Rp145	Rp570	Rp460	Rp185	Rp2,175	Rp690	Rp172
10-Oct-08	Rp2,300	Rp145	Rp570	Rp460	Rp185	Rp2,175	Rp690	Rp172
13-Oct-08	Rp2,175	Rp145	Rp540	Rp435	Rp185	Rp2,175	Rp660	Rp155
14-Oct-08	Rp2,350	Rp145	Rp580	Rp450	Rp185	Rp2,175	Rp700	Rp140
15-Oct-08	Rp2,175	Rp145	Rp530	Rp445	Rp185	Rp2,175	Rp690	Rp126
16-Oct-08	Rp2,075	Rp145	Rp480	Rp440	Rp185	Rp2,175	Rp640	Rp114
17-Oct-08	Rp1,875	Rp145	Rp500	Rp480	Rp167	Rp2,175	Rp630	Rp103
20-Oct-08	Rp1,910	Rp145	Rp480	Rp470	Rp151	Rp2,175	Rp640	Rp93
21-Oct-08	Rp1,970	Rp145	Rp500	Rp475	Rp136	Rp2,175	Rp660	Rp84
22-Oct-08	Rp1,780	Rp145	Rp470	Rp480	Rp123	Rp2,175	Rp630	Rp76
23-Oct-08	Rp1,640	Rp145	Rp430	Rp470	Rp111	Rp2,175	Rp610	Rp69
24-Oct-08	Rp1,480	Rp145	Rp435	Rp450	Rp100	Rp2,175	Rp560	Rp63
27-Oct-08	Rp1,340	Rp145	Rp395	Rp440	Rp90	Rp2,175	Rp510	Rp57
28-Oct-08	Rp1,210	Rp145	Rp385	Rp445	Rp81	Rp2,175	Rp460	Rp62
29-Oct-08	Rp1,190	Rp145	Rp400	Rp455	Rp73	Rp2,175	Rp425	Rp63
30-Oct-08	Rp1,300	Rp145	Rp440	Rp470	Rp67	Rp2,175	Rp385	Rp67
31-Oct-08	Rp1,560	Rp145	Rp470	Rp465	Rp66	Rp2,175	Rp375	Rp80
3-Nov-08	Rp1,870	Rp145	Rp520	Rp475	Rp72	Rp2,175	Rp410	Rp96
4-Nov-08	Rp1,880	Rp145	Rp510	Rp480	Rp72	Rp2,175	Rp390	Rp115
5-Nov-08	Rp1,900	Rp145	Rp550	Rp485	Rp68	Rp2,175	Rp410	Rp119
6-Nov-08	Rp1,720	Rp145	Rp520	Rp485	Rp62	Rp1,975	Rp390	Rp114
7-Nov-08	Rp1,850	Rp145	Rp500	Rp485	Rp57	Rp1,780	Rp395	Rp130
10-Nov-08	Rp1,910	Rp145	Rp500	Rp490	Rp55	Rp1,610	Rp390	Rp132
11-Nov-08	Rp1,920	Rp145	Rp480	Rp490	Rp55	Rp1,450	Rp385	Rp136
12-Nov-08	Rp1,940	Rp145	Rp480	Rp495	Rp57	Rp1,310	Rp385	Rp126
13-Nov-08	Rp1,800	Rp145	Rp465	Rp495	Rp67	Rp1,180	Rp365	Rp114
14-Nov-08	Rp1,750	Rp145	Rp500	Rp495	Rp63	Rp1,160	Rp375	Rp104
17-Nov-08	Rp1,690	Rp145	Rp480	Rp470	Rp58	Rp1,050	Rp375	Rp94
18-Nov-08	Rp1,540	Rp131	Rp450	Rp475	Rp55	Rp950	Rp360	Rp85
19-Nov-08	Rp1,480	Rp118	Rp480	Rp450	Rp53	Rp860	Rp355	Rp77
20-Nov-08	Rp1,340	Rp107	Rp440	Rp455	Rp52	Rp780	Rp350	Rp70
21-Nov-08	Rp1,330	Rp97	Rp405	Rp420	Rp50	Rp710	Rp345	Rp75
24-Nov-08	Rp1,270	Rp88	Rp400	Rp500	Rp52	Rp710	Rp350	Rp76
25-Nov-08	Rp1,290	Rp80	Rp400	Rp470	Rp55	Rp850	Rp385	Rp77
26-Nov-08	Rp1,340	Rp72	Rp405	Rp460	Rp54	Rp1,020	Rp400	Rp75
27-Nov-08	Rp1,470	Rp65	Rp415	Rp450	Rp51	Rp920	Rp410	Rp75
28-Nov-08	Rp1,490	Rp59	Rp420	Rp490	Rp52	Rp1,010	Rp450	Rp68
1-Dec-08	Rp1,470	Rp54	Rp415	Rp470	Rp52	Rp940	Rp440	Rp69
2-Dec-08	Rp1,430	Rp50	Rp395	Rp445	Rp50	Rp850	Rp410	Rp68
3-Dec-08	Rp1,490	Rp50	Rp400	Rp405	Rp50	Rp770	Rp415	Rp79
4-Dec-08	Rp1,600	Rp50	Rp400	Rp405	Rp51	Rp810	Rp415	Rp75
5-Dec-08	Rp1,640	Rp50	Rp405	Rp380	Rp50	Rp760	Rp415	Rp71
8-Dec-08	Rp1,640	Rp50	Rp405	Rp380	Rp50	Rp760	Rp415	Rp71
9-Dec-08	Rp1,850	Rp50	Rp405	Rp345	Rp51	Rp830	Rp420	Rp68

Date	BMRI	BNBR	BNGA	BNII	BTEL	BUMI	CPIN	CPRO
10-Dec-08	Rp1,940	Rp50	Rp415	Rp385	Rp51	Rp930	Rp425	Rp74
11-Dec-08	Rp2,010	Rp50	Rp415	Rp390	Rp50	Rp1,000	Rp430	Rp72
12-Dec-08	Rp1,825	Rp50	Rp415	Rp375	Rp51	Rp900	Rp425	Rp68
15-Dec-08	Rp2,160	Rp50	Rp420	Rp380	Rp52	Rp980	Rp435	Rp70
16-Dec-08	Rp2,125	Rp50	Rp410	Rp400	Rp53	Rp950	Rp435	Rp64
17-Dec-08	Rp2,150	Rp50	Rp425	Rp390	Rp52	Rp910	Rp430	Rp60
18-Dec-08	Rp2,125	Rp50	Rp430	Rp370	Rp52	Rp890	Rp440	Rp59
19-Dec-08	Rp2,050	Rp50	Rp485	Rp380	Rp52	Rp870	Rp440	Rp57
22-Dec-08	Rp2,050	Rp50	Rp455	Rp375	Rp52	Rp910	Rp440	Rp55
23-Dec-08	Rp2,000	Rp50	Rp440	Rp370	Rp50	Rp930	Rp435	Rp54
24-Dec-08	Rp2,000	Rp50	Rp430	Rp370	Rp51	Rp920	Rp430	Rp55
25-Dec-08	Rp2,000	Rp50	Rp430	Rp370	Rp51	Rp920	Rp430	Rp55
26-Dec-08	Rp2,025	Rp50	Rp425	Rp365	Rp52	Rp930	Rp430	Rp57
29-Dec-08	Rp2,025	Rp50	Rp425	Rp365	Rp52	Rp930	Rp430	Rp57
30-Dec-08	Rp2,025	Rp50	Rp495	Rp370	Rp51	Rp910	Rp435	Rp56
31-Dec-08	Rp2,025	Rp50	Rp495	Rp370	Rp51	Rp910	Rp435	Rp56

Date	CTRA	ELTY	ENRG	INCO	INDF	INKP	ISAT	KIJA
2-Jan-08	Rp860	Rp630	Rp1,470	Rp9,560	Rp2,550	Rp840	Rp8,750	Rp225
3-Jan-08	Rp860	Rp630	Rp1,450	Rp9,505	Rp2,600	Rp840	Rp8,750	Rp215
4-Jan-08	Rp870	Rp660	Rp1,480	Rp9,735	Rp2,675	Rp850	Rp8,700	Rp220
7-Jan-08	Rp860	Rp660	Rp1,510	Rp9,600	Rp2,750	Rp840	Rp8,650	Rp220
8-Jan-08	Rp860	Rp640	Rp1,500	Rp9,600	Rp2,925	Rp830	Rp8,600	Rp220
9-Jan-08	Rp870	Rp660	Rp1,510	Rp9,935	Rp3,175	Rp880	Rp8,400	Rp215
10-Jan-08	Rp870	Rp660	Rp1,510	Rp9,935	Rp3,175	Rp880	Rp8,400	Rp215
11-Jan-08	Rp870	Rp660	Rp1,510	Rp9,935	Rp3,175	Rp880	Rp8,400	Rp215
14-Jan-08	Rp830	Rp650	Rp1,460	Rp9,900	Rp3,050	Rp930	Rp7,900	Rp210
15-Jan-08	Rp810	Rp620	Rp1,440	Rp10,050	Rp3,025	Rp910	Rp7,400	Rp205
16-Jan-08	Rp710	Rp570	Rp1,340	Rp9,450	Rp2,925	Rp900	Rp7,000	Rp200
17-Jan-08	Rp750	Rp590	Rp1,360	Rp9,800	Rp3,050	Rp950	Rp7,250	Rp205
18-Jan-08	Rp720	Rp570	Rp1,310	Rp9,400	Rp3,000	Rp970	Rp7,100	Rp195
21-Jan-08	Rp700	Rp530	Rp1,250	Rp8,550	Rp2,900	Rp950	Rp6,800	Rp186
22-Jan-08	Rp610	Rp470	Rp1,100	Rp7,700	Rp2,500	Rp890	Rp5,850	Rp163
23-Jan-08	Rp690	Rp540	Rp1,250	Rp8,400	Rp2,700	Rp970	Rp6,550	Rp178
24-Jan-08	Rp720	Rp530	Rp1,230	Rp8,250	Rp2,725	Rp950	Rp6,750	Rp175
25-Jan-08	Rp770	Rp580	Rp1,310	Rp8,400	Rp2,825	Rp940	Rp7,150	Rp182
28-Jan-08	Rp760	Rp610	Rp1,340	Rp7,850	Rp2,675	Rp940	Rp6,950	Rp175
29-Jan-08	Rp730	Rp620	Rp1,340	Rp7,900	Rp2,750	Rp960	Rp7,000	Rp177
30-Jan-08	Rp720	Rp610	Rp1,380	Rp8,000	Rp2,800	Rp940	Rp7,100	Rp176
31-Jan-08	Rp720	Rp620	Rp1,370	Rp7,950	Rp2,825	Rp920	Rp7,100	Rp181
1-Feb-08	Rp720	Rp620	Rp1,360	Rp8,600	Rp2,825	Rp920	Rp7,100	Rp182
4-Feb-08	Rp730	Rp630	Rp1,370	Rp8,800	Rp2,825	Rp930	Rp7,300	Rp187
5-Feb-08	Rp710	Rp630	Rp1,370	Rp8,800	Rp2,900	Rp940	Rp7,250	Rp185
6-Feb-08	Rp710	Rp610	Rp1,330	Rp8,600	Rp2,825	Rp930	Rp7,000	Rp180
7-Feb-08	Rp710	Rp610	Rp1,330	Rp8,600	Rp2,825	Rp930	Rp7,000	Rp180
8-Feb-08	Rp710	Rp610	Rp1,330	Rp8,600	Rp2,825	Rp930	Rp7,000	Rp180
11-Feb-08	Rp700	Rp600	Rp1,310	Rp8,700	Rp2,675	Rp930	Rp7,050	Rp176
12-Feb-08	Rp700	Rp600	Rp1,300	Rp9,050	Rp2,725	Rp930	Rp7,050	Rp176
13-Feb-08	Rp700	Rp590	Rp1,270	Rp8,950	Rp2,775	Rp930	Rp7,100	Rp176
14-Feb-08	Rp700	Rp610	Rp1,270	Rp9,150	Rp2,825	Rp940	Rp7,300	Rp179
15-Feb-08	Rp690	Rp650	Rp1,270	Rp9,150	Rp2,800	Rp940	Rp7,350	Rp180
18-Feb-08	Rp680	Rp650	Rp1,320	Rp9,150	Rp2,775	Rp930	Rp7,250	Rp178
19-Feb-08	Rp710	Rp640	Rp1,310	Rp9,150	Rp2,825	Rp940	Rp7,350	Rp179
20-Feb-08	Rp710	Rp610	Rp1,280	Rp9,050	Rp2,775	Rp930	Rp7,300	Rp183
21-Feb-08	Rp700	Rp620	Rp1,300	Rp9,400	Rp2,775	Rp930	Rp7,300	Rp184
22-Feb-08	Rp700	Rp620	Rp1,310	Rp9,300	Rp2,750	Rp920	Rp7,250	Rp183
25-Feb-08	Rp710	Rp650	Rp1,310	Rp9,350	Rp2,825	Rp930	Rp7,300	Rp181
26-Feb-08	Rp780	Rp670	Rp1,310	Rp9,150	Rp2,850	Rp920	Rp7,300	Rp182
27-Feb-08	Rp800	Rp680	Rp1,310	Rp9,200	Rp2,950	Rp930	Rp7,150	Rp180
28-Feb-08	Rp820	Rp680	Rp1,360	Rp9,300	Rp3,025	Rp930	Rp7,050	Rp177
29-Feb-08	Rp790	Rp670	Rp1,360	Rp9,450	Rp2,925	Rp920	Rp6,850	Rp174
3-Mar-08	Rp770	Rp630	Rp1,330	Rp9,150	Rp2,850	Rp910	Rp6,650	Rp170
4-Mar-08	Rp760	Rp620	Rp1,330	Rp9,250	Rp2,825	Rp910	Rp6,600	Rp170
5-Mar-08	Rp730	Rp610	Rp1,340	Rp9,300	Rp2,900	Rp910	Rp6,700	Rp167
6-Mar-08	Rp740	Rp630	Rp1,370	Rp9,300	Rp2,850	Rp910	Rp6,850	Rp169
7-Mar-08	Rp740	Rp630	Rp1,370	Rp9,300	Rp2,850	Rp910	Rp6,850	Rp169
10-Mar-08	Rp690	Rp580	Rp1,330	Rp8,750	Rp2,675	Rp870	Rp6,450	Rp162

Date	CTRA	ELTY	ENRG	INCO	INDF	INKP	ISAT	KIJA
11-Mar-08	Rp700	Rp580	Rp1,360	Rp8,500	Rp2,650	Rp880	Rp6,550	Rp160
12-Mar-08	Rp690	Rp580	Rp1,360	Rp8,500	Rp2,650	Rp890	Rp6,600	Rp161
13-Mar-08	Rp650	Rp540	Rp1,290	Rp7,950	Rp2,400	Rp870	Rp6,150	Rp149
14-Mar-08	Rp640	Rp520	Rp1,270	Rp7,700	Rp2,375	Rp850	Rp6,000	Rp142
17-Mar-08	Rp570	Rp480	Rp1,150	Rp7,450	Rp2,200	Rp850	Rp6,000	Rp130
18-Mar-08	Rp540	Rp515	Rp1,170	Rp7,300	Rp2,225	Rp850	Rp6,550	Rp134
19-Mar-08	Rp520	Rp500	Rp1,120	Rp7,050	Rp2,225	Rp850	Rp6,800	Rp129
20-Mar-08	Rp520	Rp500	Rp1,120	Rp7,050	Rp2,225	Rp850	Rp6,800	Rp129
21-Mar-08	Rp520	Rp500	Rp1,120	Rp7,050	Rp2,225	Rp850	Rp6,800	Rp129
24-Mar-08	Rp540	Rp530	Rp1,120	Rp6,750	Rp2,225	Rp870	Rp6,800	Rp132
25-Mar-08	Rp590	Rp530	Rp1,160	Rp7,250	Rp2,300	Rp910	Rp6,950	Rp140
26-Mar-08	Rp590	Rp520	Rp1,150	Rp6,950	Rp2,325	Rp920	Rp6,900	Rp136
27-Mar-08	Rp600	Rp520	Rp1,150	Rp7,050	Rp2,350	Rp920	Rp6,950	Rp136
28-Mar-08	Rp600	Rp540	Rp1,160	Rp7,150	Rp2,375	Rp930	Rp7,150	Rp138
31-Mar-08	Rp550	Rp520	Rp1,130	Rp7,000	Rp2,325	Rp930	Rp7,100	Rp136
1-Apr-08	Rp540	Rp500	Rp1,090	Rp6,950	Rp2,300	Rp920	Rp7,000	Rp130
2-Apr-08	Rp530	Rp460	Rp1,050	Rp6,700	Rp2,275	Rp920	Rp6,900	Rp128
3-Apr-08	Rp480	Rp415	Rp980	Rp6,350	Rp2,050	Rp900	Rp6,850	Rp122
4-Apr-08	Rp465	Rp445	Rp1,000	Rp6,500	Rp2,100	Rp930	Rp6,950	Rp122
7-Apr-08	Rp455	Rp435	Rp990	Rp6,400	Rp2,150	Rp940	Rp6,900	Rp116
8-Apr-08	Rp435	Rp420	Rp950	Rp6,200	Rp2,150	Rp950	Rp6,750	Rp114
9-Apr-08	Rp400	Rp370	Rp940	Rp5,850	Rp2,100	Rp930	Rp6,450	Rp105
10-Apr-08	Rp425	Rp390	Rp970	Rp6,200	Rp2,150	Rp940	Rp6,450	Rp108
11-Apr-08	Rp445	Rp425	Rp1,020	Rp6,950	Rp2,275	Rp930	Rp6,250	Rp113
14-Apr-08	Rp415	Rp405	Rp990	Rp7,300	Rp2,225	Rp940	Rp6,450	Rp111
15-Apr-08	Rp420	Rp415	Rp1,020	Rp7,650	Rp2,350	Rp940	Rp6,450	Rp107
16-Apr-08	Rp435	Rp435	Rp1,070	Rp7,550	Rp2,400	Rp950	Rp6,650	Rp110
17-Apr-08	Rp465	Rp430	Rp1,070	Rp7,250	Rp2,375	Rp950	Rp6,650	Rp111
18-Apr-08	Rp495	Rp435	Rp1,060	Rp7,100	Rp2,375	Rp950	Rp6,500	Rp112
21-Apr-08	Rp520	Rp420	Rp1,010	Rp6,800	Rp2,300	Rp1,010	Rp6,450	Rp111
22-Apr-08	Rp550	Rp400	Rp1,010	Rp6,400	Rp2,225	Rp1,030	Rp6,400	Rp110
23-Apr-08	Rp530	Rp410	Rp1,060	Rp7,050	Rp2,225	Rp1,120	Rp6,150	Rp111
24-Apr-08	Rp500	Rp385	Rp1,030	Rp6,650	Rp2,200	Rp1,100	Rp6,000	Rp108
25-Apr-08	Rp490	Rp380	Rp1,010	Rp6,350	Rp2,175	Rp1,090	Rp5,950	Rp106
28-Apr-08	Rp495	Rp380	Rp1,030	Rp6,350	Rp2,175	Rp1,100	Rp6,000	Rp102
29-Apr-08	Rp505	Rp400	Rp1,040	Rp6,750	Rp2,275	Rp1,140	Rp6,050	Rp107
30-Apr-08	Rp510	Rp395	Rp1,030	Rp6,650	Rp2,275	Rp1,170	Rp6,050	Rp107
1-May-08	Rp510	Rp395	Rp1,030	Rp6,650	Rp2,275	Rp1,170	Rp6,050	Rp107
2-May-08	Rp520	Rp400	Rp1,060	Rp6,450	Rp2,300	Rp1,220	Rp6,300	Rp115
5-May-08	Rp510	Rp415	Rp1,070	Rp6,700	Rp2,375	Rp1,240	Rp6,500	Rp119
6-May-08	Rp520	Rp425	Rp1,060	Rp6,650	Rp2,450	Rp1,260	Rp6,400	Rp118
7-May-08	Rp510	Rp430	Rp1,070	Rp6,650	Rp2,600	Rp1,250	Rp6,300	Rp115
8-May-08	Rp490	Rp430	Rp1,080	Rp6,600	Rp2,575	Rp1,310	Rp6,300	Rp115
9-May-08	Rp500	Rp430	Rp1,100	Rp6,450	Rp2,575	Rp1,330	Rp6,100	Rp115
12-May-08	Rp500	Rp415	Rp1,090	Rp6,350	Rp2,575	Rp1,480	Rp6,050	Rp116
13-May-08	Rp530	Rp420	Rp1,100	Rp6,550	Rp2,650	Rp1,520	Rp6,100	Rp116
14-May-08	Rp530	Rp425	Rp1,090	Rp6,700	Rp2,700	Rp1,520	Rp6,050	Rp120
15-May-08	Rp520	Rp430	Rp1,090	Rp6,700	Rp2,650	Rp1,720	Rp6,000	Rp126
16-May-08	Rp550	Rp435	Rp1,090	Rp6,600	Rp2,700	Rp2,000	Rp6,000	Rp141

Date	CTRA	ELTY	ENRG	INCO	INDF	INKP	ISAT	KIJA
19-May-08	Rp540	Rp445	Rp1,130	Rp6,800	Rp2,675	Rp2,000	Rp5,950	Rp161
20-May-08	Rp540	Rp445	Rp1,130	Rp6,800	Rp2,675	Rp2,000	Rp5,950	Rp161
21-May-08	Rp510	Rp430	Rp1,150	Rp6,700	Rp2,700	Rp2,300	Rp6,000	Rp153
22-May-08	Rp510	Rp430	Rp1,140	Rp6,700	Rp2,825	Rp3,000	Rp6,300	Rp151
23-May-08	Rp490	Rp415	Rp1,130	Rp6,500	Rp2,800	Rp3,000	Rp5,950	Rp142
26-May-08	Rp475	Rp410	Rp1,140	Rp6,400	Rp2,775	Rp3,000	Rp5,750	Rp142
27-May-08	Rp480	Rp410	Rp1,140	Rp6,300	Rp2,800	Rp3,000	Rp5,650	Rp145
28-May-08	Rp500	Rp415	Rp1,170	Rp6,400	Rp2,875	Rp2,800	Rp5,700	Rp145
29-May-08	Rp500	Rp415	Rp1,180	Rp6,300	Rp2,850	Rp2,500	Rp5,750	Rp143
30-May-08	Rp490	Rp415	Rp1,110	Rp6,100	Rp2,800	Rp2,800	Rp5,750	Rp143
2-Jun-08	Rp490	Rp405	Rp1,110	Rp6,100	Rp2,750	Rp2,750	Rp5,700	Rp144
3-Jun-08	Rp475	Rp400	Rp1,070	Rp6,150	Rp2,700	Rp2,600	Rp5,600	Rp140
4-Jun-08	Rp475	Rp380	Rp1,020	Rp6,050	Rp2,700	Rp2,500	Rp5,300	Rp134
5-Jun-08	Rp475	Rp395	Rp1,040	Rp6,400	Rp2,700	Rp2,600	Rp5,700	Rp141
6-Jun-08	Rp465	Rp385	Rp1,040	Rp6,200	Rp2,675	Rp2,725	Rp5,650	Rp142
9-Jun-08	Rp450	Rp380	Rp1,020	Rp6,100	Rp2,675	Rp2,625	Rp5,650	Rp137
10-Jun-08	Rp450	Rp375	Rp1,010	Rp6,000	Rp2,600	Rp2,450	Rp6,650	Rp135
11-Jun-08	Rp430	Rp375	Rp1,010	Rp6,000	Rp2,550	Rp2,550	Rp6,550	Rp132
12-Jun-08	Rp430	Rp380	Rp1,050	Rp6,650	Rp2,600	Rp2,600	Rp6,450	Rp134
13-Jun-08	Rp420	Rp375	Rp1,020	Rp6,550	Rp2,525	Rp2,500	Rp6,500	Rp133
16-Jun-08	Rp425	Rp375	Rp1,010	Rp6,500	Rp2,550	Rp2,525	Rp6,450	Rp133
17-Jun-08	Rp415	Rp375	Rp1,010	Rp6,300	Rp2,400	Rp2,775	Rp6,350	Rp132
18-Jun-08	Rp415	Rp370	Rp1,020	Rp6,150	Rp2,400	Rp2,675	Rp6,300	Rp130
19-Jun-08	Rp415	Rp370	Rp1,020	Rp6,050	Rp2,375	Rp2,650	Rp6,300	Rp130
20-Jun-08	Rp410	Rp360	Rp1,010	Rp6,150	Rp2,400	Rp2,725	Rp6,100	Rp128
23-Jun-08	Rp405	Rp350	Rp1,010	Rp6,250	Rp2,375	Rp2,700	Rp6,000	Rp127
24-Jun-08	Rp400	Rp365	Rp1,010	Rp6,200	Rp2,450	Rp2,650	Rp6,300	Rp129
25-Jun-08	Rp405	Rp350	Rp1,010	Rp6,200	Rp2,450	Rp2,600	Rp6,200	Rp130
26-Jun-08	Rp410	Rp360	Rp1,000	Rp6,250	Rp2,475	Rp2,625	Rp6,400	Rp132
27-Jun-08	Rp405	Rp355	Rp1,000	Rp6,050	Rp2,450	Rp2,575	Rp6,800	Rp130
30-Jun-08	Rp395	Rp355	Rp1,000	Rp6,050	Rp2,400	Rp2,525	Rp6,750	Rp128
1-Jul-08	Rp400	Rp365	Rp990	Rp6,100	Rp2,425	Rp2,550	Rp6,700	Rp130
2-Jul-08	Rp400	Rp360	Rp920	Rp6,100	Rp2,375	Rp2,525	Rp6,600	Rp129
3-Jul-08	Rp395	Rp350	Rp880	Rp5,800	Rp2,275	Rp2,675	Rp6,300	Rp120
4-Jul-08	Rp395	Rp350	Rp900	Rp5,850	Rp2,300	Rp3,150	Rp6,500	Rp119
7-Jul-08	Rp385	Rp350	Rp890	Rp5,650	Rp2,275	Rp3,175	Rp6,500	Rp121
8-Jul-08	Rp375	Rp340	Rp830	Rp5,300	Rp2,250	Rp3,075	Rp6,400	Rp119
9-Jul-08	Rp365	Rp335	Rp820	Rp5,100	Rp2,225	Rp3,025	Rp6,600	Rp119
10-Jul-08	Rp400	Rp340	Rp810	Rp5,400	Rp2,250	Rp2,950	Rp6,600	Rp119
11-Jul-08	Rp420	Rp350	Rp800	Rp5,250	Rp2,250	Rp2,950	Rp6,500	Rp122
14-Jul-08	Rp405	Rp350	Rp800	Rp5,100	Rp2,250	Rp2,900	Rp6,550	Rp120
15-Jul-08	Rp390	Rp340	Rp780	Rp4,800	Rp2,225	Rp2,725	Rp6,750	Rp120
16-Jul-08	Rp395	Rp335	Rp780	Rp4,500	Rp2,175	Rp2,825	Rp6,650	Rp117
17-Jul-08	Rp395	Rp320	Rp760	Rp4,225	Rp2,100	Rp2,950	Rp6,600	Rp117
18-Jul-08	Rp415	Rp325	Rp750	Rp4,000	Rp2,050	Rp2,975	Rp6,400	Rp116
21-Jul-08	Rp440	Rp325	Rp740	Rp4,125	Rp2,125	Rp2,975	Rp6,400	Rp117
22-Jul-08	Rp500	Rp345	Rp750	Rp4,125	Rp2,125	Rp2,925	Rp6,500	Rp119
23-Jul-08	Rp510	Rp375	Rp750	Rp4,000	Rp2,175	Rp2,925	Rp6,550	Rp132
24-Jul-08	Rp510	Rp375	Rp730	Rp4,350	Rp2,200	Rp2,900	Rp6,500	Rp133

Date	CTRA	ELTY	ENRG	INCO	INDF	INKP	ISAT	KIJA
25-Jul-08	Rp510	Rp375	Rp880	Rp4,325	Rp2,225	Rp3,175	Rp6,450	Rp133
28-Jul-08	Rp510	Rp375	Rp870	Rp4,425	Rp2,225	Rp3,075	Rp6,450	Rp131
29-Jul-08	Rp510	Rp370	Rp860	Rp4,375	Rp2,225	Rp3,050	Rp6,600	Rp132
30-Jul-08	Rp510	Rp370	Rp860	Rp4,375	Rp2,225	Rp3,050	Rp6,600	Rp132
31-Jul-08	Rp500	Rp380	Rp850	Rp4,600	Rp2,275	Rp3,075	Rp6,500	Rp134
1-Aug-08	Rp500	Rp365	Rp820	Rp4,450	Rp2,225	Rp3,100	Rp6,350	Rp131
4-Aug-08	Rp500	Rp365	Rp800	Rp4,300	Rp2,150	Rp3,000	Rp6,400	Rp131
5-Aug-08	Rp490	Rp355	Rp790	Rp4,075	Rp2,175	Rp2,900	Rp6,200	Rp128
6-Aug-08	Rp495	Rp340	Rp780	Rp4,175	Rp2,175	Rp2,850	Rp6,100	Rp128
7-Aug-08	Rp510	Rp365	Rp780	Rp4,175	Rp2,100	Rp2,875	Rp6,250	Rp129
8-Aug-08	Rp520	Rp360	Rp780	Rp4,075	Rp2,075	Rp2,875	Rp6,300	Rp128
11-Aug-08	Rp510	Rp345	Rp740	Rp3,875	Rp2,000	Rp2,700	Rp6,300	Rp121
12-Aug-08	Rp520	Rp325	Rp720	Rp3,575	Rp2,000	Rp2,475	Rp6,100	Rp118
13-Aug-08	Rp500	Rp320	Rp710	Rp3,625	Rp1,950	Rp2,475	Rp6,000	Rp117
14-Aug-08	Rp500	Rp340	Rp730	Rp4,025	Rp1,950	Rp2,625	Rp6,050	Rp120
15-Aug-08	Rp490	Rp345	Rp710	Rp3,825	Rp1,900	Rp2,650	Rp5,800	Rp121
18-Aug-08	Rp490	Rp345	Rp710	Rp3,825	Rp1,900	Rp2,650	Rp5,800	Rp121
19-Aug-08	Rp480	Rp325	Rp700	Rp3,650	Rp1,910	Rp2,400	Rp5,950	Rp119
20-Aug-08	Rp465	Rp340	Rp710	Rp3,725	Rp1,920	Rp2,225	Rp6,000	Rp119
21-Aug-08	Rp455	Rp340	Rp710	Rp3,825	Rp1,940	Rp2,350	Rp5,950	Rp119
22-Aug-08	Rp450	Rp350	Rp740	Rp3,975	Rp1,980	Rp2,325	Rp6,000	Rp117
25-Aug-08	Rp450	Rp345	Rp730	Rp3,900	Rp1,960	Rp2,325	Rp5,950	Rp117
26-Aug-08	Rp445	Rp345	Rp710	Rp3,800	Rp1,960	Rp2,200	Rp5,900	Rp117
27-Aug-08	Rp455	Rp350	Rp710	Rp3,775	Rp1,960	Rp2,275	Rp6,000	Rp120
28-Aug-08	Rp450	Rp350	Rp710	Rp3,725	Rp2,090	Rp2,350	Rp6,000	Rp118
29-Aug-08	Rp455	Rp350	Rp710	Rp3,725	Rp2,250	Rp2,350	Rp6,150	Rp110
1-Sep-08	Rp475	Rp355	Rp720	Rp3,675	Rp2,200	Rp2,275	Rp6,350	Rp120
2-Sep-08	Rp490	Rp360	Rp700	Rp3,575	Rp2,175	Rp2,050	Rp6,350	Rp124
3-Sep-08	Rp485	Rp340	Rp700	Rp3,350	Rp2,175	Rp1,800	Rp6,200	Rp120
4-Sep-08	Rp480	Rp320	Rp700	Rp3,275	Rp2,175	Rp1,740	Rp6,050	Rp119
5-Sep-08	Rp465	Rp295	Rp640	Rp3,125	Rp2,150	Rp1,320	Rp6,050	Rp115
8-Sep-08	Rp460	Rp285	Rp660	Rp3,200	Rp2,225	Rp1,690	Rp6,100	Rp116
9-Sep-08	Rp450	Rp255	Rp620	Rp2,925	Rp2,150	Rp1,470	Rp6,100	Rp114
10-Sep-08	Rp425	Rp245	Rp580	Rp2,800	Rp2,175	Rp1,540	Rp5,900	Rp105
11-Sep-08	Rp435	Rp260	Rp600	Rp2,800	Rp2,075	Rp1,540	Rp5,950	Rp104
12-Sep-08	Rp410	Rp245	Rp590	Rp2,650	Rp2,000	Rp1,450	Rp5,800	Rp101
15-Sep-08	Rp400	Rp210	Rp530	Rp2,175	Rp1,950	Rp1,200	Rp5,900	Rp91
16-Sep-08	Rp430	Rp235	Rp540	Rp2,000	Rp2,010	Rp1,130	Rp6,000	Rp95
17-Sep-08	Rp425	Rp235	Rp560	Rp2,475	Rp2,050	Rp1,520	Rp6,100	Rp99
18-Sep-08	Rp400	Rp235	Rp560	Rp2,975	Rp2,050	Rp1,470	Rp6,150	Rp99
19-Sep-08	Rp395	Rp270	Rp580	Rp3,050	Rp2,225	Rp1,610	Rp6,200	Rp105
22-Sep-08	Rp395	Rp255	Rp570	Rp3,025	Rp2,175	Rp1,650	Rp6,100	Rp105
23-Sep-08	Rp390	Rp245	Rp570	Rp3,425	Rp2,100	Rp1,650	Rp6,100	Rp101
24-Sep-08	Rp400	Rp250	Rp560	Rp3,350	Rp2,000	Rp1,700	Rp6,100	Rp99
25-Sep-08	Rp390	Rp240	Rp550	Rp3,225	Rp1,925	Rp1,690	Rp6,150	Rp96
26-Sep-08	Rp380	Rp230	Rp530	Rp3,100	Rp1,900	Rp1,610	Rp6,050	Rp94
29-Sep-08	Rp375	Rp235	Rp520	Rp3,075	Rp1,960	Rp1,590	Rp6,100	Rp92
30-Sep-08	Rp375	Rp235	Rp520	Rp3,075	Rp1,960	Rp1,590	Rp6,100	Rp92
1-Oct-08	Rp375	Rp235	Rp520	Rp3,075	Rp1,960	Rp1,590	Rp6,100	Rp92

Date	CTRA	ELTY	ENRG	INCO	INDF	INKP	ISAT	KIJA
2-Oct-08	Rp375	Rp235	Rp520	Rp3,075	Rp1,960	Rp1,590	Rp6,100	Rp92
3-Oct-08	Rp375	Rp235	Rp520	Rp3,075	Rp1,960	Rp1,590	Rp6,100	Rp92
6-Oct-08	Rp365	Rp150	Rp350	Rp2,625	Rp1,850	Rp1,340	Rp5,500	Rp75
7-Oct-08	Rp360	Rp150	Rp350	Rp2,575	Rp1,800	Rp1,340	Rp5,150	Rp71
8-Oct-08	Rp310	Rp150	Rp350	Rp2,250	Rp1,520	Rp1,100	Rp3,950	Rp55
9-Oct-08	Rp310	Rp150	Rp350	Rp2,250	Rp1,520	Rp1,100	Rp3,950	Rp55
10-Oct-08	Rp310	Rp150	Rp350	Rp2,250	Rp1,520	Rp1,100	Rp3,950	Rp55
13-Oct-08	Rp340	Rp150	Rp350	Rp2,275	Rp1,650	Rp1,210	Rp4,325	Rp58
14-Oct-08	Rp365	Rp150	Rp350	Rp2,500	Rp1,800	Rp1,300	Rp4,750	Rp63
15-Oct-08	Rp355	Rp150	Rp350	Rp2,250	Rp1,660	Rp1,170	Rp5,225	Rp61
16-Oct-08	Rp340	Rp150	Rp350	Rp2,050	Rp1,580	Rp1,110	Rp5,700	Rp61
17-Oct-08	Rp330	Rp135	Rp350	Rp1,850	Rp1,550	Rp1,160	Rp5,350	Rp58
20-Oct-08	Rp345	Rp122	Rp350	Rp1,880	Rp1,690	Rp1,180	Rp5,500	Rp62
21-Oct-08	Rp330	Rp113	Rp350	Rp1,720	Rp1,680	Rp1,120	Rp5,400	Rp60
22-Oct-08	Rp305	Rp103	Rp350	Rp1,560	Rp1,520	Rp1,030	Rp5,200	Rp56
23-Oct-08	Rp285	Rp93	Rp350	Rp1,410	Rp1,410	Rp940	Rp5,050	Rp54
24-Oct-08	Rp260	Rp84	Rp350	Rp1,270	Rp1,270	Rp850	Rp4,550	Rp50
27-Oct-08	Rp245	Rp76	Rp350	Rp1,180	Rp1,150	Rp770	Rp5,000	Rp51
28-Oct-08	Rp235	Rp69	Rp350	Rp1,290	Rp1,040	Rp700	Rp4,800	Rp50
29-Oct-08	Rp230	Rp63	Rp350	Rp1,320	Rp960	Rp630	Rp5,100	Rp52
30-Oct-08	Rp250	Rp69	Rp350	Rp1,450	Rp1,050	Rp690	Rp5,400	Rp55
31-Oct-08	Rp240	Rp77	Rp350	Rp1,690	Rp1,090	Rp820	Rp5,300	Rp53
3-Nov-08	Rp265	Rp92	Rp350	Rp2,020	Rp1,170	Rp980	Rp5,400	Rp59
4-Nov-08	Rp280	Rp93	Rp350	Rp2,050	Rp1,160	Rp1,170	Rp5,350	Rp58
5-Nov-08	Rp270	Rp85	Rp350	Rp1,975	Rp1,160	Rp1,180	Rp5,300	Rp56
6-Nov-08	Rp255	Rp77	Rp350	Rp1,790	Rp1,060	Rp1,070	Rp5,150	Rp53
7-Nov-08	Rp260	Rp75	Rp350	Rp1,970	Rp1,070	Rp1,270	Rp5,150	Rp55
10-Nov-08	Rp245	Rp71	Rp350	Rp2,070	Rp1,010	Rp1,280	Rp5,050	Rp52
11-Nov-08	Rp260	Rp77	Rp350	Rp2,200	Rp970	Rp1,210	Rp5,050	Rp51
12-Nov-08	Rp260	Rp90	Rp350	Rp2,200	Rp990	Rp1,300	Rp5,000	Rp51
13-Nov-08	Rp235	Rp89	Rp350	Rp2,075	Rp940	Rp1,260	Rp4,750	Rp50
14-Nov-08	Rp235	Rp85	Rp350	Rp1,950	Rp950	Rp1,260	Rp4,775	Rp51
17-Nov-08	Rp235	Rp78	Rp350	Rp1,840	Rp920	Rp1,260	Rp4,675	Rp50
18-Nov-08	Rp225	Rp71	Rp315	Rp1,780	Rp940	Rp1,170	Rp4,325	Rp50
19-Nov-08	Rp205	Rp66	Rp285	Rp1,890	Rp950	Rp1,140	Rp4,100	Rp50
20-Nov-08	Rp200	Rp66	Rp260	Rp1,830	Rp890	Rp1,030	Rp4,350	Rp50
21-Nov-08	Rp200	Rp62	Rp235	Rp2,020	Rp940	Rp950	Rp4,400	Rp50
24-Nov-08	Rp200	Rp65	Rp215	Rp1,850	Rp920	Rp860	Rp4,300	Rp50
25-Nov-08	Rp190	Rp74	Rp195	Rp1,850	Rp960	Rp780	Rp4,200	Rp50
26-Nov-08	Rp189	Rp76	Rp176	Rp1,950	Rp950	Rp780	Rp4,225	Rp50
27-Nov-08	Rp182	Rp70	Rp159	Rp1,900	Rp930	Rp810	Rp4,250	Rp50
28-Nov-08	Rp189	Rp75	Rp144	Rp1,970	Rp970	Rp800	Rp5,100	Rp50
1-Dec-08	Rp190	Rp68	Rp130	Rp1,910	Rp950	Rp790	Rp4,850	Rp50
2-Dec-08	Rp178	Rp63	Rp117	Rp1,880	Rp890	Rp760	Rp4,825	Rp50
3-Dec-08	Rp165	Rp57	Rp106	Rp1,950	Rp890	Rp770	Rp4,700	Rp50
4-Dec-08	Rp163	Rp60	Rp96	Rp1,930	Rp920	Rp760	Rp4,750	Rp50
5-Dec-08	Rp155	Rp60	Rp87	Rp1,890	Rp890	Rp760	Rp4,750	Rp50
8-Dec-08	Rp155	Rp60	Rp87	Rp1,890	Rp890	Rp760	Rp4,750	Rp50
9-Dec-08	Rp144	Rp64	Rp79	Rp1,940	Rp920	Rp750	Rp4,875	Rp50

Date	CTRA	ELTY	ENRG	INCO	INDF	INKP	ISAT	KIJA
10-Dec-08	Rp148	Rp68	Rp72	Rp2,080	Rp980	Rp800	Rp4,875	Rp50
11-Dec-08	Rp158	Rp71	Rp86	Rp2,025	Rp950	Rp800	Rp4,825	Rp50
12-Dec-08	Rp154	Rp66	Rp90	Rp1,925	Rp900	Rp780	Rp4,725	Rp50
15-Dec-08	Rp165	Rp73	Rp97	Rp2,160	Rp970	Rp810	Rp4,875	Rp50
16-Dec-08	Rp160	Rp74	Rp94	Rp2,100	Rp940	Rp780	Rp4,875	Rp50
17-Dec-08	Rp161	Rp71	Rp90	Rp2,075	Rp940	Rp760	Rp4,975	Rp50
18-Dec-08	Rp161	Rp73	Rp87	Rp2,025	Rp940	Rp790	Rp4,925	Rp50
19-Dec-08	Rp180	Rp74	Rp86	Rp2,000	Rp930	Rp780	Rp4,975	Rp50
22-Dec-08	Rp188	Rp73	Rp86	Rp1,900	Rp920	Rp770	Rp4,950	Rp50
23-Dec-08	Rp181	Rp71	Rp87	Rp1,940	Rp920	Rp760	Rp5,350	Rp50
24-Dec-08	Rp176	Rp70	Rp86	Rp1,910	Rp920	Rp760	Rp5,400	Rp50
25-Dec-08	Rp176	Rp70	Rp86	Rp1,910	Rp920	Rp760	Rp5,400	Rp50
26-Dec-08	Rp181	Rp73	Rp84	Rp1,920	Rp910	Rp760	Rp5,600	Rp50
29-Dec-08	Rp181	Rp73	Rp84	Rp1,920	Rp910	Rp760	Rp5,600	Rp50
30-Dec-08	Rp184	Rp72	Rp84	Rp1,930	Rp930	Rp740	Rp5,750	Rp50
31-Dec-08	Rp184	Rp72	Rp84	Rp1,930	Rp930	Rp740	Rp5,750	Rp50

Date	MEDC	PGAS	PTBA	SMCB	TBLA	TINS	TLKM	TRUB
2-Jan-08	Rp5,050	Rp15,100	Rp12,000	Rp1,710	Rp620	Rp28,450	Rp10,000	Rp1,420
3-Jan-08	Rp5,400	Rp14,950	Rp12,000	Rp1,700	Rp640	Rp27,950	Rp9,900	Rp1,400
4-Jan-08	Rp5,400	Rp15,300	Rp12,200	Rp1,710	Rp660	Rp28,650	Rp10,000	Rp1,420
7-Jan-08	Rp5,350	Rp15,500	Rp12,350	Rp1,700	Rp660	Rp29,800	Rp10,200	Rp1,400
8-Jan-08	Rp5,250	Rp15,400	Rp12,100	Rp1,690	Rp670	Rp29,400	Rp10,250	Rp1,400
9-Jan-08	Rp5,250	Rp15,300	Rp12,100	Rp1,700	Rp650	Rp31,150	Rp10,050	Rp1,410
10-Jan-08	Rp5,250	Rp15,300	Rp12,100	Rp1,700	Rp650	Rp31,150	Rp10,050	Rp1,410
11-Jan-08	Rp5,250	Rp15,300	Rp12,100	Rp1,700	Rp650	Rp31,150	Rp10,050	Rp1,410
14-Jan-08	Rp5,150	Rp15,000	Rp11,900	Rp1,650	Rp690	Rp31,050	Rp9,850	Rp1,400
15-Jan-08	Rp5,100	Rp14,200	Rp11,450	Rp1,560	Rp680	Rp30,650	Rp9,300	Rp1,380
16-Jan-08	Rp4,550	Rp12,900	Rp10,900	Rp1,400	Rp640	Rp29,000	Rp8,950	Rp1,360
17-Jan-08	Rp4,475	Rp13,150	Rp11,350	Rp1,400	Rp680	Rp29,000	Rp9,200	Rp1,380
18-Jan-08	Rp4,400	Rp12,850	Rp11,100	Rp1,400	Rp650	Rp27,850	Rp9,200	Rp1,340
21-Jan-08	Rp4,050	Rp12,050	Rp10,300	Rp1,380	Rp600	Rp26,600	Rp8,900	Rp1,290
22-Jan-08	Rp3,550	Rp10,200	Rp9,100	Rp1,280	Rp510	Rp22,800	Rp8,400	Rp1,270
23-Jan-08	Rp3,875	Rp12,350	Rp10,100	Rp1,370	Rp580	Rp25,650	Rp8,850	Rp1,280
24-Jan-08	Rp3,875	Rp12,800	Rp10,700	Rp1,450	Rp550	Rp26,550	Rp9,050	Rp1,280
25-Jan-08	Rp4,250	Rp13,800	Rp11,750	Rp1,560	Rp580	Rp27,900	Rp9,350	Rp1,290
28-Jan-08	Rp4,025	Rp13,400	Rp11,750	Rp1,520	Rp570	Rp26,900	Rp9,100	Rp1,270
29-Jan-08	Rp4,025	Rp13,500	Rp11,750	Rp1,530	Rp590	Rp27,300	Rp8,950	Rp1,280
30-Jan-08	Rp4,075	Rp13,500	Rp11,550	Rp1,530	Rp590	Rp28,650	Rp8,900	Rp1,290
31-Jan-08	Rp4,050	Rp13,400	Rp11,400	Rp1,560	Rp580	Rp28,800	Rp9,250	Rp1,290
1-Feb-08	Rp3,975	Rp13,500	Rp11,400	Rp1,560	Rp610	Rp29,900	Rp9,300	Rp1,270
4-Feb-08	Rp3,975	Rp13,250	Rp11,650	Rp1,540	Rp620	Rp29,400	Rp9,700	Rp1,250
5-Feb-08	Rp3,900	Rp13,000	Rp11,600	Rp1,480	Rp600	Rp29,100	Rp10,000	Rp1,240
6-Feb-08	Rp3,725	Rp12,700	Rp11,300	Rp1,420	Rp580	Rp28,450	Rp9,750	Rp1,240
7-Feb-08	Rp3,725	Rp12,700	Rp11,300	Rp1,420	Rp580	Rp28,450	Rp9,750	Rp1,240
8-Feb-08	Rp3,725	Rp12,700	Rp11,300	Rp1,420	Rp580	Rp28,450	Rp9,750	Rp1,240
11-Feb-08	Rp3,600	Rp12,100	Rp10,900	Rp1,440	Rp570	Rp27,900	Rp9,550	Rp1,220
12-Feb-08	Rp3,825	Rp12,300	Rp10,850	Rp1,460	Rp580	Rp27,850	Rp9,750	Rp1,210
13-Feb-08	Rp3,950	Rp12,450	Rp10,800	Rp1,490	Rp570	Rp27,700	Rp9,900	Rp1,200
14-Feb-08	Rp4,150	Rp12,600	Rp11,000	Rp1,500	Rp580	Rp28,000	Rp9,950	Rp1,200
15-Feb-08	Rp4,175	Rp12,750	Rp11,000	Rp1,490	Rp590	Rp28,700	Rp10,000	Rp1,170
18-Feb-08	Rp4,050	Rp12,500	Rp11,100	Rp1,480	Rp580	Rp29,000	Rp9,950	Rp1,170
19-Feb-08	Rp4,025	Rp12,550	Rp11,050	Rp1,450	Rp580	Rp29,050	Rp10,100	Rp1,170
20-Feb-08	Rp4,150	Rp13,000	Rp10,950	Rp1,440	Rp570	Rp28,500	Rp10,050	Rp1,160
21-Feb-08	Rp4,175	Rp13,550	Rp11,700	Rp1,450	Rp580	Rp28,850	Rp10,150	Rp1,180
22-Feb-08	Rp4,250	Rp14,350	Rp11,850	Rp1,450	Rp560	Rp28,800	Rp10,100	Rp1,190
25-Feb-08	Rp4,200	Rp14,400	Rp11,850	Rp1,460	Rp580	Rp29,450	Rp10,000	Rp1,200
26-Feb-08	Rp4,150	Rp14,750	Rp11,750	Rp1,410	Rp570	Rp29,500	Rp9,950	Rp1,200
27-Feb-08	Rp4,125	Rp14,100	Rp11,450	Rp1,430	Rp570	Rp29,800	Rp10,100	Rp1,200
28-Feb-08	Rp4,100	Rp14,000	Rp11,300	Rp1,400	Rp560	Rp29,850	Rp10,250	Rp1,200
29-Feb-08	Rp4,125	Rp13,800	Rp11,450	Rp1,380	Rp570	Rp32,550	Rp9,800	Rp1,170
3-Mar-08	Rp3,875	Rp13,350	Rp11,150	Rp1,360	Rp550	Rp32,200	Rp9,450	Rp1,170
4-Mar-08	Rp3,750	Rp13,750	Rp11,150	Rp1,340	Rp550	Rp32,500	Rp9,450	Rp1,170
5-Mar-08	Rp3,850	Rp13,600	Rp11,700	Rp1,340	Rp560	Rp34,950	Rp9,400	Rp1,170
6-Mar-08	Rp3,775	Rp13,900	Rp11,650	Rp1,360	Rp550	Rp33,750	Rp9,700	Rp1,170
7-Mar-08	Rp3,775	Rp13,900	Rp11,650	Rp1,360	Rp550	Rp33,750	Rp9,700	Rp1,170
10-Mar-08	Rp3,600	Rp13,500	Rp10,850	Rp1,290	Rp530	Rp31,950	Rp9,250	Rp1,160

Date	MEDC	PGAS	PTBA	SMCB	TBLA	TINS	TLKM	TRUB
11-Mar-08	Rp3,600	Rp13,850	Rp10,700	Rp1,250	Rp520	Rp34,000	Rp9,250	Rp1,100
12-Mar-08	Rp3,650	Rp14,450	Rp11,000	Rp1,260	Rp520	Rp34,000	Rp9,500	Rp1,080
13-Mar-08	Rp3,625	Rp13,300	Rp10,250	Rp1,190	Rp480	Rp31,700	Rp9,250	Rp1,000
14-Mar-08	Rp3,550	Rp13,300	Rp10,100	Rp1,180	Rp470	Rp30,400	Rp9,200	Rp990
17-Mar-08	Rp3,325	Rp13,000	Rp9,500	Rp1,110	Rp420	Rp28,250	Rp9,250	Rp910
18-Mar-08	Rp3,375	Rp13,500	Rp9,450	Rp1,180	Rp430	Rp27,800	Rp9,400	Rp910
19-Mar-08	Rp3,250	Rp13,450	Rp9,300	Rp1,160	Rp420	Rp27,150	Rp9,600	Rp850
20-Mar-08	Rp3,250	Rp13,450	Rp9,300	Rp1,160	Rp420	Rp27,150	Rp9,600	Rp850
21-Mar-08	Rp3,250	Rp13,450	Rp9,300	Rp1,160	Rp420	Rp27,150	Rp9,600	Rp850
24-Mar-08	Rp3,250	Rp13,150	Rp9,100	Rp1,170	Rp430	Rp25,850	Rp9,750	Rp830
25-Mar-08	Rp3,375	Rp13,300	Rp9,400	Rp1,230	Rp445	Rp28,500	Rp9,800	Rp850
26-Mar-08	Rp3,325	Rp13,200	Rp9,550	Rp1,230	Rp455	Rp28,450	Rp9,800	Rp830
27-Mar-08	Rp3,375	Rp14,200	Rp10,150	Rp1,200	Rp455	Rp30,000	Rp9,600	Rp850
28-Mar-08	Rp3,400	Rp14,150	Rp10,050	Rp1,200	Rp460	Rp29,850	Rp9,750	Rp830
31-Mar-08	Rp3,325	Rp14,150	Rp10,050	Rp1,200	Rp440	Rp28,950	Rp9,650	Rp850
1-Apr-08	Rp3,175	Rp14,100	Rp9,700	Rp1,160	Rp430	Rp29,200	Rp9,700	Rp870
2-Apr-08	Rp3,075	Rp14,000	Rp9,250	Rp1,160	Rp415	Rp28,150	Rp9,700	Rp860
3-Apr-08	Rp2,925	Rp13,400	Rp8,850	Rp1,100	Rp375	Rp27,100	Rp9,400	Rp840
4-Apr-08	Rp2,925	Rp13,350	Rp9,200	Rp1,090	Rp390	Rp27,500	Rp9,400	Rp840
7-Apr-08	Rp2,975	Rp13,250	Rp9,300	Rp1,010	Rp400	Rp28,200	Rp9,450	Rp840
8-Apr-08	Rp2,975	Rp13,200	Rp9,500	Rp980	Rp385	Rp27,850	Rp9,250	Rp820
9-Apr-08	Rp2,900	Rp12,350	Rp9,350	Rp900	Rp355	Rp27,000	Rp9,000	Rp820
10-Apr-08	Rp3,025	Rp13,400	Rp9,650	Rp900	Rp380	Rp27,900	Rp9,050	Rp820
11-Apr-08	Rp3,375	Rp13,450	Rp9,850	Rp940	Rp390	Rp29,100	Rp9,150	Rp830
14-Apr-08	Rp3,325	Rp13,200	Rp9,800	Rp900	Rp390	Rp29,000	Rp9,000	Rp820
15-Apr-08	Rp3,450	Rp13,150	Rp9,800	Rp910	Rp400	Rp29,050	Rp9,100	Rp820
16-Apr-08	Rp3,700	Rp13,200	Rp10,000	Rp920	Rp405	Rp29,500	Rp9,100	Rp850
17-Apr-08	Rp3,875	Rp13,000	Rp9,850	Rp950	Rp395	Rp31,200	Rp9,200	Rp840
18-Apr-08	Rp3,900	Rp12,700	Rp9,850	Rp940	Rp405	Rp31,200	Rp9,100	Rp840
21-Apr-08	Rp4,000	Rp12,450	Rp10,150	Rp920	Rp390	Rp31,600	Rp9,000	Rp840
22-Apr-08	Rp3,900	Rp12,150	Rp9,850	Rp920	Rp390	Rp31,150	Rp8,850	Rp820
23-Apr-08	Rp3,925	Rp12,400	Rp10,350	Rp930	Rp395	Rp33,600	Rp8,750	Rp820
24-Apr-08	Rp3,850	Rp12,200	Rp10,200	Rp910	Rp380	Rp32,300	Rp8,650	Rp820
25-Apr-08	Rp3,850	Rp11,900	Rp9,900	Rp910	Rp375	Rp31,700	Rp8,650	Rp820
28-Apr-08	Rp3,875	Rp11,900	Rp9,950	Rp920	Rp375	Rp31,800	Rp8,900	Rp830
29-Apr-08	Rp3,875	Rp12,150	Rp10,600	Rp930	Rp380	Rp32,450	Rp8,950	Rp860
30-Apr-08	Rp3,925	Rp12,100	Rp10,600	Rp910	Rp375	Rp32,150	Rp8,850	Rp870
1-May-08	Rp3,925	Rp12,100	Rp10,600	Rp910	Rp375	Rp32,150	Rp8,850	Rp870
2-May-08	Rp4,000	Rp12,150	Rp10,450	Rp940	Rp375	Rp31,400	Rp8,950	Rp880
5-May-08	Rp4,150	Rp12,600	Rp10,700	Rp970	Rp510	Rp31,500	Rp9,000	Rp900
6-May-08	Rp4,175	Rp12,900	Rp10,900	Rp940	Rp510	Rp32,300	Rp8,900	Rp910
7-May-08	Rp4,250	Rp13,550	Rp11,300	Rp920	Rp510	Rp32,550	Rp8,750	Rp910
8-May-08	Rp4,275	Rp13,500	Rp11,500	Rp920	Rp520	Rp33,200	Rp8,500	Rp890
9-May-08	Rp4,275	Rp13,350	Rp11,550	Rp920	Rp570	Rp33,250	Rp8,600	Rp890
12-May-08	Rp4,300	Rp13,650	Rp11,400	Rp910	Rp620	Rp33,050	Rp8,650	Rp890
13-May-08	Rp4,525	Rp14,150	Rp11,300	Rp940	Rp610	Rp34,150	Rp8,650	Rp890
14-May-08	Rp5,000	Rp14,750	Rp11,150	Rp1,120	Rp600	Rp34,300	Rp8,700	Rp890
15-May-08	Rp4,850	Rp14,300	Rp11,000	Rp1,070	Rp610	Rp33,900	Rp8,500	Rp910
16-May-08	Rp4,875	Rp14,250	Rp11,350	Rp1,090	Rp620	Rp34,250	Rp8,500	Rp910

Date	MEDC	PGAS	PTBA	SMCB	TBLA	TINS	TLKM	TRUB
19-May-08	Rp4,950	Rp14,400	Rp11,650	Rp1,230	Rp640	Rp34,750	Rp8,600	Rp900
20-May-08	Rp4,950	Rp14,400	Rp11,650	Rp1,230	Rp640	Rp34,750	Rp8,600	Rp900
21-May-08	Rp4,950	Rp14,750	Rp11,550	Rp1,190	Rp630	Rp35,650	Rp8,550	Rp900
22-May-08	Rp4,925	Rp14,750	Rp11,950	Rp1,260	Rp650	Rp36,250	Rp8,650	Rp900
23-May-08	Rp4,825	Rp14,750	Rp13,050	Rp1,130	Rp700	Rp35,850	Rp8,600	Rp890
26-May-08	Rp4,775	Rp14,550	Rp12,950	Rp1,100	Rp800	Rp35,950	Rp8,300	Rp890
27-May-08	Rp4,800	Rp14,200	Rp12,900	Rp1,060	Rp740	Rp35,800	Rp8,050	Rp880
28-May-08	Rp4,800	Rp13,850	Rp13,650	Rp1,100	Rp760	Rp35,950	Rp7,900	Rp840
29-May-08	Rp5,000	Rp13,650	Rp13,900	Rp1,090	Rp750	Rp36,000	Rp7,950	Rp850
30-May-08	Rp5,050	Rp14,000	Rp14,600	Rp1,110	Rp730	Rp33,950	Rp8,100	Rp850
2-Jun-08	Rp4,900	Rp13,950	Rp14,700	Rp1,100	Rp730	Rp33,350	Rp7,950	Rp840
3-Jun-08	Rp4,875	Rp14,100	Rp14,450	Rp1,110	Rp730	Rp33,450	Rp7,950	Rp820
4-Jun-08	Rp4,875	Rp13,750	Rp14,250	Rp1,090	Rp700	Rp33,200	Rp7,850	Rp810
5-Jun-08	Rp5,025	Rp13,950	Rp14,150	Rp1,100	Rp730	Rp33,200	Rp8,150	Rp810
6-Jun-08	Rp5,250	Rp14,250	Rp15,250	Rp1,080	Rp720	Rp33,550	Rp7,950	Rp800
9-Jun-08	Rp5,600	Rp14,200	Rp15,600	Rp1,080	Rp730	Rp34,350	Rp7,900	Rp810
10-Jun-08	Rp5,250	Rp13,800	Rp15,100	Rp1,060	Rp690	Rp34,000	Rp7,950	Rp850
11-Jun-08	Rp5,250	Rp14,050	Rp14,800	Rp1,120	Rp710	Rp34,000	Rp7,750	Rp860
12-Jun-08	Rp5,300	Rp14,250	Rp15,000	Rp1,100	Rp720	Rp34,550	Rp7,550	Rp820
13-Jun-08	Rp5,150	Rp14,300	Rp14,650	Rp1,090	Rp710	Rp35,000	Rp7,550	Rp830
16-Jun-08	Rp5,000	Rp14,600	Rp14,850	Rp1,110	Rp700	Rp35,100	Rp7,500	Rp830
17-Jun-08	Rp5,050	Rp14,300	Rp15,350	Rp1,140	Rp720	Rp35,900	Rp7,350	Rp820
18-Jun-08	Rp5,000	Rp13,900	Rp15,500	Rp1,130	Rp740	Rp35,900	Rp7,500	Rp810
19-Jun-08	Rp5,000	Rp13,850	Rp15,950	Rp1,130	Rp730	Rp35,950	Rp7,550	Rp820
20-Jun-08	Rp4,850	Rp13,650	Rp16,500	Rp1,110	Rp750	Rp35,900	Rp7,750	Rp820
23-Jun-08	Rp4,950	Rp14,000	Rp16,700	Rp1,140	Rp750	Rp35,600	Rp7,750	Rp810
24-Jun-08	Rp4,900	Rp13,800	Rp16,350	Rp1,150	Rp740	Rp35,850	Rp7,700	Rp810
25-Jun-08	Rp4,800	Rp13,500	Rp15,900	Rp1,140	Rp710	Rp35,550	Rp7,500	Rp800
26-Jun-08	Rp4,800	Rp13,400	Rp16,000	Rp1,130	Rp710	Rp35,650	Rp7,400	Rp820
27-Jun-08	Rp4,750	Rp12,750	Rp15,850	Rp1,120	Rp710	Rp35,650	Rp7,300	Rp820
30-Jun-08	Rp4,725	Rp13,000	Rp16,400	Rp1,120	Rp710	Rp37,450	Rp7,300	Rp870
1-Jul-08	Rp4,775	Rp13,250	Rp17,000	Rp1,140	Rp720	Rp38,800	Rp7,550	Rp830
2-Jul-08	Rp4,775	Rp13,200	Rp16,450	Rp1,140	Rp710	Rp38,100	Rp7,650	Rp800
3-Jul-08	Rp4,650	Rp12,750	Rp15,250	Rp1,110	Rp680	Rp37,300	Rp7,350	Rp780
4-Jul-08	Rp4,675	Rp12,500	Rp16,000	Rp1,140	Rp690	Rp37,900	Rp7,350	Rp800
7-Jul-08	Rp4,675	Rp12,350	Rp16,050	Rp1,130	Rp680	Rp37,600	Rp7,400	Rp780
8-Jul-08	Rp4,625	Rp11,900	Rp15,650	Rp1,120	Rp670	Rp36,700	Rp7,300	Rp760
9-Jul-08	Rp4,650	Rp11,250	Rp15,350	Rp1,190	Rp670	Rp36,150	Rp7,400	Rp790
10-Jul-08	Rp4,725	Rp11,550	Rp14,750	Rp1,160	Rp650	Rp35,600	Rp7,500	Rp780
11-Jul-08	Rp4,700	Rp11,450	Rp14,600	Rp1,140	Rp660	Rp35,700	Rp7,700	Rp780
14-Jul-08	Rp4,675	Rp11,650	Rp14,250	Rp1,160	Rp650	Rp36,000	Rp7,350	Rp780
15-Jul-08	Rp4,625	Rp11,200	Rp14,500	Rp1,140	Rp630	Rp34,950	Rp6,900	Rp780
16-Jul-08	Rp4,600	Rp11,200	Rp14,650	Rp1,120	Rp600	Rp34,800	Rp6,950	Rp780
17-Jul-08	Rp4,425	Rp11,250	Rp13,650	Rp1,070	Rp540	Rp33,750	Rp6,700	Rp770
18-Jul-08	Rp4,400	Rp11,500	Rp12,300	Rp1,010	Rp510	Rp30,600	Rp6,750	Rp770
21-Jul-08	Rp4,550	Rp12,000	Rp13,000	Rp1,060	Rp540	Rp31,650	Rp7,100	Rp770
22-Jul-08	Rp4,350	Rp11,950	Rp13,450	Rp1,070	Rp520	Rp32,050	Rp7,650	Rp770
23-Jul-08	Rp4,275	Rp11,600	Rp12,700	Rp1,120	Rp520	Rp31,300	Rp7,700	Rp770
24-Jul-08	Rp4,200	Rp11,500	Rp13,350	Rp1,170	Rp550	Rp30,500	Rp7,850	Rp770

Date	MEDC	PGAS	PTBA	SMCB	TBLA	TINS	TLKM	TRUB
25-Jul-08	Rp4,400	Rp11,750	Rp13,150	Rp1,150	Rp610	Rp30,100	Rp7,750	Rp770
28-Jul-08	Rp4,400	Rp12,000	Rp13,150	Rp1,140	Rp610	Rp31,050	Rp8,000	Rp770
29-Jul-08	Rp4,400	Rp11,950	Rp13,250	Rp1,150	Rp590	Rp31,350	Rp7,900	Rp770
30-Jul-08	Rp4,400	Rp11,950	Rp13,250	Rp1,150	Rp590	Rp31,350	Rp7,900	Rp770
31-Jul-08	Rp4,600	Rp12,200	Rp13,650	Rp1,160	Rp610	Rp31,950	Rp7,700	Rp810
1-Aug-08	Rp4,575	Rp11,600	Rp13,600	Rp1,140	Rp610	Rp32,100	Rp7,650	Rp790
4-Aug-08	Rp4,575	Rp2,125	Rp13,050	Rp1,130	Rp600	Rp31,600	Rp7,950	Rp790
5-Aug-08	Rp4,625	Rp2,225	Rp12,200	Rp1,100	Rp570	Rp29,900	Rp7,850	Rp790
6-Aug-08	Rp5,050	Rp2,475	Rp12,150	Rp1,090	Rp550	Rp29,050	Rp7,850	Rp770
7-Aug-08	Rp5,000	Rp2,425	Rp12,650	Rp1,120	Rp550	Rp29,400	Rp7,850	Rp780
8-Aug-08	Rp5,050	Rp2,450	Rp13,250	Rp1,110	Rp550	Rp2,975	Rp7,750	Rp770
11-Aug-08	Rp4,800	Rp2,375	Rp12,700	Rp1,100	Rp530	Rp2,600	Rp7,750	Rp740
12-Aug-08	Rp4,175	Rp2,225	Rp12,300	Rp1,130	Rp500	Rp2,300	Rp7,500	Rp680
13-Aug-08	Rp4,275	Rp2,225	Rp12,150	Rp1,160	Rp520	Rp2,200	Rp7,400	Rp530
14-Aug-08	Rp4,350	Rp2,350	Rp13,650	Rp1,140	Rp540	Rp2,400	Rp7,450	Rp490
15-Aug-08	Rp4,275	Rp2,325	Rp12,750	Rp1,120	Rp510	Rp2,300	Rp7,450	Rp510
18-Aug-08	Rp4,275	Rp2,325	Rp12,750	Rp1,120	Rp510	Rp2,300	Rp7,450	Rp510
19-Aug-08	Rp4,100	Rp2,350	Rp12,400	Rp1,100	Rp490	Rp2,225	Rp7,350	Rp440
20-Aug-08	Rp4,200	Rp2,425	Rp13,000	Rp1,110	Rp495	Rp2,275	Rp7,300	Rp520
21-Aug-08	Rp4,300	Rp2,500	Rp13,650	Rp1,100	Rp515	Rp2,525	Rp7,400	Rp500
22-Aug-08	Rp4,425	Rp2,450	Rp13,600	Rp1,100	Rp530	Rp2,700	Rp7,850	Rp500
25-Aug-08	Rp4,425	Rp2,400	Rp14,000	Rp1,100	Rp520	Rp2,650	Rp7,950	Rp500
26-Aug-08	Rp4,425	Rp2,425	Rp13,950	Rp1,100	Rp520	Rp2,650	Rp7,750	Rp490
27-Aug-08	Rp4,575	Rp2,450	Rp14,150	Rp1,120	Rp520	Rp2,650	Rp7,800	Rp480
28-Aug-08	Rp4,725	Rp2,500	Rp14,250	Rp1,150	Rp530	Rp2,650	Rp7,850	Rp480
29-Aug-08	Rp4,900	Rp2,550	Rp14,500	Rp1,150	Rp520	Rp2,575	Rp8,000	Rp475
1-Sep-08	Rp4,900	Rp2,600	Rp14,600	Rp1,160	Rp530	Rp2,500	Rp7,850	Rp435
2-Sep-08	Rp4,750	Rp2,575	Rp14,300	Rp1,150	Rp510	Rp2,350	Rp7,900	Rp400
3-Sep-08	Rp4,700	Rp2,375	Rp12,900	Rp1,120	Rp510	Rp2,200	Rp7,800	Rp380
4-Sep-08	Rp4,650	Rp2,350	Rp12,200	Rp1,130	Rp500	Rp2,325	Rp7,550	Rp350
5-Sep-08	Rp4,500	Rp2,275	Rp11,750	Rp1,070	Rp490	Rp2,200	Rp7,600	Rp315
8-Sep-08	Rp4,500	Rp2,200	Rp12,250	Rp1,080	Rp490	Rp2,175	Rp7,650	Rp290
9-Sep-08	Rp4,325	Rp2,125	Rp11,350	Rp1,010	Rp430	Rp1,975	Rp7,500	Rp280
10-Sep-08	Rp4,100	Rp1,950	Rp10,350	Rp870	Rp405	Rp1,690	Rp7,350	Rp280
11-Sep-08	Rp4,150	Rp2,050	Rp10,300	Rp820	Rp420	Rp1,550	Rp7,200	Rp240
12-Sep-08	Rp3,975	Rp2,025	Rp9,950	Rp820	Rp420	Rp1,530	Rp6,850	Rp220
15-Sep-08	Rp3,700	Rp1,900	Rp9,000	Rp750	Rp400	Rp1,250	Rp6,250	Rp165
16-Sep-08	Rp3,525	Rp1,980	Rp8,650	Rp750	Rp385	Rp1,350	Rp6,600	Rp156
17-Sep-08	Rp3,550	Rp2,010	Rp8,900	Rp750	Rp385	Rp1,400	Rp6,700	Rp128
18-Sep-08	Rp3,650	Rp2,150	Rp9,600	Rp760	Rp400	Rp1,520	Rp6,700	Rp125
19-Sep-08	Rp4,025	Rp2,350	Rp10,500	Rp840	Rp425	Rp1,710	Rp6,900	Rp129
22-Sep-08	Rp4,025	Rp2,400	Rp10,100	Rp810	Rp410	Rp1,660	Rp6,900	Rp123
23-Sep-08	Rp3,975	Rp2,325	Rp10,000	Rp820	Rp410	Rp1,710	Rp6,750	Rp121
24-Sep-08	Rp3,850	Rp2,325	Rp10,600	Rp870	Rp410	Rp1,710	Rp6,900	Rp137
25-Sep-08	Rp3,725	Rp2,300	Rp10,250	Rp840	Rp420	Rp1,630	Rp7,000	Rp166
26-Sep-08	Rp3,625	Rp2,275	Rp9,950	Rp850	Rp405	Rp1,640	Rp7,100	Rp158
29-Sep-08	Rp3,625	Rp2,175	Rp9,350	Rp850	Rp405	Rp1,660	Rp7,150	Rp163
30-Sep-08	Rp3,625	Rp2,175	Rp9,350	Rp850	Rp405	Rp1,660	Rp7,150	Rp163
1-Oct-08	Rp3,625	Rp2,175	Rp9,350	Rp850	Rp405	Rp1,660	Rp7,150	Rp163

Date	MEDC	PGAS	PTBA	SMCB	TBLA	TINS	TLKM	TRUB
2-Oct-08	Rp3,625	Rp2,175	Rp9,350	Rp850	Rp405	Rp1,660	Rp7,150	Rp163
3-Oct-08	Rp3,625	Rp2,175	Rp9,350	Rp850	Rp405	Rp1,660	Rp7,150	Rp163
6-Oct-08	Rp3,000	Rp2,000	Rp7,200	Rp650	Rp305	Rp1,140	Rp7,100	Rp118
7-Oct-08	Rp2,725	Rp1,975	Rp7,000	Rp660	Rp295	Rp1,280	Rp7,150	Rp125
8-Oct-08	Rp2,450	Rp1,590	Rp5,250	Rp540	Rp240	Rp1,140	Rp6,450	Rp113
9-Oct-08	Rp2,450	Rp1,590	Rp5,250	Rp540	Rp240	Rp1,140	Rp6,450	Rp113
10-Oct-08	Rp2,450	Rp1,590	Rp5,250	Rp540	Rp240	Rp1,140	Rp6,450	Rp113
13-Oct-08	Rp2,625	Rp1,740	Rp5,750	Rp550	Rp240	Rp1,200	Rp6,600	Rp102
14-Oct-08	Rp2,875	Rp1,910	Rp6,300	Rp600	Rp260	Rp1,320	Rp7,250	Rp92
15-Oct-08	Rp2,875	Rp1,870	Rp5,750	Rp590	Rp245	Rp1,310	Rp7,150	Rp83
16-Oct-08	Rp2,775	Rp1,750	Rp5,350	Rp560	Rp230	Rp1,250	Rp6,700	Rp75
17-Oct-08	Rp2,675	Rp1,600	Rp5,050	Rp540	Rp220	Rp1,150	Rp6,200	Rp68
20-Oct-08	Rp2,800	Rp1,760	Rp5,550	Rp550	Rp235	Rp1,260	Rp6,800	Rp62
21-Oct-08	Rp2,800	Rp1,720	Rp5,850	Rp530	Rp225	Rp1,180	Rp7,100	Rp56
22-Oct-08	Rp2,575	Rp1,630	Rp5,400	Rp490	Rp215	Rp1,110	Rp6,600	Rp56
23-Oct-08	Rp2,400	Rp1,490	Rp5,100	Rp445	Rp200	Rp1,120	Rp6,550	Rp56
24-Oct-08	Rp2,175	Rp1,350	Rp4,600	Rp405	Rp180	Rp1,010	Rp5,900	Rp56
27-Oct-08	Rp1,975	Rp1,220	Rp4,150	Rp365	Rp165	Rp910	Rp5,350	Rp56
28-Oct-08	Rp1,780	Rp1,110	Rp4,150	Rp345	Rp160	Rp1,000	Rp5,000	Rp56
29-Oct-08	Rp1,610	Rp1,110	Rp4,175	Rp350	Rp152	Rp990	Rp5,100	Rp56
30-Oct-08	Rp1,770	Rp1,220	Rp4,575	Rp385	Rp167	Rp1,080	Rp5,400	Rp56
31-Oct-08	Rp2,100	Rp1,400	Rp5,475	Rp445	Rp182	Rp1,160	Rp5,400	Rp56
3-Nov-08	Rp2,375	Rp1,670	Rp6,550	Rp530	Rp218	Rp1,320	Rp5,300	Rp67
4-Nov-08	Rp2,225	Rp1,770	Rp6,650	Rp540	Rp235	Rp1,310	Rp5,400	Rp65
5-Nov-08	Rp2,225	Rp1,710	Rp6,100	Rp540	Rp225	Rp1,190	Rp5,650	Rp59
6-Nov-08	Rp2,025	Rp1,580	Rp5,500	Rp490	Rp205	Rp1,090	Rp5,700	Rp54
7-Nov-08	Rp2,200	Rp1,860	Rp6,150	Rp525	Rp235	Rp1,210	Rp6,100	Rp54
10-Nov-08	Rp2,300	Rp1,880	Rp6,250	Rp540	Rp230	Rp1,220	Rp6,150	Rp52
11-Nov-08	Rp2,275	Rp1,920	Rp6,200	Rp510	Rp215	Rp1,200	Rp6,100	Rp52
12-Nov-08	Rp2,200	Rp1,880	Rp6,350	Rp510	Rp220	Rp1,220	Rp6,000	Rp51
13-Nov-08	Rp2,000	Rp1,710	Rp5,850	Rp470	Rp205	Rp1,140	Rp5,700	Rp50
14-Nov-08	Rp1,950	Rp1,750	Rp6,300	Rp475	Rp200	Rp1,140	Rp5,800	Rp50
17-Nov-08	Rp1,950	Rp1,690	Rp5,950	Rp465	Rp195	Rp1,100	Rp5,900	Rp50
18-Nov-08	Rp1,760	Rp1,590	Rp5,900	Rp440	Rp190	Rp1,050	Rp5,550	Rp50
19-Nov-08	Rp1,730	Rp1,600	Rp5,550	Rp435	Rp191	Rp1,010	Rp5,600	Rp50
20-Nov-08	Rp1,680	Rp1,600	Rp5,250	Rp415	Rp177	Rp950	Rp5,750	Rp50
21-Nov-08	Rp1,640	Rp1,760	Rp5,400	Rp425	Rp171	Rp1,070	Rp5,500	Rp50
24-Nov-08	Rp1,600	Rp1,810	Rp5,150	Rp440	Rp171	Rp1,000	Rp5,600	Rp50
25-Nov-08	Rp1,670	Rp1,790	Rp5,700	Rp430	Rp178	Rp1,010	Rp5,450	Rp50
26-Nov-08	Rp1,660	Rp1,830	Rp6,350	Rp430	Rp181	Rp1,030	Rp5,750	Rp50
27-Nov-08	Rp1,740	Rp1,810	Rp6,200	Rp430	Rp181	Rp1,030	Rp5,700	Rp50
28-Nov-08	Rp1,850	Rp1,840	Rp6,900	Rp435	Rp193	Rp1,050	Rp5,850	Rp50
1-Dec-08	Rp1,810	Rp1,870	Rp6,800	Rp425	Rp183	Rp1,020	Rp6,000	Rp50
2-Dec-08	Rp1,700	Rp1,850	Rp6,250	Rp410	Rp170	Rp1,000	Rp5,750	Rp50
3-Dec-08	Rp1,680	Rp1,850	Rp6,100	Rp410	Rp171	Rp1,000	Rp5,800	Rp50
4-Dec-08	Rp1,690	Rp1,890	Rp6,350	Rp410	Rp171	Rp1,060	Rp5,800	Rp50
5-Dec-08	Rp1,690	Rp1,850	Rp6,150	Rp410	Rp168	Rp1,020	Rp6,000	Rp50
8-Dec-08	Rp1,690	Rp1,850	Rp6,150	Rp410	Rp168	Rp1,020	Rp6,000	Rp50
9-Dec-08	Rp1,710	Rp2,050	Rp6,900	Rp420	Rp173	Rp1,040	Rp6,600	Rp50

Date	MEDC	PGAS	PTBA	SMCB	TBLA	TINS	TLKM	TRUB
10-Dec-08	Rp1,830	Rp2,200	Rp7,850	Rp445	Rp184	Rp1,190	Rp6,900	Rp50
11-Dec-08	Rp1,850	Rp2,200	Rp7,500	Rp445	Rp186	Rp1,100	Rp6,600	Rp50
12-Dec-08	Rp1,850	Rp2,000	Rp6,800	Rp440	Rp182	Rp1,050	Rp6,600	Rp50
15-Dec-08	Rp1,970	Rp2,325	Rp7,550	Rp455	Rp189	Rp1,180	Rp7,250	Rp50
16-Dec-08	Rp1,940	Rp2,200	Rp7,500	Rp455	Rp185	Rp1,190	Rp6,950	Rp50
17-Dec-08	Rp1,940	Rp2,175	Rp7,350	Rp495	Rp190	Rp1,160	Rp7,150	Rp50
18-Dec-08	Rp1,870	Rp2,200	Rp7,350	Rp540	Rp190	Rp1,150	Rp6,750	Rp50
19-Dec-08	Rp1,800	Rp2,000	Rp7,050	Rp640	Rp195	Rp1,120	Rp6,800	Rp50
22-Dec-08	Rp1,710	Rp1,800	Rp6,950	Rp610	Rp190	Rp1,070	Rp7,050	Rp50
23-Dec-08	Rp1,710	Rp1,870	Rp6,900	Rp550	Rp188	Rp1,110	Rp6,950	Rp50
24-Dec-08	Rp1,740	Rp1,850	Rp6,900	Rp630	Rp187	Rp1,090	Rp6,850	Rp50
25-Dec-08	Rp1,740	Rp1,850	Rp6,900	Rp630	Rp187	Rp1,090	Rp6,850	Rp50
26-Dec-08	Rp1,790	Rp1,860	Rp6,750	Rp630	Rp190	Rp1,090	Rp6,800	Rp50
29-Dec-08	Rp1,790	Rp1,860	Rp6,750	Rp630	Rp190	Rp1,090	Rp6,800	Rp50
30-Dec-08	Rp1,870	Rp1,860	Rp6,900	Rp630	Rp190	Rp1,080	Rp6,900	Rp50
31-Dec-08	Rp1,870	Rp1,860	Rp6,900	Rp630	Rp190	Rp1,080	Rp6,900	Rp50

Date	UNSP	UNTR	LQ-45
2-Jan-08	Rp2,275	Rp10,950	596.55
3-Jan-08	Rp2,325	Rp10,750	591.35
4-Jan-08	Rp2,400	Rp10,950	602.36
7-Jan-08	Rp2,475	Rp10,650	602.53
8-Jan-08	Rp2,525	Rp10,850	604.40
9-Jan-08	Rp2,575	Rp11,750	616.00
10-Jan-08	Rp2,575	Rp11,750	616.00
11-Jan-08	Rp2,575	Rp11,750	616.00
14-Jan-08	Rp2,825	Rp12,250	610.35
15-Jan-08	Rp2,725	Rp12,100	591.11
16-Jan-08	Rp2,600	Rp11,150	557.42
17-Jan-08	Rp2,750	Rp11,650	568.93
18-Jan-08	Rp2,575	Rp11,900	560.44
21-Jan-08	Rp2,325	Rp11,600	528.43
22-Jan-08	Rp2,050	Rp10,850	482.74
23-Jan-08	Rp2,400	Rp11,600	528.76
24-Jan-08	Rp2,325	Rp12,000	537.37
25-Jan-08	Rp2,450	Rp13,050	562.83
28-Jan-08	Rp2,425	Rp12,700	553.59
29-Jan-08	Rp2,600	Rp13,450	559.52
30-Jan-08	Rp2,575	Rp13,300	559.51
31-Jan-08	Rp2,525	Rp13,300	564.32
1-Feb-08	Rp2,575	Rp13,100	570.51
4-Feb-08	Rp2,600	Rp13,400	585.17
5-Feb-08	Rp2,525	Rp13,700	586.43
6-Feb-08	Rp2,450	Rp13,200	570.41
7-Feb-08	Rp2,450	Rp13,200	570.41
8-Feb-08	Rp2,450	Rp13,200	570.41
11-Feb-08	Rp2,400	Rp12,450	558.56
12-Feb-08	Rp2,375	Rp13,000	560.71
13-Feb-08	Rp2,350	Rp12,850	565.02
14-Feb-08	Rp2,475	Rp13,300	579.54
15-Feb-08	Rp2,500	Rp13,450	583.22
18-Feb-08	Rp2,525	Rp13,100	581.14
19-Feb-08	Rp2,550	Rp13,300	587.96
20-Feb-08	Rp2,500	Rp13,250	583.79
21-Feb-08	Rp2,525	Rp13,600	595.79
22-Feb-08	Rp2,500	Rp13,550	597.58
25-Feb-08	Rp2,600	Rp13,550	599.22
26-Feb-08	Rp2,550	Rp13,500	595.69
27-Feb-08	Rp2,575	Rp13,300	595.43
28-Feb-08	Rp2,575	Rp13,500	599.97
29-Feb-08	Rp2,550	Rp13,250	590.77
3-Mar-08	Rp2,500	Rp13,000	573.35
4-Mar-08	Rp2,475	Rp12,700	568.24
5-Mar-08	Rp2,475	Rp12,450	570.72
6-Mar-08	Rp2,475	Rp12,700	574.93
7-Mar-08	Rp2,475	Rp12,700	574.93
10-Mar-08	Rp2,225	Rp11,750	543.81

Date	UNSP	UNTR	LQ-45
11-Mar-08	Rp2,325	Rp11,750	543.37
12-Mar-08	Rp2,300	Rp12,000	551.20
13-Mar-08	Rp2,050	Rp11,400	523.52
14-Mar-08	Rp1,925	Rp11,200	511.53
17-Mar-08	Rp1,760	Rp10,500	494.39
18-Mar-08	Rp1,730	Rp10,950	501.71
19-Mar-08	Rp1,640	Rp10,500	498.94
20-Mar-08	Rp1,640	Rp10,500	498.94
21-Mar-08	Rp1,640	Rp10,500	498.94
24-Mar-08	Rp1,660	Rp10,500	502.36
25-Mar-08	Rp1,810	Rp11,700	520.22
26-Mar-08	Rp1,810	Rp12,400	523.77
27-Mar-08	Rp1,810	Rp12,500	526.17
28-Mar-08	Rp1,850	Rp12,650	531.94
31-Mar-08	Rp1,780	Rp12,550	525.41
1-Apr-08	Rp1,630	Rp12,250	511.99
2-Apr-08	Rp1,490	Rp11,900	500.22
3-Apr-08	Rp1,300	Rp10,900	475.39
4-Apr-08	Rp1,370	Rp10,700	485.86
7-Apr-08	Rp1,410	Rp11,300	487.42
8-Apr-08	Rp1,360	Rp11,550	478.50
9-Apr-08	Rp1,290	Rp11,600	461.60
10-Apr-08	Rp1,400	Rp11,850	476.47
11-Apr-08	Rp1,480	Rp12,400	492.89
14-Apr-08	Rp1,520	Rp12,250	486.87
15-Apr-08	Rp1,570	Rp12,350	492.44
16-Apr-08	Rp1,680	Rp12,750	503.43
17-Apr-08	Rp1,660	Rp12,400	504.13
18-Apr-08	Rp1,670	Rp12,450	506.48
21-Apr-08	Rp1,640	Rp12,550	503.38
22-Apr-08	Rp1,650	Rp12,550	491.24
23-Apr-08	Rp1,730	Rp12,400	497.24
24-Apr-08	Rp1,650	Rp12,200	486.00
25-Apr-08	Rp1,610	Rp11,900	477.60
28-Apr-08	Rp1,610	Rp11,700	481.94
29-Apr-08	Rp1,650	Rp11,850	494.65
30-Apr-08	Rp1,610	Rp12,050	493.46
1-May-08	Rp1,610	Rp12,050	493.46
2-May-08	Rp1,630	Rp12,550	503.81
5-May-08	Rp1,660	Rp12,950	514.45
6-May-08	Rp1,670	Rp13,050	510.08
7-May-08	Rp1,680	Rp13,050	511.72
8-May-08	Rp1,700	Rp13,050	509.52
9-May-08	Rp1,700	Rp13,000	508.84
12-May-08	Rp1,700	Rp13,050	509.27
13-May-08	Rp1,710	Rp13,350	518.91
14-May-08	Rp1,700	Rp13,350	525.72
15-May-08	Rp1,710	Rp13,450	525.47
16-May-08	Rp1,760	Rp13,300	529.09

Date	UNSP	UNTR	LQ-45
19-May-08	Rp1,800	Rp14,150	539.27
20-May-08	Rp1,800	Rp14,150	539.27
21-May-08	Rp1,800	Rp13,600	534.22
22-May-08	Rp1,810	Rp13,750	536.31
23-May-08	Rp1,780	Rp13,600	527.12
26-May-08	Rp1,780	Rp13,500	514.74
27-May-08	Rp1,910	Rp13,000	507.05
28-May-08	Rp1,910	Rp13,350	516.16
29-May-08	Rp2,040	Rp14,150	519.11
30-May-08	Rp1,950	Rp14,450	518.36
2-Jun-08	Rp1,910	Rp13,850	513.06
3-Jun-08	Rp1,880	Rp13,450	508.06
4-Jun-08	Rp1,790	Rp12,750	497.72
5-Jun-08	Rp1,850	Rp12,800	506.19
6-Jun-08	Rp1,860	Rp12,900	505.63
9-Jun-08	Rp1,890	Rp12,950	508.02
10-Jun-08	Rp1,810	Rp12,500	499.63
11-Jun-08	Rp1,810	Rp11,800	499.24
12-Jun-08	Rp1,930	Rp12,450	508.44
13-Jun-08	Rp1,940	Rp12,150	504.83
16-Jun-08	Rp1,950	Rp12,200	505.73
17-Jun-08	Rp1,960	Rp12,750	501.55
18-Jun-08	Rp1,940	Rp12,800	498.87
19-Jun-08	Rp1,960	Rp12,650	500.67
20-Jun-08	Rp1,980	Rp12,700	500.93
23-Jun-08	Rp1,960	Rp12,350	499.35
24-Jun-08	Rp1,980	Rp12,550	499.11
25-Jun-08	Rp1,940	Rp12,400	494.47
26-Jun-08	Rp1,880	Rp12,200	497.18
27-Jun-08	Rp1,890	Rp12,050	492.07
30-Jun-08	Rp1,880	Rp12,150	495.17
1-Jul-08	Rp1,880	Rp12,750	503.94
2-Jul-08	Rp1,850	Rp12,500	503.06
3-Jul-08	Rp1,730	Rp11,700	481.69
4-Jul-08	Rp1,730	Rp11,850	487.07
7-Jul-08	Rp1,720	Rp11,750	484.84
8-Jul-08	Rp1,650	Rp11,500	479.88
9-Jul-08	Rp1,640	Rp11,700	481.73
10-Jul-08	Rp1,580	Rp11,200	478.50
11-Jul-08	Rp1,590	Rp11,100	478.21
14-Jul-08	Rp1,560	Rp11,050	473.14
15-Jul-08	Rp1,540	Rp11,100	461.71
16-Jul-08	Rp1,490	Rp10,400	457.41
17-Jul-08	Rp1,350	Rp10,000	446.53
18-Jul-08	Rp1,260	Rp9,900	441.56
21-Jul-08	Rp1,340	Rp9,350	454.23
22-Jul-08	Rp1,320	Rp9,500	459.00
23-Jul-08	Rp1,270	Rp10,400	461.88
24-Jul-08	Rp1,320	Rp10,000	470.96

Date	UNSP	UNTR	LQ-45
25-Jul-08	Rp1,400	Rp10,100	467.29
28-Jul-08	Rp1,380	Rp10,250	474.30
29-Jul-08	Rp1,340	Rp10,850	474.20
30-Jul-08	Rp1,340	Rp10,850	474.20
31-Jul-08	Rp1,390	Rp11,400	481.30
1-Aug-08	Rp1,350	Rp10,950	467.83
4-Aug-08	Rp1,310	Rp10,600	462.76
5-Aug-08	Rp1,260	Rp10,200	452.44
6-Aug-08	Rp1,240	Rp10,350	452.12
7-Aug-08	Rp1,240	Rp10,400	455.01
8-Aug-08	Rp1,230	Rp10,350	454.07
11-Aug-08	Rp1,120	Rp9,850	439.93
12-Aug-08	Rp1,060	Rp9,500	421.17
13-Aug-08	Rp1,050	Rp9,600	423.01
14-Aug-08	Rp1,140	Rp10,000	433.77
15-Aug-08	Rp1,080	Rp9,800	428.17
18-Aug-08	Rp1,080	Rp9,800	428.17
19-Aug-08	Rp990	Rp9,700	419.16
20-Aug-08	Rp1,030	Rp9,850	426.77
21-Aug-08	Rp1,060	Rp10,400	431.04
22-Aug-08	Rp1,090	Rp10,600	440.10
25-Aug-08	Rp1,060	Rp10,650	441.62
26-Aug-08	Rp1,040	Rp10,750	435.43
27-Aug-08	Rp1,050	Rp10,950	440.53
28-Aug-08	Rp1,060	Rp10,450	443.97
29-Aug-08	Rp1,060	Rp10,350	449.66
1-Sep-08	Rp1,170	Rp10,750	449.36
2-Sep-08	Rp1,090	Rp10,450	448.42
3-Sep-08	Rp1,070	Rp10,400	437.16
4-Sep-08	Rp1,070	Rp10,100	425.96
5-Sep-08	Rp1,040	Rp9,750	413.97
8-Sep-08	Rp1,030	Rp9,900	416.78
9-Sep-08	Rp930	Rp9,700	397.79
10-Sep-08	Rp770	Rp9,400	379.41
11-Sep-08	Rp790	Rp9,400	376.01
12-Sep-08	Rp770	Rp8,950	360.41
15-Sep-08	Rp710	Rp8,250	339.30
16-Sep-08	Rp690	Rp8,450	346.27
17-Sep-08	Rp700	Rp8,850	355.09
18-Sep-08	Rp770	Rp9,050	360.72
19-Sep-08	Rp840	Rp10,050	387.50
22-Sep-08	Rp830	Rp9,900	389.08
23-Sep-08	Rp820	Rp9,900	382.92
24-Sep-08	Rp800	Rp9,800	385.20
25-Sep-08	Rp770	Rp9,650	380.44
26-Sep-08	Rp730	Rp9,650	373.04
29-Sep-08	Rp710	Rp9,450	369.14
30-Sep-08	Rp710	Rp9,450	369.14
1-Oct-08	Rp710	Rp9,450	369.14

Date	UNSP	UNTR	LQ-45
2-Oct-08	Rp710	Rp9,450	369.14
3-Oct-08	Rp710	Rp9,450	369.14
6-Oct-08	Rp460	Rp7,400	326.97
7-Oct-08	Rp460	Rp7,300	322.50
8-Oct-08	Rp460	Rp6,200	284.24
9-Oct-08	Rp460	Rp6,200	284.24
10-Oct-08	Rp460	Rp6,200	284.24
13-Oct-08	Rp460	Rp6,100	287.30
14-Oct-08	Rp460	Rp6,500	310.23
15-Oct-08	Rp460	Rp5,850	301.82
16-Oct-08	Rp460	Rp5,300	286.72
17-Oct-08	Rp415	Rp4,800	269.40
20-Oct-08	Rp375	Rp4,325	276.80
21-Oct-08	Rp360	Rp4,350	280.87
22-Oct-08	Rp330	Rp3,950	265.80
23-Oct-08	Rp300	Rp3,575	255.48
24-Oct-08	Rp270	Rp3,225	234.53
27-Oct-08	Rp245	Rp2,925	217.82
28-Oct-08	Rp225	Rp2,650	206.68
29-Oct-08	Rp205	Rp2,400	208.51
30-Oct-08	Rp225	Rp2,625	222.77
31-Oct-08	Rp270	Rp3,150	241.35
3-Nov-08	Rp320	Rp3,775	262.08
4-Nov-08	Rp350	Rp4,525	266.69
5-Nov-08	Rp315	Rp4,075	266.57
6-Nov-08	Rp285	Rp3,675	252.96
7-Nov-08	Rp340	Rp3,900	262.39
10-Nov-08	Rp335	Rp3,950	262.70
11-Nov-08	Rp330	Rp4,075	261.63
12-Nov-08	Rp350	Rp3,950	259.75
13-Nov-08	Rp325	Rp3,725	244.09
14-Nov-08	Rp325	Rp3,875	245.38
17-Nov-08	Rp305	Rp3,750	239.02
18-Nov-08	Rp275	Rp3,625	226.50
19-Nov-08	Rp250	Rp3,475	224.07
20-Nov-08	Rp225	Rp3,150	218.38
21-Nov-08	Rp205	Rp3,175	215.98
24-Nov-08	Rp195	Rp3,100	216.78
25-Nov-08	Rp232	Rp3,225	219.08
26-Nov-08	Rp240	Rp3,500	228.87
27-Nov-08	Rp230	Rp3,400	231.97
28-Nov-08	Rp245	Rp3,975	241.50
1-Dec-08	Rp230	Rp3,600	237.03
2-Dec-08	Rp210	Rp3,325	228.83
3-Dec-08	Rp210	Rp3,275	229.09
4-Dec-08	Rp230	Rp3,450	233.43
5-Dec-08	Rp220	Rp3,350	233.17
8-Dec-08	Rp220	Rp3,350	233.17
9-Dec-08	Rp230	Rp3,850	248.76

Date	UNSP	UNTR	LQ-45
10-Dec-08	Rp260	Rp4,400	262.28
11-Dec-08	Rp265	Rp4,850	262.96
12-Dec-08	Rp250	Rp4,475	249.11
15-Dec-08	Rp265	Rp4,825	274.76
16-Dec-08	Rp250	Rp4,650	269.17
17-Dec-08	Rp250	Rp4,575	274.32
18-Dec-08	Rp255	Rp4,625	270.49
19-Dec-08	Rp250	Rp4,600	269.01
22-Dec-08	Rp255	Rp4,400	268.19
23-Dec-08	Rp270	Rp4,500	267.27
24-Dec-08	Rp265	Rp4,350	265.35
25-Dec-08	Rp265	Rp4,350	265.35
26-Dec-08	Rp260	Rp4,400	266.44
29-Dec-08	Rp260	Rp4,400	266.44
30-Dec-08	Rp260	Rp4,400	270.23
31-Dec-08	Rp260	Rp4,400	270.23

Sumber: www.duniainvestasi.com

Lampiran 4

Hasil Pengolahan Data Hipotesis 1

Pengujian Awal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Return
N		239
Normal Parameters(a,b)	Mean	-.00409384
	Std. Deviation	.031487149
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.090
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		1.518
Asymp. Sig. (2-tailed)		.020

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Pengujian Setelah *Trimming*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Return
N		229
Normal Parameters(a,b)	Mean	-.00403921
	Std. Deviation	.024052101
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.045
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		1.353
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Oneway

Descriptives

Return

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound	Lower Bound	Upper Bound
Rsenin	45	-0.00903	0.0215984	0.00322	-0.01551749	-0.00253976	-0.070899	0.028873
Rselasa	49	-0.00456	0.0240798	0.00344	-0.01147737	0.00235569	-0.054929	0.060783
Rrabu	47	-0.00337	0.023032	0.00336	-0.01013177	0.00339313	-0.059108	0.056117
Rkamis	45	-0.00125	0.0280256	0.004178	-0.00967452	0.00716514	-0.066192	0.067443
Rjumat	43	-0.00187	0.0233372	0.003559	-0.00905168	0.00531256	-0.051468	0.04768
Total	229	-0.00404	0.0240521	0.001589	-0.00717102	-0.0009074	-0.070899	0.067443

ANOVA

Return

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.002	4	.000	.734	.570
Within Groups	.130	224	.001		
Total	.132	228			

Lampiran 5

Hasil Pengolahan Data Hipotesis 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Rjumat	Rsenin
N		43	43
Normal Parameters(a,b)	Mean	.00062567	-.00508347
	Std. Deviation	.031511318	.033808190
Most Extreme Differences	Absolute	.110	.179
	Positive	.110	.179
	Negative	-.068	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.718	1.171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.680	.129

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Uji Glejser

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.127	1	.127	.024	.877 ^a
	Residual	214.795	41	5.239		
	Total	214.922	42			

a. Predictors: (Constant), Rjumat

b. Dependent Variable: Absut

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Rsenin	-.005083	.033808190	43
Rjumat	.00062567	.031511318	43

Correlations

		Rsenin	Rjumat
Pearson Correlation	Rsenin	1.000	.372
	Rjumat	.372	1.000
Sig. (1-tailed)	Rsenin	.	.007
	Rjumat	.007	.
N	Rsenin	43	43
	Rjumat	43	43

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Rjumat ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Rsenin

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.372 ^a	.138	.117	.031768023	2.415

a. Predictors: (Constant), Rjumat

b. Dependent Variable: Rsenin

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.007	1	.007	6.568	.014 ^a
	Residual	.041	41	.001		
	Total	.048	42			

a. Predictors: (Constant), Rjumat

b. Dependent Variable: Rsenin

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.005	.005		-1.101	.278
	Rjumat	.399	.156	.372	2.563	.014

a. Dependent Variable: Rsenin

Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.03674927	.02926083	-.00508347	.012562450	43
Residual	-.056506988	.102154486	.000000000	.031387554	43
Std. Predicted Value	-2.521	2.734	.000	1.000	43
Std. Residual	-1.779	3.216	.000	.988	43

a. Dependent Variable: Rsenin

Lampiran 6

Hasil Pengolahan Data Hipotesis 3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		RseninAkhir
N		15
Normal Parameters(a,b)	Mean	-.00969733
	Std. Deviation	.020475606
Most Extreme Differences	Absolute	.225
	Positive	.182
	Negative	-.225
Kolmogorov-Smirnov Z		.873
Asymp. Sig. (2-tailed)		.431

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
RseninAkhir	15	-.00969733	.020475606	.005286779

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
RseninAkhir	-1.834	14	.088	-.0096973	-.021036	.00164168

RIWAYAT HIDUP PENYUSUN SKRIPSI



Nama : Syarifah Siregar
Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 21 April 1988
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jl. Lobi-lobi Blok. U No. 27, Kalibata Indah,
Jakarta Selatan
Email : siregar.syarifah@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

- Sekolah Dasar : 1993-1994 (SDN Karang Pawitan, Karawang)
1994-1995 (SDN Bonipoi 2, Kupang)
1995-1996 (SDN Rawajati 08, Jakarta)
1996-1999 (SDI Al-Azhar Kemang, Jakarta)
- Sekolah Menengah Pertama : 1999-2002 (SLTPI Al-Azhar 2 Pejaten, Jakarta)
- Sekolah Menengah Atas : 2002-2005 (SMAI Al-Azhar 2 Pejaten, Jakarta)
- Perguruan Tinggi : 2005-2009 (Indonesia Banking School)

Sertifikasi

- Pelayanan Prima (*Service Excellence*)
- *Customer Service Excellence*
- *Bourse Game Treasury*
- *Trade Financing*
- Analisis Kredit
- Pelatihan Analisis Teknikal Saham
- Pelatihan Analisis Data Dengan SPSS Versi 15